

981/KOM.D./SD-SI/2010

**NUANSA PENDIDIKAN TABLOID MINGGUAN X-PRESI
(Analisis Isi Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



OLEH :

REO ANGGA FERNANDO
NIM : 10343022787

**PROGRAM S I
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2010

ABSTRAKSI

NUANSA PENDIDIKAN TABLOID MINGGUAN X-PRESI

(Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos)

Perkembangan media informasi di Indonesia dewasa ini memperlihatkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya majalah dan surat kabar baik yang cakupannya lokal ataupun nasional yang menyebar ke pelosok nusantara. Media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar terbentuk dari faktor verbal dan visual. Namun yang terpenting dari sebuah surat kabar adalah materi atau isi yaitu pemberitaan yang dimuat dalam sebuah surat kabar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, Bagaimana gambaran bentuk berita Nuansa Pendidikan dalam Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos dan Keterkaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X-Presi Riau Pos. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui bagaimana pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos dan Untuk mengetahui keterkaitan seperti apa antara tema, tokoh, dan sumber berita pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos. dengan begitu penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada hubungannya dengan masalah media massa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, maka teknik analisa yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dimana data-data ini didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel penulis menggunakan metode Systematic Random Sampling, mengambil berita yang mengandung Nuansa Pendidikannya di setiap edisi yang mana Populasi dan Sampel penelitian ini dari terbitan Januari sampai Mei 2009.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nuansa Pendidikan yang terdapat pada penyajian data ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun yang menampakkan suasana pendidikan, tentunya dari informasi yang di informasikan. Tabloid X-presi adalah tabloid mingguan yang mengusung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari koran harian Riau Pos, karena terbitnya hanya satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi tesrkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Permasalahan.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritis dan Operasional.....	7
G. Konsep Operasional.....	16
H. Metode Penelitian.....	17
I. Teknik Pengumpulan Data.....	18
J. Teknik Analisa Data.....	19
K. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II : TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat PT Riau Pos.....	21
B. Struktur Organisasi PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru.....	35
C. Sejarah Singkat Tabloid Mingguan X-Presi.....	36

BAB III : PENYAJIAN DATA

- A. Gambaran Bentuk Berita Nuansa Pendidikan
Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos.....**47**
- B. Keterkaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita
dalam per-edisi antara judul yang mengandung
Nuansa Pendidikan di Tabloid X-Presi Riau Pos..**59**

BAB IV : ANALISA DATA

- A. Bentuk Berita Nuansa Pendidikan Tabloid
Mingguan X-Presi Riau Pos.....**62**
- B. Kaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam
per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa
Pendidikan di Tabloid X-Presi Riau Pos.....**70**
- C. Rumusan Kajian.....**72**

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan.....**74**
- B. Saran dan Penutup.....**75**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang bisnis informasi makin marak dan menjadi trend di awal milenium ke tiga ini. Media massa baik cetak, elektronik maupun interaktif, makin berpacu dalam menggapai audiennya. Mereka saling berebut cepat dalam menyampaikan informasi. Siapa yang paling cepat, berhak mengklaim dirinya paling aktual tentunya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berkelanjutan. Masyarakat pun menyambut dengan antusias kebebasan menerima dan menyampaikan informasi dimana dapat membuka cakrawala berfikir mereka. Informasi kini bukan lagi sebagai kebutuhan, tetapi sudah menjadi komoditi pokok/wajib bagi masyarakat luas (Junaedi, 2007 : 28).

Namun seiring berjalannya waktu, media yang berkembang dimasyarakat juga mengalami banyak perubahan terutama strategi dalam menarik minat para pembaca dan audiennya. Media berlomba-lomba mencari bangsa pasar yang dilirik dapat lebih menguntungkan. Tentunya itu semua sejalan dengan kebutuhan akan informasi oleh masyarakat itu sendiri seperti informasi yang bernuansakan politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kriminal (Mulyana, 2005 : 182)

Fenomena ini membuat para pengusaha media massa lebih leluasa dalam bekerja dan mengekspresikan jiwa jurnalistik mereka. Ini dapat dilihat pada makin banyaknya perusahaan media yang tumbuh serta beragamnya cara penyajian berita pada surat kabar, majalah, dan siaran televisi, isinya tidak lagi sekedar *straght news*, tetapi sudah merambah ke *dept news*, *investigative news* dan

sebagainya. Tidak sedikit juga media yang menjadi tempat menambah ilmu pengetahuan (pendidikan) bagi para kalangan pelajar.

Media yang menghususkan ataupun memberikan ruang khusus lebih bagi berita-berita dan informasi yang berkaitan tentang dunia pendidikan dewasa ini juga mempunyai nilai plus di tengah-tengah masyarakat. Kita contohkan media X-Pressi di Riau Pos yang lebih banyak menitikberatkan informasi dunia pendidikan dan pengetahuan juga banyak dimanfaatkan para pelajar baik dari Pekanbaru dan daerah-daerah di Riau untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan mereka baik yang bersifat formal dan ekstrakurikuler. Tentunya ini menjadi angin segar bagi dunia pendidikan khususnya di Riau dimana terdapat media seperti Tabloid X-Pressi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelajar dalam mencari ilmu pengetahuan yang mungkin tidak didapat di sekolah.

Beberapa pengamat media mengatakan, salah satu kekuatan dari setiap media adalah bagaimana orang media tersebut memproduksi dan mengemas isi dari media tersebut (Sobur, 2002 : 3).

Maka idealnya saat ini, pers tidak lagi hanya mengelola berita tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar atau majalah sehingga masyarakat dan kelompok sasaran tertentu dapat menganalisa secara keseluruhan pesan dari sebuah berita di media massa serta diambil manfaatnya. Apalagi sekarang banyak bermunculan media-media pemberitaan yang sama-sama menawarkan informasi sehingga kalau kita tidak dapat benar-benar memahami ataupun menganalisa pesan dari sebuah pemberitaan maka kita akan terhanyut oleh pemberitaan tersebut. Apalagi dengan kemudahan akses untuk mendapatkan media tersebut

timbul kekhawatiran adanya kesalahan intepretasi terutama oleh masyarakat awam. Kejelian melihat pasar dan peluang juga sangat membantu, baik dari sudut penjualan serta sudut membantu ikut mencerdaskan anak bangsa melalui membaca.

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini, sehingga nantinya diharapkan kita semua benar-benar dapat menganalisa setiap pesan yang disampaikan media X-Prisi tersebut terutama yang bernuansakan pendidikan sehingga apa yang ingin disampaikan media tersebut dapat diterima oleh audiennya serta dapat dijadikan salah satu referensi kita dalam mencari dan menambah ilmu pengetahuan dari isi Tabloid X-Prisi tersebut sehingga kita merasa lebih yakin lagi apa yang disampaikan oleh media itu sendiri. Ada pun judul penelitian yang diangkat disini adalah ” **Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-presi (Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos) ”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul oleh peneliti tentang “Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-presi (Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos)” sebagai berikut :

1. Kegiatan Jurnalistik saat ini merupakan cabang ilmu yang sangat cepat berkembang dan dinamis dalam hal memberikan pelayanan akan informasi bagi masyarakat.
2. Ingin mengetahui bagaimana caranya menganalisa serta hubungan antara tema dan sumber pemberitaan pada sebuah media, khususnya Tabloid Mingguan X-presi Pada Koran Harian Riau Pos.

3. Dengan judul ini penulis merasa mampu dalam mengadakan penelitian dengan pertimbangan waktu, biaya, serta aspek penelitian lainnya serta relevan dengan jurusan serta konsentrasi penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat membuat keliru dalam penelitian ini :

1. Nuansa Pendidikan

Menurut Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum, nuansa berarti suasana halus, indah lagi mempesona. Nuansa berkaitan pada suatu Suasana atau kondisi yang terjadi (Sudarsono, 1994 : 159).

Bidang pendidikan memang sebuah topik ataupun wacana yang hangat diperbincangkan setiap saat. Rousseau berkomentar pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, Akan tetapi membutuhkan pada waktu dewasa (Zahara, 1981 : 9). Sedangkan Pendidikan menurut Jhon Dewey adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.

Maka kalau kita dapat menarik kesimpulan bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada skripsi ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampilkan suasana yang pendidikan, tentunya dari informasi yang di informasikan.

2. Tabloid X-Presi

Tabloid adalah kumpulan berita, artikel, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran ukuran *brosdsheet* (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar (Djoroto, 2002 : 11).

Tabloid adalah surat kabar kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita singkat, padat dan bergambar yang mudah dibaca umum (Dep. Pendidikan dan kebudayaan, 1997 : 117).

Tabloid X-presi adalah tabloid mingguan yang terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari koran harian riau pos, hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

D. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dengan batasan masalah penelitian pada “Bagaimana atau seperti apa nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos dengan menggunakan analisa kandungan atau isi pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos“. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada isi dari tabloid x-presi saja.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis menggambarkan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kita melihat bentuk nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid X-Presi, tentunya dengan metode yang ada dan sesuai dengan kaidah jurnalistik serta meneliti bagaimana hubungan antara tema, tokoh dan sumber berita yang terdapat pada Tabloid X- Presi sebagai sebuah usaha menyampaikan informasi yang faktual serta mendidik.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran bentuk berita Nuansa Pendidikan dalam Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos ?
2. Bagaimana keterkaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X- Presi Riau Pos ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk berita nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos.
- b. Untuk mengetahui keterkaitan antara tema, tokoh dan sumber berita pada Tabloid Mingguan X- Presi Riau Pos.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai Jurnalistik yang berkolerasi dengan jurusan peneliti yaitu Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik UIN Suska Riau

- b. Hasil kajian ini bisa dijadikan referensi dalam menganalisa kandungan ataupun isi dari sebuah media pemberitaan
- c. Memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) pada fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Suska–Riau.

F. Kerangka Teoritis Dan Operasional

1. Kerangka Teoritis

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep–konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Nuansa Pendidikan

Menurut Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum, Nuansa berarti suasana halus, indah lagi mempesona. Nuansa berkaitan pada suatu suasana atau kondisi yang terjadi (Sudarsono, 1994 : 159).

S.A Branata mengatakan pendidikan ialah usaha yang sengaja diadakan , baik langsung maupun cara yang tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan (Zahara, 1991 : 9).

Sebagian media kadang kita melihat memang mengkotakkan khalayak /target berdasarkan perkiraan tertentu. Biasanya segmen diberikan informasi yang khusus untuk memuaskan hasrat mereka akan informasi yang mereka butuhkan. Disinilah kehebatan sebuah media untuk membangun suasana baik dalam bentuk informasi, berita, kabar untuk disampaikan kepada khalayak/segmennya sehingga apa yang menjadi tujuan media tersebut dapat tercapai. Sumber dari sebuah

pembseritaan juga sangat memegang peranan penting dalam meyakinkan khalayak terhadap kebenaran dari sebuah berita. Begitu juga tokoh, bentuk penulisan dan ceritanya harus benar-benar sesuai kebutuhan dari target/segmen pasar tujuan. Sedangkan tema pemberitaan yang diangkat biasanya ditentukan oleh redaktur (Hikmat, Purnama, 2007 : 71). Tentunya sesuai dengan jenis surat kabar dan pasar yang ingin dituju (segmen).

Tujuan pendidikan adalah menjalankan 2 fungsi yang bersifat normatif. Pertama, menentukan haluan bagi proses pendidikan. Kedua, memberikan rangsangan, maksudnya jika haluan dan proses pendidikan itu dipandang bernilai, dan ia diinginkan maka tentulah akan mendorong pelajar mengeluarkan tenaga yang diperlukan untuk mendapatkannya. Akhirnya pendidikan itu mempunyai fungsi untuk menjadi kriteria dalam menilai proses pendidikan Dalam hal ini yang menjadi tumpuan utama adalah tujuan-tujuan yang akan menentukan haluan pendidikan. Tujuan sebagai perangsang terhadap proses pendidikan (Hasan, 1986 : 100).

Tujuan pendidikan khas dan khusus yakni meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal sehingga ia menguasainya. Jelas perbedaannya dengan tujuan propaganda, penerangan, indoktrinisasi dan agitasi. Tujuan pendidikan itu akan tercapai jika prosesnya komunikatif (Onong, 1996 : 101).

Dalam penyampain pesan kita harus mengenal serta memahami fenomena komunikasi. Untuk melakukan semua itu kita terlebih dahulu harus dapat menggunakan model komunikasi. Model adalah representasi suatu fenomena baik nyata maupun tidak nyata atau abstrak dengan menonjolkan unsur-unsur

terpenting pada fenomena tersebut. Model jelas bukan fenomena itu sendiri (Dedy Mulyana, 2004 : 121).

Sebagai alat untuk menjelaskan fenomena komunikasi, model mempermudah penjelasan tersebut, hanya saja model tersebut sekaligus mereduksi fenomena komunikasi artinya ada nuansa komunikasi lainnya yang mungkin terabaikan dan tidak dijelaskan oleh model tersebut. B. Aubrey Fisher mengatakan model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain, model adalah teori yang disederhanakan. Para pakar lazim merancang model-model komunikasi dengan menggunakan serangkaian blok, segi empat, lingkaran, panah, garis, spiral dan sebagainya untuk mengidentifikasi komponen-komponen, variable-variable, atau kekuatan-kekuatan yang membentuk komunikasi dan menyorotkan atau melukiskan hubungan diantara komponen-komponen tersebut (Dedy Mulyana, 2004 : 123).

Tema menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah pokok pikiran atau dasar cerita (Poerwadarminta, 2006 : 104). Tema merupakan acuan bagi para wartawan untuk mencari dan menulis berita. Dalam sebuah pemberitaan tema merupakan salah satu bagian penting yang dapat mengarahkan pencari berita serta pembaca untuk memahami isi dari pemberitaan tersebut. Tema juga dapat menjadi bagian untuk menarik minat pembaca, contoh jika suatu media pemberitaan mengangkat suatu topik atau tema yang berbeda dari media lain baik dari segi penyajian atau pembahasan maka media tersebut tentunya akan mendapat nilai

lebih. Begitu juga yang dilakukan oleh Tabloid X-presi Riau Pos, dengan memperbanyak informasi serta berita-berita yang bertemakan pendidikan diharapkan tabloid ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para pelajar serta dunia pendidikan khususnya di Riau. Tema-tema seperti potret pendidikan di Riau, sekolah-sekolah yang berprestasi, siswa yang berprestasi sampai dengan guru berprestasi.

Pemberitaan yang baik bukan saja dilihat pada seperti apa cara penyampainnya, seperti bagaimana tata letaknya tetapi yang tak kalah penting adalah tema apa yang disajikan. Pemberitaan tersebut harus jelas dan sesuai kebutuhan informasi segmennya. Dalam hal ini untuk tema pemberitaan biasanya merupakan kebijakan perusahaan media tersebut yang dijalankan oleh redaktur. Biasanya tema ini telah tersusun seperti tema hari-hari besar dan tema umum yang didapat dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (Hikmat, Purnama, 2007 : 71).

Tokoh adalah sosok yang digambarkan lewat tulisan tidak harus tokoh terkenal. Bisa juga tokoh itu adalah seseorang yang berprestasi dalam hal tertentu, gambaran kehidupan seseorang tidak perlu hanya menyangkut keberhasilannya saja, kegagalan seseorang bisa disajikan bertujuan agar pembaca sadar bahwa tidak selalu ada jaminan bagi keberhasilan (Rondang, 1995 : 37).

Tokoh dalam pemberitaan harus sesuai dengan tema yang diangkat. Seperti kalau kita melihat pada Tabloid X-Presi tokoh yang banyak ditonjolkan adalah muda mudi yang identik dengan sekolah serta berbagai kegiatan yang positif yang bertujuan guna mengasah kemampuan berfikir dan bersosialisasi.

Pada tabloid ini juga kita melihat tokoh-tokoh pengajar (guru) dengan berbagai tipsnya untuk dapat menjadikan serta merangsang para anak didiknya untuk lebih kreatif dan berprestasi serta peka terhadap sekitarnya. Pada tabloid ini kita juga mendapatkan pesan yang dikemas selalu sesimpel mungkin mengikuti tokoh anak sekolah dengan segala pernak perniknya.

Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia menjelaskan, sumber adalah pihak yang menjadi tempat bertanya atas suatu kabar atau pemberitaan dan juga informasi yang di perlukan dan sangat dapat dipercaya (Poerwadarminta, 2006 : 98).

Sumber berita disebut juga asal berita (Djurotok, 2004 : 51). Selain peristiwa atau kejadian yang dilakukan oleh manusia, kumpulan dari berbagai berita bisa juga dijadikan sumber berita. Kalau kita melihat di Tabloid X-Presi sumber ataupun isi dari pemberitaan itu selalu berisikan tentang kegiatan pada dunia pendidikan serta pengetahuan umum. Pemberitaan tentang kegiatan siswa kerja bakti, proses belajar mengajar, berprestasi baik pada tingkat pendidikan formal ataupun ekstrakurikuler serta penelitian-penelitian yang dilakukan guna menambah khsanah ilmu pengetahuan kita bersama.

2. Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting ditemukan oleh Mc. Comb dan Donal L. Shaw sekitar 1968. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda publik. Khalayak akan menganggap suatu isu itu penting, karena media menganggap isu itu penting juga (Griffin, 2003 : 490).

Teori Agenda Setting mempunyai kesamaan dengan Teori Peluru yang menganggap media mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Bedanya, Teori Peluru memfokuskan pada sikap (afektif), pendapat atau bahkan perilaku. Agenda Setting memfokuskan pada kesadaran dan pengetahuan (kognitif) (Rahmat Krisyantono, 2009 : 290).

Pada awal perkembangannya, riset agenda setting lebih banyak murni kuantitatif. Konsep-konsep seperti agenda media dan agenda publik, dalam tradisi kualitatif di operasionalkan sebagai susunan urutan isu-isu yang diberitakan media massa dan susunan isu-isu yang dianggap penting di masyarakat, sehingga bisa diukur secara kualitatif (Rahmat Krisyantono, 2009 : 290).

Namun dalam perkembangannya, agenda setting digabung dan dilengkapi dengan studi kualitatif, baik sebagai pelengkap studi awal, analisis prosesnya maupun lanjutannya.

3. Analisis Isi

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas bahwa analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi (Sobur, 2002 : 28).

Berdasarkan pendapat McQuil (Dedi N Hidayat, 2001 : 335-336) pendekatan berdasarkan analisis sebagai berikut “ pendekatan dasar dalam menerapkan teknik penelitian ini “ adalah : pertama, memilih sampel dari populasi yang pada akhirnya nanti digunakan untuk penelitian. Kedua, menetapkan kerangka konsep dan kerangka teori yang akan diteliti. Tiga, memilih unit analisa yang akan dipakai dalam penelitian, apakah itu kalimat, pemakaian judul, tubuh

berita foto dan lain sebagainya. Keempat, menyesuaikan isi dengan kerangka kategori persatuan unit yang dipilih. Kelima, mengungkapkan distribusi menyeluruh dan frekuensi yang telah didapat dalam penelitian.

Didalam menganalisa sebuah isi kandungan sebuah surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain tentunya kita tidak terlepas dari yang namanya berita, tentunya berita ini jugalah yang menjadi objek penelitian kita. Departemen Pendidikan RI membakukan istilah “berita” dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat juga disamakan maknanya dengan kabar dan informasi (Kustiadi, 2004 : 103)

Berita disampaikan melalui berbagai cara dan bentuk. Tetapi kita saat ini akan membahas tentang berita dalam konteks pemberitaan dimana pemberitaan tersebut menggunakan sebuah alat atau tahapan dalam menyampaikan informasinya yaitu media surat kabar.

Media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, bukan untuk sekelompok orang tertentu. Media adalah lembaga independent dan otonom dalam menjalankan perannya serta dituntut idealisme, objektif dan memperjuangkan kebenaran (Uchjana, 1986 : 53).

Media massa sebagai lembaga yang mempunyai peran menyampaikan informasi, memberikan penilaian/gambaran umum tentang suatu kejadian atau peristiwa mempunyai kemampuan sebagai lembaga yang dapat membentuk opini publik. Dalam teori persuasi dan informasi dinyatakan setiap orang memperhatikan media massa dengan tujuan untuk menambah khasanah pengetahuan (informasi) atau memperoleh bimbingan (opini). Dengan kata lain

media massa sangat dibutuhkan, terutama dari segi informasi. Dari informasi-informasi tersebut akan terbentuk suatu opini (Santana, 2005 : 43)

Kalau kita kaitkan dengan Tabloid X-Prisi tentunya kita dapat melihat peran yang diambil oleh media ini untuk memberikan informasi serta mengarahkan para audiennya untuk dibentuk pola pikirnya dalam kerangka ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan guna merangsang audiennya untuk berprestasi dan kreatif.

Dalam membuat dan menyajikan berita secara jurnalistik kita mengenal jenis berita yang langsung (to the point), yaitu berita yang mengemukakan fakta yang terlibat didalamnya dan disebut *straight news*. Serta berita tidak langsung dalam artian dibumbuin kata-kata berbunga (diplomatis) sehingga fakta yang tampaknya sepele menjadi menarik untuk diminati dan di nikmati jenis ini disebut *feature news* (Kustiadi, 2004 : 110).

Hal yang tak kalah penting untuk menunjang keberhasilan penyampain pesan dalam berkomunikasi satu arah adalah penggunaan bahasa yang efektif. Dalam kehidupan sehari-hari ada orang menyebutkan bahwa bahasa yang digunakan oleh media massa umumnya komunikatif sehingga secara langsung beritanya pun komunikatif. Seperti Tabloid X-Prisi yang selalu menampilkan sisi keremajaan dan kreatifitas pada setiap kalimat pemberitaannya. Sebuah berita ditulis dengan menarik, akan menyentuh emosi atau pikiran pembacanya, sehingga mereka tergugah untuk berbuat sesuatu. Bahasa yang komunikatif dalam penulisan berita ada beberapa syaratnya antara lain jelas dan jernih, runut ada nalar disitu, tidak ruwet, tidak keruh, kata dan kalimatnya populer.

Pada dasarnya konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

1. Konteks fisik meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, objek yang disajikan dalam peristiwa komunikasi itu, dan tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi itu.
2. Konteks epitemis atau latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara maupun pendengar.
3. Konteks linguistik yang terdiri atas kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi
4. Konteks sosial yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara dengan pendengar (Alek, 2002 : 56).

Pada saat kita membaca media massa kadang-kadang kita dihadapkan pada kalimat yang kurang dimengerti. Kalimat seperti ini sangat mengganggu kita dalam menginterpretasikan isi pesan yang ingin disampaikan oleh media tersebut.

Dewasa ini kita melihat, media-media pemberitaan seperti surat kabar bagaikan jamur dimusim hujan. Tentunya ini disebabkan semakin baiknya sistem kebebasan pers dan menjadikannya peluang bisnis (usaha) pada bidang ini tentunya seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Jika kita ingin menganalisa sedikit tentang model pemberitaan surat kabar, tentunya ini akan berhubungan langsung dengan kebutuhan akan informasi dari pada masyarakat. Kalau sekarang dari waktu terbit surat kabar, sudah sangat memanjakan dari khalayak, kita mengenal ada surat kabar harian (siang dan

malam), mingguan, bulanan, ada yang membahas tentang umum, politik, hukum, pendidikan, anak-anak bahkan ibu-ibu rumah tangga.

G. Konsep Operasional

Setelah kerangka teoritis ditetapkan, maka kita harus membuat konsep operasional sebagai salah satu landasan kita dalam meneliti. Untuk itu, penulis menetapkan indikator-indikator dalam Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-Presi (Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi di Koran Riau Pos) dan hubungannya dengan tema, tokoh serta sumber, sehingga nantinya dapat menjawab dari penelitian ini adalah :

- a. Bentuk berita nuansa pendidikan.
- b. Keterkaitan antara tema, tokoh, sumber berita.

1. Tema

Dalam penelitian ini, tema dikaitkan dengan rubrik. Jadi tema atau rubrik dibagi dalam tiga komponen:

- a. Rubrik ekonomi adalah rubrik yang menelaah peristiwa atau fenomena yang menyangkut masalah perekonomian, perdagangan, industri, perbangan, keuangan dan lain-lain. Contoh ; rubrik Deteksi dan Tekno.
- b. Rubrik sosial adalah rubrik yang menelaah peristiwa atau fenomena masalah kesehatan, kesejahteraan, hukum, kriminalitas
- c. Rubrik pendidikan adalah rubrik yang menelaah peristiwa atau fenomena masalah pendidikan, contoh : To Campus, X-School, dal lainnya.

2. Tokoh

Tokoh yang terdapat pada Tabloid X-Presi didominasi oleh para remaja yang terdiri dari anak sekolahan dan mahasiswa beserta segala problem dan permasalahannya. Kelompok guru serta pengamat pendidikan di Riau juga sering menjadi objek pemberitaan, biasanya pemberitaan mereka berisikan profil, saran atau masukan untuk pendidikan di Riau khususnya serta motivasi-motivasi untuk para remaja. Tak ketinggalan juga komentar beberapa stockholder tentang pendidikan di Riau khususnya, kadang-kadang menghiasi halaman Tabloid X-Presi.

3. Sumber

Sumber tempat tujuan kita mencari informasi yang sesuai dengan tema pemberitaan yang kita angkat. Dalam Tabloid X-Presi yang paling sering dijadikan sumber adalah individu ataupun kelompok remaja sekolah dan mahasiswa serta beberapa stokholder pendidikan di Riau.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada Tabloid X-Presi yang merupakan bonus mingguan Surat Kabar Riau Pos, yang beralamat di jalan HR Seobrantas Panam Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Bentuk pemberitaan tabloid mingguan X-presi riau pos.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana bentuk nuansa pendidikan pada tabloid mingguan X-presi riau pos.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos terbitan Januari sampai Mei 2009.

5. Sampel penelitian

Dalam mengambil sampel untuk penelitian ini kita menggunakan metode systematic random sampling atau sampel acak. metode ini menggunakan konsep mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Dengan demikian tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (ordered population target) (Sugiarto, 2003 : 62).

Adapun sampel yang kita gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Terbitan bulan Januari tgl 25 Januari 2009.
2. Terbitan bulan Februari tgl 22 Februari 2009.
3. Terbitan bulan Maret tgl 29 Maret 2009.
4. Terbitan bulan April tgl 26 April 2009.
5. Terbitan bulan Mei tgl 31 Mei 2009.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisai isi di dalam berita Tabloid mingguan X-Presi.

2. Wawancara yaitu dengan tanya jawab mengenai maksud serta tujuan dan sejarah Tabloid X-Presi.
3. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian.

J. Terknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat. Penarikan kesimpulan dengan cara data yang di peroleh lalu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1998 : 24).

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini di bagi dalam beberapa Bab, dan tiap-tiap Bab terdiri dari sub-sub yang keseluruhannya merupakan suatu kesatuan yang utuh, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Merupakan Bab Pendahuluan

Meliputi: Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian, Tekniik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Berisikan sejarah singkat lokasi penelitian yakni Riau Pos. Dan Sejarah singkat Tabloid X-Presi.

Bab III : Penyajian Data

Penyajian Data tentang penelitian "Analisis Kandungan Pada Tabloid X-presi di Harian Riau Pos tentang nuansa pendidikan yang terdapat pada koran tersebut"

Bab IV : Analisa Data

Berisikan analisa dari data yang didapat dari lapangan atau hasil dari penelitian.

Bab V : Penutup

Kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Riau Pos

Wadah informasi yang cukup tua dan terus berkembang adalah media masa, baik cetak maupun elektronika. Biasa dikatakan, pada kehidupan modern dewasa ini dan masa yang akan datang peranan media masa akan semakin dipentingkan. Prospek seperti inilah yang ditangkap para perintis, pendiri, pemilik dan pengelola PT. Riau Pos Grafika Pekanbaru. Perusahaan ini dikenal sebagai penerbit surat kabar harian pagi Riau Pos.

Sebelum Riau Pos terbit sebagai sebuah Surat Kabar harian, 17 Januari 1991, Surat Kabar ini adalah sebuah Surat Kabar mingguan. Pertama kali terbit sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah yayasan penerbit dan percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte Notaris Syawal Sutan Diatas No. 35 tanggal 11 April 1986.

Yayasan itu diketahui oleh Soeripto, Gubernur Riau. Di dalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya, seperti H.Zuhdi,SH (sekretaris), H.Abd Kadir MZ, Asparaini Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Har, dan lainnya. SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan SIUPP Menteri Penerangan RI nomor 251/SK/Mnpn/SIUPP/A.7/1987 tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : pemimpin umum/pemimpin redaksi H.Zuhdi,SH dan pemimpin perusahaan J.K Aris.

Mengingat tuntutan pembangunan yang cukup pesat didaerah ini, maka sementara pihak menganggap perlu adanya media informasi yang lebih dapat

diandalkan, tetapi saja dalam merekam dan menyebarkan informasi pembangunan secara lebih cepat, akurat, informative dan berkualitas. Juga sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari Surat Kabar mingguan Warta Karya, yang juga diterbitkan oleh Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah Gubernur H. Imam Munandar. Namun, dalam perjalanannya ternyata media ini tidak dapat bertahan lama. Hanya sekitar setahun terbit, lalu kembali terhenti oleh berbagai sebab. Antara lain, karena mis manajemen dan kehabisan dana. Padahal, waktu itu komitmen Gubernur Riau Imam Munandar terhadap keberadaan Warta Karya sangat besar. Beliaulah yang memilih nama Warta Karya.

Perkembangan Riau Pos sebagai Surat Kabar harian pada awalnya memang tidak begitu cepat. Sampai dengan akhir tahun 1991, oplah rata-ratanya belum mampu menembus batas 5000 eksamplar per hari. Ada kesan para pembaca dan agen-agen, masih sulit menerima kehadiran Riau Pos. Alasannya Koran ini pernah berhenti, mati dan tidak beredar lagi. Beberapa agen dengan berterus terang mengaku sulit menjual Riau Pos. Realitas itulah yang dihadapi para pengelolanya pada tahun-tahun pertama. Tak heran, selama tahun itu Riau Pos mengalami rugi hampir 200 juta.

Tapi kini Riau Pos merupakan Koran pertama yang berhasil menembus mitos, bisa terbit tiap hari di Riau dan mampu bertahan di tengah berbagai kesulitan. Kini harapan dan cita-cita Riau Pos adalah menjadi Surat Kabar yang benar-benar bisa diandalkan. Kini Riau Pos ingin menjadi Koran yang standing

dan sama majunya dengan Koran-koran nasional lain di tanah air, baik dalam kualitas isi dan produknya maupun dalam tampilan dan gebrakannya. Tidak ingin lagi disebut sekedar sebagai Koran daerah, tapi ingin sejajar dengan Koran-koran yang terbit di Jakarta.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos awal adalah kebersamaan dan kerja keras. Semangat itu kemudian ditopang oleh keandalan jaringan Jawa Pos Media Group (grup media yang menjadi mitra usaha Riau Pos) yang memberi peluang agar Riau Pos bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip tumbuh bersama anak-anak perusahaan lainnya dalam grup Jawa Pos.

Bagi Riau Pos, keberhasilan menembus batas oplah 50.000 eksamplar pada edisi 22 Mei 1998 itu, juga merupakan peristiwa yang sangat penting. Sebab dengan oplah ini Riau Pos tercatat sebagai Koran daerah pertama dikelompok anak perusahaan Jawa Pos Media Group yang melewati batas oplah tersebut. Bahkan diantara Koran-koran daerah diluar jawa, pencapaian oplah 50.000 itu boleh diataskan prestasi-prestasi langka.

(Wawancara dengan Kazzaini Ks pada tanggal 25 Oktober 2009).

A. Arah segmen pembaca Riau Pos

Arah segmen pembaca Riau Pos adalah tertuju untuk umum dan semua kalangan. Adapun profil pembaca yang menjadi sasaran Riau Pos yaitu:

1. Tingkat Usia

20 tahun kebawah: 12%

21-25 tahun : 22%

26-30 tahun : 17,5%

36-40 tahun	: 21,5%
36-40 tahun	: 18%
41-50 tahun	: 11%
51 tahun ke atas	: 10%

2. Kemampuan membaca

Indonesia	: 100%
Inggris	: 65%
Cina	: 25%

3. Pendidikan

Pendidikan dasar	: 35%
SMU	: 25%
Pendidikan tinggi	: 25%

(Wawancara dengan Kazzaini Ks pada tanggal 25 Oktober 2009).

B. Ada pun rubrik yang disajikan kepada pembaca

Koran satu : Berita Nasional, Berita Nusantara, Opini (Tajuk Rencana, Surat Pembaca, Pojok), Internasional, Komunikasi Bisnis, Pro Bisnis, Selebriti.

Koran dua : Pro Otonomi, Pro Bengkalis, Pro Kuansing, Pro Dumai, Pro Rohul, Pro Rohil, Pro Pelalawan, Pro Inhu, Pro Inhil, Pro Siak, Pro Kampar.

Koran tiga : Metropolis, Warta Warga, Metro Service, Psikologi, Riau Society, Gaya Hidup, Metro Kim.

Koran empat : Total Sport, Arena, Riau Sport, Sportainment, Riau Televisi, Gool.

a. Rubric Hari Minggu

Koran satu : Riau Pos, Nasional, Nusantara, Pro Otonomi, Hun Lian, Wisata Kuliner, Telaah Santai, Olah Raga, Spirit Mania.

Koran dua : Liputan Khusus, Feature, Riau Televisi, Budaya, Intip.

Koran tiga : Jelita, Komunitas, Keluarga, Rumah, Dapur, Wajah Jelita, Konsultasi, Kisah Sejati, Selebriti.

Koran empat : X-presi Masa Depan, Salam Redaksi, Xcover, Salam Redaksi, Roadshow, Jurnalistik X-presi, School Profil, Xpert, Pustaka, Sekolah Anak, Laman Anak, Cerpen dan Puisi, Music dan Film, Deteksi.

Adapun data distribusi Riau Pos : mencakup kota dan kabupaten di Riau, Kepri, dan daerah Provinsi se-pulau Sumatra.

b. Prestasi

Implementasi dari kualifikasi wartawan yang dimiliki Riau Pos berbagai prestasi jurnalistik baik di tingkat daerah maupun nasional selalu dapat diraih. Tercatat berbagai prestasi yang telah diraih para wartawan Riau Pos seperti juara lomba karya tulis tingkat wartawan dan berbagai perlombaan lainnya. Tentu, tidaklah mengherankan jika semenjak kehadiran Riau Pos di negeri ini, beragam perlombaan yang digelar kerap kali di dominasi wartawannya. Seperti hadiah perdana Anugrah Raja Ali Kelana oleh PWI Riau, Anugrah Adinugoro untuk tahun 1998 juga jatuh ketangan wartawan Riau Pos Mosthamir Thalib yang penyerahannya langsung dilakukan Menteri Penerangan M.Yunus Yosfiah dalam acara khusus di Jakarta 9 Februari 1999 lalu.

Berdasarkan hasil penelitian Nilsen Media research 2005, Riau Pos merupakan Koran terbesar di Sumatra. Dibaca 556 ribu perhari, terdiri dari 412 ribu pembaca di perkotaan, dan 144 ribu pembaca di pedesaan.

c. Data Tekhnis

Bahasa Indonesia : Indonesia

Edisi : pagi

Terbit : 7 kali seminggu

Ukuran : 350 x 558 mm

Bidang cetak : 320 x 540 mm

Tinta : hitam dan colour

Sirkulasi : 35.000 eks/hari hingga 50.000

Halaman : 52 halaman

Slogan : bangun negeri bijakkan bangsa

(Wawancara dengan Kazzaini Ks pada tanggal 27 Oktober 2009).

C. Struktur pengurus organisasi

Pembina Komisaris : Dahlan Iskan

Komisaris : Dorothea Samola, Asparaini Rasyad, Burra Algeri
(Alm)

Persiden Direktur : Rida K Liamsi

Direktur : Makmur, Sutrianto

Wakil Direktur : Kazzaini Ks, Asnida Syukur, Adi Purnama, Raznizal

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab : Sutrianto

Wakil Pemimpin Umum/Penanggung Jawab : Kazzaini Ks

Pemimpin Redaksi : Zulmansyah

Wakil Pemimpin Redaksi : Raja Isyam, Syamsul Bahri Samin

Dewan Redaksi : Rida K Liamsi
Kazzaini Ks, Sutrianto, Zulmansyah, Raja Isyam,
Samsul Bahri Samin, Menrizal Nurdin, H Saidul
Tombang, Ahmad Fitri, Abdul Kadir Bey,
Akmalantas

Tim Ombudsmen : H. Moeslim Kawi, H. Amril Noors

Dalam menapaki ekspansi bisnis Riau Pos juga menembus pasaran Riau kepulauan seperti Batam dan Tanjung Pinang. Sebab daerah tersebut dipandang sebagai daerah potensial untuk Riau Pos. Distribusi dilakukan lewat jasa pengangkutan pesawat rute Pekanbaru-Batam.

Ternyata itu tidak mudah, Riau Pos kembali mengalami problem seperti, tidak terangkutnya Koran akibat penuhnya pesawat, akibatnya terjadinya perlambatan bisnis. Padahal diprediksi dua kawasan tersebut penduduknya mencapai dua juta jiwa, dan memiliki tingkat perkembangan ekonomi yang berpengaruh besar terhadap Indonesia. Hal ini dipandang sebagai pasar besar bagi Riau Pos.

Untuk bersaing dengan media lain yang menerbitkan laporan yang lebih cepat di daerah tersebut, Rida K. Liamsi mengusulkan kepada Dahlan Iskan untuk mendirikan percetakan dengan sistem cetak jarak jauh (SCJJ) yangt bekerja sama dengan Jawa Pos News Network (JPNN). Usulan itu disepakati dan berdirilah

SCJJ pada tahun 1995 di Tanjung Pinang. Dengan demikian Riau Pos dapat diedarkan lebih cepat dibandingkan Koran lainnya.

Dampak SCJJ semakin terasa, jika sebelumnya Riau Pos di dua daerah tersebut hanya 3.000 eks menjadi 10.000 eks perhari. Namun setelah dilakukan riset selama kurang lebih satu tahun, ternyata SCJJ tidak tepat diberlakukan di Tanjung Pinang, akhirnya SCJJ dipindahkan ke Batam. Dengan alasan Riau Pos telah berkembang di Batam. Rida K. Liamsi kembali mengusulkan untuk membangun Koran sendiri, dengan konsep visi misi serta dengan isi yang sama namun bernilai rasa yang tinggi. Maka pada tanggal 10 Agustus lahirlah Sijori untuk Riau Kepulauan.

Selain mencapai oplah yang lebih baik, berdirinya Sijori juga menambah koleksi penghargaan dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Riau Pos kemudian tercatat sebagai salah satu anak Group Jawa Pos yang mampu meraih prestasi yang paling tinggi. Setelah sekian lama berkiprah, akhirnya Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Soeripto dan Presiden Jawa Pos Dahlan Iskan pada 5 Maret 1997. dengan demikian Riau Pos dan bisa dikelola secara profesional agar berkembang lebih maju lagi.

Terbukti pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan diri menjadi tiga surat kabar harian yang semuanya diterbitkan di Riau. Seperti Riau Pos sendiri untuk pasar daratan, Sijori Pos untuk Bata dan sekitarnya dan Pekanbaru Pos untuk wilayah perkotaan dengan muatan hukum dan kriminal. Di samping itu Riau Pos juga membidangi majalah seni dan budaya yang diberi nama Sagang.

Kejayaan Riau Pos seperti sekarang ini bukan tanpa sebab, sebab utama adalah kematangan untuk berani melewati masa-masa sulit. Kesulitan yang dihadapi adalah keterbatasan modal usaha, kurangnya tenaga manajerial yang handal, serta rendahnya animo masyarakat untuk bekerja sebagai tenaga jurnalis. Karena dipandang tidak menjamin masa depan.

Kendala tersebut tidak menyurutkan semangat para pelopornya. Berlahan tetap berusaha untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Berkat kecerdasan tersebut Riau Pos menjadi media yang diakui di wilayah Sumatra bagian timur.

(Wawancara dengan Zulmansyah pada tanggal 29 Oktober 2009).

D. Riau Pos Group

a. Kelompok Media Cetak

- a) Riau Pos, Pekanbaru
- b) Pekanbaru Pos, Pekanbaru
- c) Pos Metro Pekanbaru Sore, Pekanbaru
- d) Dumai Pos, Dumai
- e) Sagang Majalah Budaya, Pekanbaru
- f) Penalti/Tabloid Olah Raga, Pekanbaru
- g) MX, Pekanbaru
- h) Padang Ekspres, Padang
- i) Sumut Pos, Medan

- j) Pos Metro Medan, Medan
- k) Batam Pos, Batam
- l) Pos Metro Batam, Batam
- m) Pos Metro Karimun, Tanjung Pinang
- n) Pos Merto Bintang, Tanjung Pinang
- o) Batam Expres, Batam
- p) Sempadan Tabloid, Tanjung Pinang

b. Media Elektronik

- a) Riau TV, Pekanbaru
- b) Batam TV, Batam
- c) Padang TV, Padang

c. Kelompok Non Media

- a) PT. Riau Graido, Percetakan Pekanbaru
- b) PT. Riau Pos Bintang, Percetakan Padang
- c) PT. Padang Graido Mediatama, Percetakan Padang
- d) PT. Medan Graido, Percetakan Medan
- e) PT. Mega Karsa Buanaloka, Media Online Pekanbaru

(Wawancara dengan Zulmansyah pada tanggal 29 Oktober 2009).

E. Struktur Organisasi Riau Pos

Dalam mendukung lancarnya pengelolaan perusahaan, Riau Pos memiliki struktur manajemen dan struktur redaksi yang jelas :

1. Pimpinan Umum

Pemimpin umum adalah orang nomor satu dalam perusahaan pers. Ia mengendalikan perusahaan dalam bidang redaksional maupun bidang usaha, diluar maupun di dalam perusahaan. Ia bisa melimpahkan pertanggung jawaban terhadap hukum kepada pimpinan redaksi sepanjang masih dalam tataran perusahaan penerbitan.

2. Pemimpin Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pimpinan umum, untuk membantu dalam pengelolaan bidang usaha. Ia bertugas menyelenggarakan fasilitas yang diperlukan oleh organisasi perusahaan, langkah-langkah pengembangan perusahaan secara berkala, pengadaan iklan dan membangun kemitraan pihak lain. Posisinya sejajar dengan pemimpin redaksi yang khusus mengerjakan berbagai keperluan perusahaan penerbitan pers.

3. Manager Umum

Bertugas mengurus dan menyediakan kebutuhan perusahaan, seperti pada *hadward*, kantor, alat angkutan, mesin cetak dan sebagainya. *Sofward*, seperti kebutuhan jumlah karyawan, profesionalitas, dan lain-lain. Ia juga bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan, pada pemenuhan kebutuhan *hadward* dan

sofward. Dalam menjalankan tugasnya, manajer umum bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

4. Manajer Keuangan

Tugasnya mengendalikan keuangan perusahaan, meliputi perhitungan kas, laba, rugi membayar pajak dan membiayai keuangan operasional perusahaan. Manajer keuangan juga bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

5. Manajer Sirkulasi

Istilah *sirkulasi* dalam media berarti peredaran bagian ini merupakan komponen wajib yang bertugas menjual produk, iklan, dan servis pelanggan. Bidang ini akan mengatur proses marketing, dan mengenali segmentasi pasar.

6. Manajer Iklan

Bertugas menjual kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk *advertising*, ia harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas dalam iklan dan mana informasi yang bias dalam bentuk berita. Bagian yang satu ini harus bekerja sama dengan redaktur pelaksana, supaya bias membagi tugas.

7. Bagian Redaksi

1. Pemimpin Redaksi

Pimpinan Redaksi adalah orang yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan surat kabar dan bertanggung jawab kepada pemimpin umum atas terlaksananya semua kegiatan pemberitaan. Ia memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugasnya.

Pemimpin juga bertugas menyusun tugas liputan, menulis, atau menyajikan berita, opini, *feature*. Selanjutnya pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik surat kabar yang dipimpinnya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab, jika pemberitaan media digugat oleh pihak lain.

2. Sekretaris redaksi

Bertugas mencatat semua hasil rapat redaksi, yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi, menjalankan serta mengagendakan rapat, baik *ekstern* maupun *intern*.

3. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana berada dibawah pimpinan redaksi yang bertugas melakukan tugas operasional sesuai dengan kebijakan pemimpin redaksi. Ia juga memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter atau wartawan dan *editor*.

4. Reporter atau Wartawan

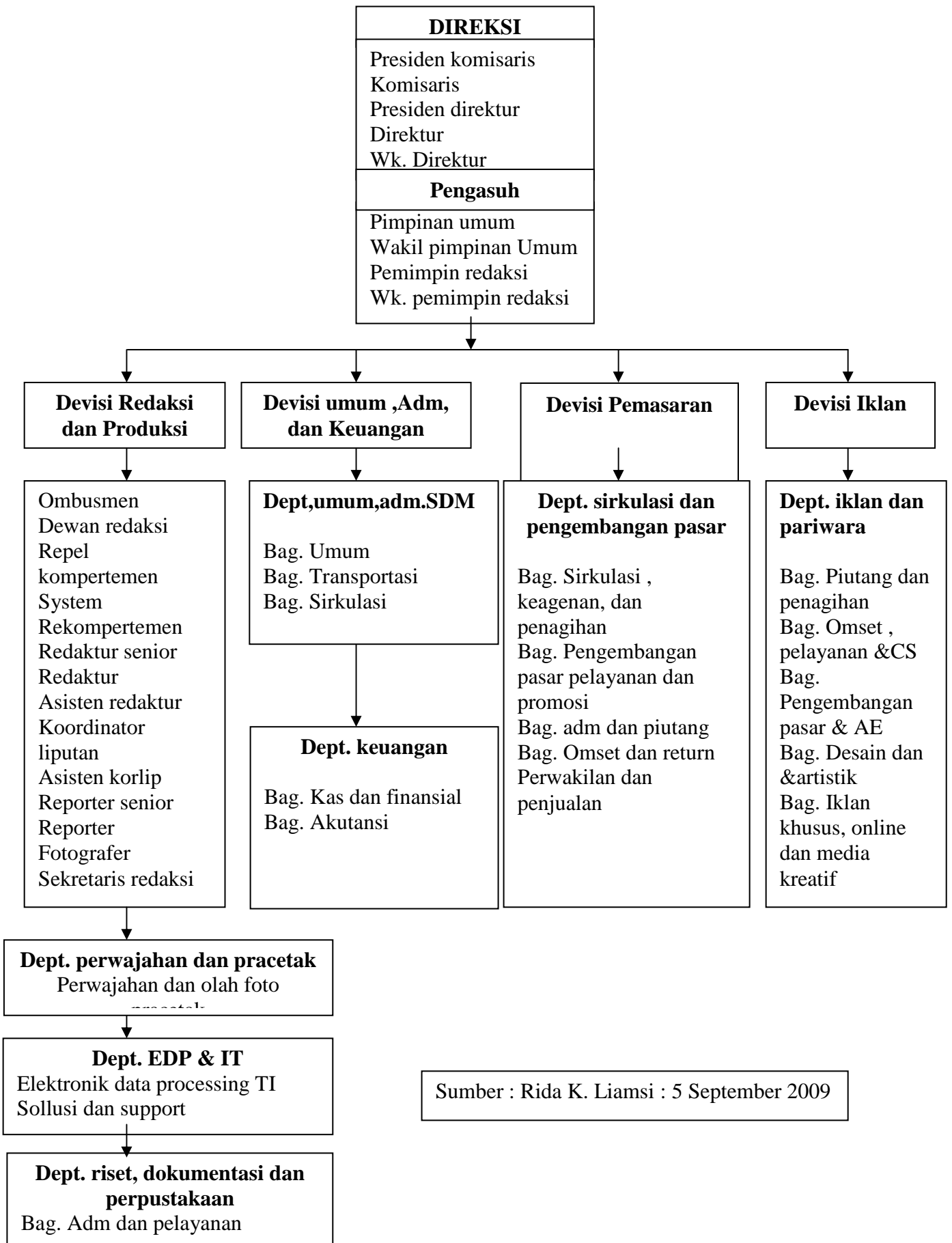
Reporter atau Wartawan adalah bagian terpenting untuk redaksi dalam memperoleh berita. Di tangan reporterlah tugas struktur redaksional dapat berjalan dalam memenuhi kebutuhan berita.

Jika dilihat dari sisi pegawai yang bekerja dilingkungan Riau Pos, ternyata berlatar belakang pendidikan yang beragam, namun satu hal yang perlu menjadi catatan adalah bahwa kebanyakan karyawan lulusan dari perguruan tinggi. Walaupun ada dari tamatan SLTA, tapi mereka telah memiliki pengalaman

jurnalistik yang bertaraf nasional, artinya mereka telah memenuhi kualifikasi. Berdasarkan pendidikan terbanyak, karyawan Riau Pos telah membuktikan bahwa orang-orang yang ditetapkan profesional sehingga berkolerasi terhadap berita yang disajikan.

(Wawancara dengan Rida K. Liamsi pada tanggal 1 September 2009).

Struktur organisasi PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru



Sumber : Rida K. Liamsi : 5 September 2009

B. Sejarah Singkat Koran X_presi

X-presi adalah koran online anak muda Riau, berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

Nama X-Presi awalnya adalah segmen koran harian bernama Belia. Berganti menjadi Masa Depan X-Presi. Awalnya X-Presi terbentuk dengan sendirinya. Awalnya X-Presi berdiri kuat karena didukung penuh oleh koran terbesar di SUMATRA Riau *Pos*. Keberadaan Masa depan X-Presi dulunya juga didukung oleh LIGA PENSIL yang dipersembahkan Riau Pos, Rtv dan Bidai Production.

Sesungguhnya, perhatian maupun keterlibatan Riau Pos terhadap dunia anak muda maupun remaja khususnya, sudah ada sejak dulu, bahkan dari pertama kali Koran ini terbit. Di berikannya segmen atau halaman (minimal dalam bentuk rubrik atau Koran kecil) khususnya untuk generasi muda adalah salah satu bukti dari perhatian itu. Lebih jauh, dalam rubrik-rubrik pendidikan pun sebenarnya, keperdulian dan keterlibatan itu ada. Memang secara khusus, halaman-halaman atau rubrik yang meluas secara lebih mendalam sekaligus menyediakan ruang yang lebih banyak untuk dunia remaja atau generasi muda, lebih sering ditemukan diterbitkan ahad.

Kemudian beberapa tahun lalu, muncullah sebuah rubrik yang diberi nama X-Presi. Ini merupakan sebuah saluran “baru” bagi remaja atau generasi muda khalayak pembaca Riau Pos khususnya, untuk memahami dan menikmati tulisan-tulisan seputar dunia mereka. Pada rubrik yang pada awalnya terbit dengan ruang

setengah halaman setiap hari ini, format yang disediakan adalah semacam liputan dengan topik-topik berbeda setiap kalinya, yang dilengkapi dengan petikan komentar-komentar dari para pelajar dan mahasiswa. Rubrik ini juga diperkaya dengan hadirnya beberapa “anak tulisan” yang beragam, mulai dari yang berisikan tentang hobi, musik, film, hingga tips dan lain sebagainya.

Sementara itu, pada terbitan Ahad, telah ada pula rubrik pendidikan rutin bernama Garda, yang awalnya diformat sebanyak satu halaman. Beberapa saat kemudian, rubrik ini mengalami perkembangan hingga “melebar” menjadi dua halaman. Isinya memang sedikit lebih serius dari pada rubrik remaja X-Presi, dengan bahasa formal yang menyetengahkan topik-topik serius. Kebijakan pendidikan misalnya, atau tentang persoalan guru, fasilitas sekolah yang rusak dan tak memadai dan lain sebagainya. Selain itu disana juga terdapat kolom dari beberapa tokoh pendidikan.

Lalu sekitar awal maret 2005, diputuskanlah untuk memuat ruang lebih banyak bagi liputan-liputan, tulisan-tulisan maupun rubrik untuk generasi muda dan remaja itu khususnya. Maka muncullah segmen Koran “masa depan”, yang pada dasarnya merupakan “Koran 4” dari Riau Pos edisi Ahad. Secara garis besar, segmen Koran berjumlah delapan halaman ini, merupakan kombinasi atau penggabungan dari konsep ekspresi dan pendidikan (garda). Makanya, pada terbitan-terbitan awal “masa depan”, halaman-halamannya selain dihiasi oleh liputan bercorak remaja, juga ada kolom-kolom penulis serius, dihiasi tulisan-tulisan agak berat, termasuk seperti yang ada dihalaman akademika (untuk lingkungan kampus), Budaya, Resensi, dan Iptek, sebaliknya, pada segmen Koran

itu juga dimasukkan halaman yang cenderung “ringan” seperti santai serta laman anak yang terutama diarahakan pada golongan pembaca anak-anak (SD ke bawah).

(Wawancara dengan Khairul Amri pada tanggal 7 September 2009).

1. Pimpinan X-Presi

Sekarang ini X-presi di pimpin oleh Khairul Amri dan stafnya berjumlah tujuh orang yang mana kerja mereka turun kesekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru. Mereka melakukan sosialisasi untuk merekap langsung gambaran dan berita dari murid dan gurunya, barulah hasilnya di terbitkan di surat kabar.

2. Staf X-presi

1. Dodi Putra
2. Wido Sulviawati
3. Melda Amran
4. Selvi Melani
5. Gilang Abdel Basit
6. Enda Kaswara
7. Endrawan

X-presi juga sudah mendapat penghargaan dari Negara Belanda sebagai Koran yang sangat mampu untuk merekrut kaula masa muda atau koran online anak muda Riau, berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

3. Merambah pasar Riau

Sekarang, antusiasme segmen Riau Pos buat pelajar Riau semakin tinggi, terbukti selama ini halaman X-Presi dipenuhi skul profile yang banyak mengantri. Saat ini X-Presi dalam tahap perekrutan personil CCMD X-Presi. Tunggu aja kabar selanjutnya.

4. Support X-Presi

CCMD merupakan suatu perkumpulan pelajar dari berbagai kota di Riau yang terhimpun dalam pengembangan bakat dan minat di bidang jurnalistik, penyiaran maupun intertainment dibawah naungan Riau Pos. Selain sebagai sarana penyaluran bakat, CCMD Community juga mempelajari dan mendalami bidang kepenulisan dan jurnalistik bagi setiap anggotanya. Perkumpulan yang beorientasi pada Masa Depan ini dibentuk pertama kali pada September 2006 yang beranggotakan 16 pelajar dari berbagai sekolah di kota Pekanbaru. Rekrutmen anggota CCMD Riau Pos diadakan dalam beberapa tahapan, antaranya administrasi, verifikasi dan tes bakat dan kecakapan.

Rekrutmen terakhir CCMD dilaksanakan pada Februari lalu. Seiringan perkembangannya, community yang mempunyai jam wajib hadir setiap akhir pekan ini tak terbatas bagi pelajar kota bertuah saja melainkan dari berbagai daerah di Riau. Untuk saat ini, CCMD Riau Pos telah melahirkan dua angkatan, yang mana setiap tahunnya tim X-Presi Riau Pos secara rutin merekrut anggota baru. Tim MDX sendiri terdiri dari wartawan profesional Riau Pos yang notabene

berusia muda dan familair, sehingga setiap anggota CCMD dan Tim X-Presi Riau Pos udah seperti keluarga, begitu juga dengan seluruh wartawan media cetak dan elektronik yang berada dibawah naungan Riau Pos. Rencana tim X-Presi Riau Pos untuk membentuk dan menyalurkan bakat para pelajar melalui CCMD bisa dikatakan telah menuai hasil, pasalnya sebagian besar anggotanya telah lihai menulis berita, ada beberapa menjadi MC dan bahkan presenter TV.

Inti dari CCMD Community adalah satu, mengembangkan bakat dan minat untuk mengejar Masa Depan, dan hal ini tepat sekali karena mereka dibimbing oleh lembaga besar yang profesional dan berpengalaman. Ayo bergabung bersama-sama di Masa Depan, ayo ikuti terus perkembangannya, hanya di X-Presi yang terbit tiap minggu di harian Riau Pos. Perhatian khusus Riau Pos kepada generasi muda, anak sekolah, dan dunia pendidikan. Perlu adanya rubrikasi khusus untuk anak muda.

(Wawancara dengan Khairul Amri pada tanggal 9 September 2009).

5. Tindak Lanjut

- a.** Mulai 2005 Sesi koran khusus, ‘‘Masa Depan’’. Terdiri dari 8 halaman, terbit setiap Ahad.
- b.** Selalu ada perubahan.
- c.** Mendapat tempat di hati pembaca, kalangan anak muda, anak sekolah, dan dunia pendidikan.
- d.** Ikon baru Riau Pos.

6. Our Product

- a. Sehari Menjadi Wartawan Riau Pos.
- b. X-Presi Goes to School.
- c. Halaman Khusus Soal.
- d. Cowok-Cewek Masa Depan.
- e. Wartawan Masa Depan.
- f. Forum Guru Masa Depan.
- g. Koran Masuk Sekolah.
- h. Even Tahunan.

7. Sehari Menjadi Wartawan Riau Pos

- a. Dimulai 17 April 2006.
- b. Dikelola siswa SMA/MA/SMK di Riau secara bergiliran.
- c. Mencari berita sendiri, menuliskannya, mengambil foto, menata di halaman, sampai menjadi bentuk koran sungguhan.
- d. Mengerjakan tiga halaman setiap edisi.
- e. Dibimbing kru redaksi Riau Pos.
- f. Hingga awal Agustus 2006, 21 SMA/MA/ SMK se-Riau Dilibatkan.

8. X-Presi Goes to School

- a. Didorong Keinginan Lebih Melebur ke Dalam Dunia Anak Muda.
- b. Dimulai 5 Agustus 2006, setiap pekan.
- c. Hasil kerja sama Riau Pos dengan Riau Televisi, dan sponsor.
- d. Datang ke sekolah-sekolah.

- e. Menghadirkan aneka hiburan, games, pameran, dan bintang tamu yang mendidik.
- f. Penampilan aneka kebolehan siswa-siswi dalam berekspresi, seperti debat bahasa asing, band, tarian, kompiang, modern dance, dan lainnya.
- g. Semua kegiatan dimuat di Riau Pos setiap Ahad dan disiarkan di Riau Televisi setiap Selasa petang.
- h. 13 episode, termasuk episode puncak di Mal SKA Pekanbaru, 10 Desember 2006.

9. Halaman Khusus Soal

- a. Usul kepala sekolah se-Pekanbaru.
- b. Dimulai 20 Agustus 2006.
- c. Bersifat edukasi.
- d. Soal-soal ujian, tips-tips belajar, dan bahasan soal pekan lalu.
- e. Dikemas dengan menarik agar keinginan belajar siswa jadi tinggi.

10. Cowok-Cewek Masa Depan

- a. Siswa-siswi SLTP/SLTA di Pekanbaru.
- b. Direkrut terbuka dan profesional.
- c. Kreatif, ekspresif dan inovatif.
- d. Terlibat dalam program-program Masa Depan X-Presi Riau Pos.
- e. Terikat aturan dari Riau Pos.

11. Wartawan Masa Depan

- a. Siswa-siswi SLTP/SLTA se-Riau.
- b. Utusan setiap sekolah, minimal dua orang.
- c. Bekerja layaknya wartawan di sekolah masing-masing.
- d. Hasil berita dipublikasikan di Riau Pos.
- e. Terikat aturan dari Riau Pos.

12. Forum Guru Masa Depan

- a. Tujuan: jembatan bagi guru-guru di sekolah, baik sesama guru dengan siswa, maupun dengan Riau Pos.
- b. Fungsi: memberi dukungan, kritikan, dan pembinaan terhadap rubrikasi di segmen koran Masa Depan Riau Pos.

13. Koran Masuk Sekolah

- a. Bertitik tolak dari Sekolah Masuk Koran Riau Pos setiap Ahad.
- b. Konsumsi/langganan koran di sekolah masih minim.
- c. Upaya setiap siswa mendapatkan koran, minimal terbitan Ahad.
- d. Minat baca siswa meningkat dan wawasan semakin luas.

14. Even Tahunan

- a. Terjadwal dan terukur.
- b. Membantu meningkatkan kreativitas siswa.
- c. Pelatihan, lomba, dan pameran majalah dinding se-Riau, lomba fashion show, pendidikan, pameran teknologi pendidikan, Liga Pensil.

(Wawancara dengan Khairul Amri pada tanggal 15 September 2009).

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan

Analisis isi adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung ke lapangan (surat kabar) untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas. Teknik analisis isi dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana atau seperti apa nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos.

Penekanan analisis wacana adalah bentuk interaksi, wacana berfungsi sebagai suatu pernyataan, tuduhan, atau ancaman. Bahkan dapat mendiskriminasi atau mempersuasi orang lain. Analisis wacana termasuk dalam pendekatan konstruksionis, dimana ada 2 karakteristik penting, yakni proses pemaknaan dan penggambaran tentang suatu realitas (secara aktif), dan kedinamisan dalam proses kegiatan komunikasi.

Elemen-elemen struktur wacana antara lain, Tematik(apa yang dikatakan), Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai), Semantik (makna yang ingin ditekankan), Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan), Stilistik (pilihan kata apa yang dipakai), dan Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan). Pada kesimpulannya, menganalisis isi media dengan metode analisis wacana lebih menekankan pada kedinamisan membuat penelitian dan penggambaran dari suatu teks berita dan pada akhirnya memberikan suatu pemaknaan secara lebih mendalam.

Analisis wacana lebih bersifat kualitatif dibandingkan dengan analisis isi yang umumnya bersifat kuantitatif. Analisis wacana menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi. Dasar yang dipakai adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.

Dalam melihat struktur berita dalam surat kabar memfokuskan pada **struktur tema** (thematics structures) dan **skemata** surat kabar (News scemata). Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks, disebut juga gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Teks juga mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir, bagaimana bagian-bagian dari teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Wacana percakapan misalnya, memiliki skema pengenalan, isi pemberitaan, dan penutup. Demikian pula jurnal ilmiah memiliki skema tertentu.

Struktur pesan atau wacana dengan menggunakan model van Dijk antara lain, yaitu:

1. Tematik

Secara harafiah tema berarti sesuatu yang telah diuraikan, tetapi jika dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.

2. Skematik

Menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung tema atau topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian - bagian dengan urutan - urutan tertentu, mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian dengan maksud untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Semantik dalam skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (local meaning), yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari sebuah peristiwa.

4. Sintaksis

Strategi untuk menampilkan salah satu hal secara positif dan hal lain secara negatif dengan menggunakan pemakaian kata, aturan tata kata, penggunaan kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat kompleks dan sebagainya.

5. Stilistik

Cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana atau gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pemilihan leksikal, struktur kalimat, majas, dan citraan.

6. Retoris

Gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan maknanya (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana peran itu ingin disampaikan kepada khalayak.

1. Gambaran Bentuk Berita Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X- Presi Riau Pos.

a. Edisi bulan Januari 2009

Bongkar Celengan untuk Palestina

Hari Minggu tanggal 25 Januari halaman 34. Di Aula Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Pekanbaru, ratusan pelajar SMP dan SMA Islam se-Pekanbaru menggelar aksi solidaritas besar-besaran yang bertajuk Tabligh Akbar, Remaja Islam, Peduli Palestina.

Acara ini digelar Yayasan Pemberdayaan Pelajar Islam (YPPI) Riau dan berjalan dengan sukses. Ratusan pelajar sangat antusias mengikuti beragam acara

yang telah dipersiapkan. Mulai dari pemberian materi tentang asul-usul peperangan di Palestina yang disampaikan Ustad Syafrudin Sa'd, nonton bareng, drama teater oleh Skadaro-X SMAN 10 Pekanbaru, shalat ghaib bersama, penampilan nasyid-nasyid oleh para pelajar, sampai dengan kegiatan penggalangan dana untuk Palestina.

Helmi Hidayat, selaku Direktur Eksekutif YPPI Riau mengatakan, kegiatan ini digelar dalam rangka menambah rasa kekeluargaan dan rasa cinta dan rasa peduli terhadap seluruh muslim, terlebih untuk rakyat Palestina yang terkena musibah.

“Kita semua adalah saudara. Dituntut untuk saling mencintai dan peduli terhadap sesama muslim. Kita doakan semoga, apa yang kita lakukan ini, dapat bermanfaat untuk rakyat Palestina serta dapat menjadi pahala dimata Allah. Allahu Akbar”ucap Helmi dalam kata sambutannya.

Selama kegiatan ini berlangsung, seruan seperti “Palestina, selamatkan! Israel, hancurkan! Yahudi, hancurkan! Terus berkumandang”. Semangat para pelajar menggebu-gebu dalam aksi tersebut. Dan hal ini lebih mencengangkan lagi, sewaktu kegiatan penggalangan dana, M Ikhsan, salah satu peserta kegiatan aksi solidaritas, melakukan hal yang mengejutkan dan membuat para peserta lainnya terkagum-kagum pada dirinya.

Masalahnya, dia membawa sebuah celengan yang berisi uang, yang telah dikumpulkannya selama dua bulan. Tanpa ragu, celengan tersebut langsung di serahkannya kepada panitia di hadapan ratusan peserta aksi. “Serahkan ini kepada

saudara-saudara saya yang ada di Palestina. Semoga dapat bermanfaat,
”ungkapnya.

- a. Tema : Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.
- b. Tokoh : M Ikhsan salah satu peserta kegiatan aksi solidaritas “Bongkar Celengan untuk Palestina”.
- c. Sumber : Helmi Hidayat selaku Direktur Eksekutif YPPI Riau dalam acara Bongkar Celengan untuk Palestina di SMAN 10 Pekanbaru.

SMAN 4 Menangkan News Broadcasting Contest

Hari Minggu tanggal 25 Januari halaman 34. Bibit unggul pasti akan terus berbuah, sekolah unggulan juga akan terus melahirkan siswa-siswi unggul, serta siswa unggul senantiasa selalu berprestasi. Itulah kira-kira kata-kata yang pas buat SMAN 4 pekanbaru setelah Maulidini, salah seorang siswa SMAN 4 kelas XI IPS meraih juara dua dalam *news broadcasting contest* dengan tema *Asian News* yang berlangsung di SMA Santa Maria Pekanbaru, Rabu (14/01) hingga Sabtu (17/01) lalu.

Tidak hanya *news broadcasting contest* saja yang diikuti, tetapi juga *written test*. Kemenangan untuk pertama kalinya diraih ini menjadi kebanggaan tersendiri, karena ini merupakan kompetisi pertama yang diikuti dalam *news broadcasting contest*.

“Sebenarnya, selain *news broadcasting contest* dan *written test*, kami juga ingin mengikuti *debate*, tetapi, sayangnya persiapan kami hanya satu hari. Hal ini dikarenakan undangan yang lambat masuk ke sekolah. Tetapi alhamdulillah, hasilnya sangat memuaskan”, ungkap Mam Dewi Kamar selaku Pembina.

Cerita soal kendala, Mam Dewi punya cerita tersendiri selama berada di sana, “panitia lomba terkesan disiplin, tapi sayangnya waktu yang diberikan juga terkesan mepet, sehingga membuat para peserta kewalahan bahkan gugur. Kenyamanan disekitar lingkungan pun kurang”.

Untuk kemenangan ini, pemenang mendapat piala, piagam beserta *vocher*, “semoga dengan kemenangan yang kita raih ini lebih memotivasi dan membina kita untuk bisa berkompetensi lagi dan lebih baik lagi. Saya juga berharap ada tindakan lebih lanjut bagi para pemenang seperti diutus mengikuti ieven yang lebih besar”, harap Mam Dewi.

- b. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- c. Tokoh : Maulidini salah seorang siswa SMAN 4 kelas XI IPS dalam kegiatan “News Broadcasting Contest”.
- d. Sumber : Mam Dewi Kamar selaku Pembina dalam acara lomba News Broadcasting Contest di SMAN 4 Pekanbaru.

b. Edisi bulan Februari 2009

SMAN Plus Provinsi Riau Tambah Rajin dengan Ruang Multimedia

Hari Minggu tanggal 22 Februari halamn 34. Sarana dan prasarana di sekolah juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan SMAN Plus Provinsi Riau. Sekolah yang sudah berumur kurang lebih 10 tahun ini kembali mendapatkan tambahan ruang baru, yakni ruang multimedia.

Sasarannya adalah untuk menambah minat siswanya dalam menyelesaikan tugas dan memperlancar proses balajar mengajar di sekolah ini. Ruang yang

berisikan kurang lebih 20 unit komputer ini membuat sebagian besar siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran apa saja, sekalipun fisika yang tergolong rumit dimata sebagian orang.

Menurut Drs Ilyas MPd, guru mata pelajaran fisika, ruangan multimedia ini dapat diperuntukkan bagi siswa untuk mencari segala artikel, blog dan masih banyak lagi mengenai berbagai jenis mata pelajaran yang ada. Di mana semua artikel ataupun blog yang mereka dapat itu akan dibahas dalam pembelajaran pada bidang study masing-masing. Karena tidak semua yang ada didalam internet itu dapat diterima kebenarannya.

Selain itu, dengan adanya ruangan multimedia yang baru ini, siswa terlihat semakin cakap dalam menggunakan teknologi-teknologi canggih. Semua itu akan sangat berguna bagi mereka kedepannya. Karena dengan teknologi yang canggih dalam sebuah bangsa akan mempermudah negara itu dalam menggapai apa saja yang diimpikannya. Dalam ruangan multimedia ini, para siswa juga terlihat sangat antusias untuk menerima pelajaran-pelajaran eksak. Karena diruangan ini, pelajaran-pelajaran tersebut disajikan lebih menarik dari pada hanya duduk menonton dikelas dan menghadap papan tulis.

- a. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media.
- c. Sumber : Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media di SMAN Plus Pekanbaru.

Jurusan Tata Busana SMKN 3 Pekanbaru Berkenalan dengan Internet

Hari Minggu tanggal 22 Februari halaman 34. Awal semester genap tahun ini ada yang berbeda dengan Jurusan Tata Busana di SMKN 3 Pekanbaru. Khusus jurusan *tailoring* diadakan program pelajaran tambahan baru yakni mengenal internet.

Program ini diadakan di luar jam pelajaran. Tepatnya setelah pulang sekolah, yang dilaksanakan satu kali seminggu. Bertempat di lab baru yang telah disediakan pihak sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kemampuan siswa dalam menggunakan media internet. Serta membuka wawasan mereka di bidang internet, ”ujar Drs Ismail Arifin, Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus pencetus program tambahan ini.

Untuk sementara, hanya siswa kelas X dan XI saja yang bisa menikmati program ini. Rencananya program ini akan ada untuk ke depan dan seterusnya.

Tambahan pelajaran internet ini juga mendapat respon baik dan positif dari semua murid. Karena bisa mengejar ketinggalan jurusan busana di bidang internet serta untuk membantu siswa menghadapi era globalisasi yang penuh dengan perkembangan teknologi.

- a. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus pencetus program tambahan ini.
- c. Sumber : Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus

Pencetus program tambahan ini di SMKN 3 Pekanbaru.

c. Edisi bulan Maret 2009

Raih Dua Juara Puisi

Dua siswa MTs Muhammadiyah mencatat prestasi pada Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi Kamis (19/3) lalu. Wulan Dari dan Eka Fepriani mampu merebut gelar juara satu dan dua pada lomba yang digelar Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.

Keduanya berhasil menyisihkan sebanyak 48 peserta yang datang dari berbagai Sekolah Menengah Pertama se-Pekanbaru.

“Saya benar-benar nggak menduga sebelumnya, saya bisa mendapat juara satu pada lomba ini. Saya akan membawa kemenangan ini untuk membuat sekolah dan keluarga saya bangga”, ujar Wulan Dari yang diiyakan Eka Fepriani kepada X-Presi.

- a. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : Wulan Dari dan Eka Fepriani peraih juara satu dan dua pada
Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi.
- c. Sumber : Wulan Dari dan Eka Fepriani peserta Lomba Cerdas Cermat dan
Baca Puisi.

Dialog seksual Remaja

Hari Minggu tanggal 29 Maret halaman 34. Jumat (27/3) lalu, SMAN 4 Pekanbaru kedatangan tamu dari PT Capella Dinamik Nusantara yang menggelar Honda Goes to School. Kegiatan ini diisi dengan dialog membahas sebagai masalah remaja yang dipandu seorang psikolog muda, Ratna.

SMAN 4 merupakan SMA yang kesebelas di Pekanbaru yang sudah dikunjungi PT Capella Dinamik Nusantara. Acara berlangsung di halaman SMAN 4 Pekanbaru. Banyak siswa yang antusias ingin bertanya mengenai permasalahan yang terjadi di kalangan remaja.

Salah satunya Asep, siswa kelas XII IPS 3 “Rasullullah berkata ada perang yang lebih besar dari pada perang Badar dan perang Uhud, yaitu perang melawan hawa nafsu. Bagaimana cara mengendalikan hawa tersebut?”tanyanya.

Psikolog Ratna mengatakan, masa remaja memang masa yang paling rentan dalam dorongan seksual, karena berkaitan dengan perkembangan hormone seksual yang ada di tubuh. Misalnya cepat tertarik kepada lawan jenis.

“Maka dari itu mulai dari sekarang kita harus dapat menahan diri dan mengendalikan diri kita, supaya kita terjauh dari pikiran dan nafsu yang kotor,”jawab psikolog Ratna.

- a. Tema : Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.
- b. Tokoh : Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara.
- c. Sumber : Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara di SMAN 4 Pekanbaru.

d. Edisi bulan April 2009

Siswa SMKN 2 Pekanbaru Deg-degan

Hari Minggu tanggal 26 April halaman 34. Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan Senin-Rabu di seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Riau telah berakhir, seluruh siswa SMKN 2 Pekanbaru optimis lulus tapi

menunggu waktu pengumuman kelulusan masih jauh sejumlah siswa mengaku deg-degan

Kepala sekolah SMKN 2 Pekanbaru H Syahril SPd MM beserta guru dan karyawan ikut memberikan dorongan positif kepada siswa usai UN dilaksanakan yang bertempat di lapangan basket SMKN 2. Tujuannya agar siswa tidak terlalu memikirkan dan biar semua berjalan apa adanya.

Dalam melaksanakan UN berjalan lancar, tertib dan aman. Seluruh siswa yang mengikuti wajib memangkas rambutnya bagi cowok dengan ukuran yang telah diberikan dari pihak sekolah dan cewek mengikat rambutnya dengan rapi agar waktu ujian tidak merasa gerah. Iya, semoga hasil ujiannya sangat memuaskan, Amien.

- a. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah dan Guru-guru SMKN 2 Pekanbaru.
- c. Sumber : H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah SMKN 2 Pekanbaru.

SMAN 4 Berharap Lulus 100 Persen

Hari Minggu tanggal 26 April halaman 34. Pada jumat (24/4) lalu, siswa-siswi SMA/SMK sederajat menyelesaikan Ujian Nasional (UN). Setelah lima hari mempertaruhkan nasib di atas lembaran jawaban, akhirnya mereka bisa bernafas dengan lega. Namun, kelegaan itu belum sepenuhnya pulih karena mereka harus melanjutkan kembali dengan Ujian Akhir Sekolah (UAS).

X-Presi berkesempatan untuk bertemu dengan kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru, Drs Azwir. Ia mengaku optimistis, sekolahnya bisa lulus 100 persen,

seperti tahun lalu, meskipun standar kelulusan naik menjadi 5,25. Berdasarkan hasil Try Out (TO) yang diberikan selama ini hasilnya cukup memuaskan. Selain itu, kisi-kisi yang diberikan pemerintah sesuai silabus juga sangat membantu para siswa dalam menjawab soal-soal UN. “memang standar kelulusan tahun ini naik menjadi 5,25. tapi kita jauh-jauh hari mempersiapkan diri, mulai dari melakukan terobosan, try out baik yang dilakukan sekolah maupun pemerintah dan lainnya. Juga sebagian para siswa kita mengikuti bimbingan belajar di luar. Karenanya dengan persiapan yang kita lakukan, kita optimistis SMAN 4 bisa lulus 100 persen lagi”, unkapnya.

Ia berharap, semua siswa SMAN 4 lulus dengan nilai yang memuaskan sehingga dapat diterima di perguruan tinggi Negeri. “Mudah-mudahan semuanya lulus dengan hasil yang maksimal dan dapat diterima di perguruan Tinggi sehingga bisa berguna bagi masyarakat dan bangsanya sendiri”, tambahnya.

- a. Tema : meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4.
- c. Sumber : Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru.
- e. **Edisi Bulan Mei 2009**

Rayakan Harkitnas Dengan Prestasi

Hari Minggu tanggal 31 Mei halaman 31. Memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ternyata bisa dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang dilakukan LP3I, salah satu lembaga pendidikan di Pekanbaru ini mengadakan lomba cerdas cermat tingkat SMA/MA se-Pekanbaru dalam Bahasa Inggris pada

hari Sabtu (23/5) lalu. Yang dilomba pun berupa pengetahuan umum, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Lomba cerdas-cermat kali ini dimenangkan oleh SMAN 5 diposisi pertama, SMA As-Shofa diposisi kedua dan MAN 1 diposisi ketiga. Meski harus puas diri diposisi ketiga, MAN 1 mengaku kaget dapat meraih juara tiga.

“Sebelum hari H, kami sempat dikejutkan dengan mengundurkan dirinya salah satu anggota dari tim cerdas-cermat karena suatu hal, terlebih lagi setiap sekolah harus membawa supporter untuk mendukung tim sekolahnya, kami sempat panik. Tapi semuanya ini dapat teratasi, dan kami mampu membawa pulang piala meski bukan diposisi pertama“, ujar Luhur Gunawan, salah satu anggotas cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.

- a. Tema : Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.
- b. Tokoh : Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.
- c. Sumber : Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.

Pertandingan Persahabatan SMAN Plus dan SMAN 7

HariMinggu tanggal 31 Mei halaman 31. SELASA (26/5) lalu, SMU Plus mendapatkan kunjungan pertandingan pesahabatan dari SMAN 7 Pekanbaru merupakan suatu kunjungan untuk melaksanakan pertandingan persahabatan yang sebelumnya telah direncanakan oleh para perangkat Organisasi Intra Sekolah (OSIS).

Pertandingan yang berdurasi 2 jam ini berakhir dengan skor beda tipis, yakni 4-3. Dengan kemenangan berada dipihak SMU Plus sendiri, Kedua supporter masing-masing sekolah terlihat histeris menyaksikan pertandingan yang cukup sengit itu.

Masing-masing dari mereka tentunya berharap agar sekolahnya dapat memberikan kesan terbaik saat adanya kunjungan persahabatan ini. Walaupun , salah satu antara dua sahabat ini tidak mendapatkan gelar juara, sesungguhnya pertandingan ini bukanlah sebagai tolak ukur dari kemampuan masing-masing sekolah favorit ini.

“Semoga saja dengan adanya kunjungan persahabatan ini, SMU Plus dan SMAN7 dapat lebih berjaya di bidangnya masing-masing. Tidak hanya itu, menurut saya kekalahan ataupun kemenangan yang telah diraih oleh salah satu pihak semoga dapat menjadi sesuatu yang berkesan bagi. Keduanya”, kata Fanny salah seorang siswa.

Dengan adanya pertandingan persahabatan SMU Plus dan SMAN 7 dapat semakin akrab antara satu dengan yang lain. Bagaimana pun, setiap sekolah itu merupakan komponen-komponen untuk membangun sebuah bangsa yang besar. Namun, jika tak ada keterkaitan antara satu dengan lainnya, apa jadinya Negara ini?

- a. Tema : Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.
- b. Tokoh : Fanny salah seorang siswa.
- c. Sumber : Fanny salah seorang siswa di SMAN Plus Pekanbaru.

2. Keterkaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X- Presi Riau Pos.

Setelah penulis melakukan analisa data gambaran berita dari setiap judul per-edisi semuanya saling berterkaitan, baik dari tema, tokoh dan sumber berita pada Tabloid X-Presi Riau Pos. Semuanya sama mengandung Tema Nuansa Pendidikan.

a. Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.

Dari tema ini penulis menjelaskan bahwa kita semua sebagai umat beragama harus bisa menanamkan rasa kepedulian kita terhadap sesama muslim. Dengan melihat dan mendengar saudara-saudara kita yang mengalami musibah, dari sinilah kita harus bisa menolong mereka supaya beban mereka berkurang dan mereka bisa hidup yang layak seperti kita ini.

b. Meningkatkan mutu prestasi dalam pendidikan.

Kita semua sudah tahu bahwa zaman yang maju ini semua alat-alat teknologi sekarang sangat canggih dan sangat berguna sekali bagi kita. Jadi, dengan mengenalkan alat-alat multimedia seperti internet di sekolahan, maka semua kegiatan sekolah yang berhubungan dengan multimedia akan mudah dikerjakan oleh mereka dan siswa-siswi pun dapat belajar dengan baik tanpa harus merasa deg-degan dalam melaksanakan ujian.

c. Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.

Zaman sekarang banyak cara agar kita sesama pelajar supaya selalu akrab walaupun berbeda-beda sekolah, seperti mengadakan perlombaan antar sekolah

atau mengadakan pertandingan olah raga antar sekolah walaupun sekolah mereka tidak sama asal sekolahnya. Jadi rasa persahabatan mereka selalu terjaga sampai kapanpun.

d. Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.

Seperti kita ketahui, dunia yang dipenuhi manusia yang berbeda lawan jenis ini banyak sekali terjadi penyimpangan dalam norma-norma sosial, baik itu dalam pergaulan sehari-hari. Apalagi kita selaku para remaja yang hidup mencari pasangan masih sangat rentan sekali dalam dorongan seksual, mesti tahu dengan norma-norma yang semestinya kita lakukan. Maka dari itu sangat perlu sekali diadakannya penyuluhan-penyuluhan yang mengenai masalah remaja, agar kita selaku remaja harus dapat menahan diri dan mengendalikan diri kita agar kita terjauh dari pikiran dan nafsu yang kotor dan tidak terjerumus oleh perbuatan kita sendiri yang tidak dikehendaki.

Maka kita dapat menganalisa bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada penyajian data ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Jadi tema yang disajikan di atas sangat mengarah kepada Nuansa pendidikan. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampilkan suasana yang pendidikan, tentunya dari informasi yang di informasikan.

Kita juga dapat mengetahui di setiap tema-tema diatas semuanya Sangat terkait, yang mana sesuatu informasi yang kita peroleh dari sumber itu semuanya dapat diperoleh dari tokoh-tokoh yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan. Namun itu semua sangat mengandung nuansa pendidikan.

3. Keterkaitan antara Tokoh dan Sumber

Didalam berita diketahui bahwa tokoh dan sumber itu juga sangat berkait. Karena, sumber berita atau informasi yang kita peroleh secara lengkap semuanya terdapat dari tokoh yang berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Kita tidak akan bisa mendapatkan berita atau informasi kalau bukan dari tokoh tersebut, baik itu guru-gurunya, murid-muridnya atau orang yang menjadi penyelenggara dalam kegiatan tersebut.

Di bahasan ini penulis juga menjelaskan munculnya tokoh dan sumber, seperti yang telah kita ketahui bahwa munculnya sosok tokoh yang kita jadikan sebagai sumber yaitu dari orang yang berperan aktif atau sebagai penyelenggara dalam kegiatan yang dibuat, jadi dari tokoh itulah kita memperoleh sumber atau informasi yang akan kita angkat kedalam sebuah berita, Namun itu sudah pasti dapat dipercaya agar berita yang kita dapatkan tidak menjadi berita palsu. Seperti penulis memperoleh sumber berita atau informasi dari Khairul Amri karena dia tokoh yang mempunyai keunggulan dan yang aktif dalam mengembangkan Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos.

Jadi bahwa Tabloid X-presi benar-benar tabloid mingguan yang mengusung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari koran harian Riau Pos karena dia terdapat didalamnya serta hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

BAB IV

ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang di peroleh, penulis menggunakan teknik analisa kualitatif dengan menggambarkan data-data yang telah diperoleh dan yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi permasalahan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-Prisi dan penulispun dapat menganalisa suatu permasalahan yang di angkat.

Analisa data yang penulis lakukan yaitu dengan menggambarkan isi nuansa pendidikan yang tergambar di setiap edisi dan menjelaskan isi kandungan yang berbau nuansa pendidikan. Lalu penulis menyimpulkannya dengan singkat secara keseluruhannya.

A. Bentuk Berita Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-Prisi Riau Pos

1. Tema

- a.** Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.
- b.** Meningkatkan mutu prestasi dalam pendidikan.
- c.** Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.
- d.** Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.

1. Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.

Dari tema ini penulis menjelaskan bahwa kita semua sebagai umat beragama harus bisa menanamkan rasa kepedulian kita terhadap sesama muslim. Dengan melihat dan mendengar saudara-saudara kita yang mengalami musibah,

dari sinilah kita harus bisa menolong mereka supaya beban mereka berkurang dan mereka bisa hidup yang layak seperti kita ini.

2. Meningkatkan mutu prestasi dalam pendidikan.

Kita semua sudah tahu bahwa zaman yang maju ini semua alat-alat teknologi sekarang sangat canggih dan sangat berguna sekali bagi kita. Jadi, dengan mengenalkan alat-alat multimedia seperti internet di sekolahan, maka semua kegiatan sekolah yang berhubungan dengan multimedia akan mudah dikerjakan oleh mereka dan siswa-siswi pun dapat belajar dengan baik tanpa harus merasa deg-degan dalam melaksanakan ujian.

3. Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.

Zaman sekarang banyak cara agar kita sesama pelajar supaya selalu akrab walaupun berbeda-beda sekolah, seperti mengadakan perlombaan antar sekolah atau mengadakan pertandingan olah raga antar sekolah walaupun sekolah mereka tidak sama asal sekolahnya. Jadi rasa persahabatan mereka selalu terjaga sampai kapanpun.

4. Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.

Seperti kita ketahui, dunia yang dipenuhi manusia yang berbeda lawan jenis ini banyak sekali terjadi penyimpangan dalam norma-norma sosial, baik itu dalam pergaulan sehari-hari. Apalagi kita selaku para remaja yang hidup mencari pasangan masih sangat rentan sekali dalam dorongan seksual, mesti tahu dengan norma-norma yang semestinya kita lakukan. Maka dari itu sangat perlu sekali diadakannya penyuluhan-penyuluhan yang mengenai masalah remaja, agar kita selaku remaja harus dapat menahan diri dan mengendalikan diri kita agar kita

terjauh dari pikiran dan nafsu yang kotor dan tidak terjerumus oleh perbuatan kita sendiri yang tidak dikehendaki.

Tema adalah merupakan acuan bagi para wartawan untuk mencari dan menulis berita (Hikmat,Purnama, 2007 : 71). Dalam sebuah pemberitaan tema merupakan salah satu bagian penting yang dapat mengarahkan pencari berita serta pembaca untuk memahami isi dari pemberitaan tersebut. Tema juga dapat menjadi bagian untuk menarik minat pembaca, begitu juga yang dilakukan oleh Tabloid X- Presi Riau Pos, dengan memperbanyak informasi serta berita-berita yang bertemakan pendidikan. Jadi, tema yang kita angkat ini bisa di ambil setelah kita memperoleh intisari-intisari dari isi berita yang telah kita baca.

Dalam hal ini untuk tema pemberitaan biasanya merupakan kebijakan perusahaan media tersebut yang dijalankan oleh redaktur. Biasanya tema ini telah tersusun seperti tema hari-hari besar dan tema umum yang didapat dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (Hikmat, Purnama, 2007 : 71).

Jadi setelah penulis menganalisa tema-tema di atas semuanya sangat mengandung Nuansa Pendidikan yang menelaah peristiwa atau fenomena masalah pendidikan. Baik dari kondisi dilapangan atau peristiwa yang terjadi dan juga setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah yang ada di Provinsi Riau khususnya.

Dari tema diatas kita juga bisa melihat setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak sekolahan semuanya sangat menggunakan Nuansa Pendidikan, kebudayaan, rasa pri kemanusiaan, norma sosial, bagaimana cara

mereka agar bisa mengenal dunia elektronik yang sudah canggih sekarang ini dan juga rasa kepedulian kita terhadap sesama di dunia ini.

Di bahasan ini penulis juga menjelaskan bahwa setelah menganalisa data dari tema yang diangkat dalam konsep operasional ternyata hanya fokus pada rubrik pendidikan dan rubrik sosial, yang mana temanya sangat menjuru pada nuansa pendidikan para remaja dan anak sekolah. Akan tetapi setelah penulis menganalisa data dibahas ini tidak ada bahasan yang mengangkat tema pada rubrik ekonomi. Karenakan dalam bahasan ini Tabloid X-Prisi hanya memberitakan dalam ruang lingkup remaja dan sekolah.

Tema pun bisa diambil berdasarkan rangkaian agenda acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan supaya isi berita acara atau kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan aman dan lancar. Dan sumber berita atau informasi yang kita dapatkan dari tokoh yang berperan dalam acara tersebut dapat menguatkan pemberitaan dalam surat kabar. Bahwa media juga mempunyai kemampuan besar yang mentransfer isu-isu atau berita untuk mempengaruhi agenda publik. Khalayak pun akan menganggap suatu isu itu penting, karena media menganggap isu itu penting juga (Griffin, 2003 : 490).

Namun seperti agenda media dan agenda publik, dalam tradisi kualitatif di operasionalkan sebagai susunan urutan isu-isu yang diberitakan media massa dan susunan isu-isu yang dianggap penting di masyarakat, sehingga bisa dijelaskan atau digambarkan dalam bentuk berita dan bisa diukur secara kualitatif (Rahmat Krisyantono, 2009 : 290).

1. Tokoh

- a. M Ikhsan salah satu peserta kegiatan aksi solidaritas "Bongkar Celengan untuk Palestina".
- b. Maulidini salah seorang siswa SMAN 4 kelas XI IPS dalam kegiatan News Broadcasting Contest.
- c. Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media.
- a. Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus Pencetus program tambahan ini.
- e. Wulan Dari dan Eka Fepriani peraih juara satu dan dua pada Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi.
- f. Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara.
- g. H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah dan Guru-guru SMKN 2 Pekanbaru.
- h. Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4.
- i. Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.
- j. Fanny salah seorang siswa.

Di sini penulis juga menganalisa data menurut acuan dari bab satu yang menjelaskan. Tokoh adalah sosok yang digambarkan lewat berita atau tulisan, tidak mesti tokoh itu harus terkenal. Dan tokoh dalam pemberitaan harus sesuai dengan tema yang di angkat, seperti muda-mudi yang identik dengan sekolah serta berbagai kegiatan yang positif yang bertujuan mengasah kemampuan berfikir dan bersosialisasi. Pada Tabloid X-Presi ini, juga kita melihat tokoh-tokoh pengajar

(guru) dengan berbagai tipsnya untuk dapat menjadikan serta merangsang para anak didiknya untuk lebih berkreasi dan berprestasi serta peka terhadap sekitarnya. Pada Tabloid X-Prisi ini kita juga mendapat pesan yang dikemas selalu sesimpel mungkin mengikuti tokoh anak sekolah dengan segala pernak perniknya.

Dalam hal ini seorang tokoh yang digambarkan lewat berita atau tulisan walaupun tokoh itu tidak mesti terkenal. Bisa juga tokoh itu adalah seseorang yang berprestasi dalam hal tertentu, gambaran kehidupan seseorang tidak perlu hanya menyangkut keberhasilannya saja, kegagalan seseorang itu bisa disajikan untuk bertujuan agar para pembaca sadar bahwa tidak selalu ada jaminan bagi keberhasilan (Rondang, 1995 : 37).

Jadi, setelah penulis menganalisa data para tokoh-tokoh diatas, di bahasan ini kita bisa mengutip bahwasanya para tokoh-tokoh ini sangat berpengaruh sekali untuk masalah pendidikan, semuanya sama-sama mengandung Nuansa Pendidikan. Mengapa? Karena, mereka yang sangat berperan aktif dalam kegiatan dan pembelajaran tersebut, sehingga suasana Nuansa Pendidikan bisa terkandali dengan aman dan tertib baik dalam kegiatan yang mereka lakukan ataupun dalam suasana pembelajaran.

Jika bahasan ini dikaitkan dengan bab dua, memang berkait sekali. Karena, saat ini X-Prisi yang di pimpin oleh Khairul Amri beserta stafnya bisa disebut juga sebagai tokoh, yang mana mereka sangat berperan aktif dalam mengembangkan Tabloid X-Prisi ini. Mereka turun kesekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru dan mereka melakukan sosialisasi untuk merekap langsung

gambaran dan berita dari murid dan gurunya, setelah mereka mendapatkan informasi barulah hasilnya di terbitkan di surat kabar. Mereka yang selalu aktif dalam pekerjaan ini maka Tabloid X-Prisi bisa berkembang dan maju sampai sekarang ini.

2. Sumber

- a.** Helmi Hidayat selaku Direktur Eksekutif YPPI Riau dalam acara Bongkar Celengan untuk Palestina di SMAN 10 Pekanbaru.
- b.** Mam Dewi Kamar selaku Pembina dalam acara lomba News Broadcasting Contest di SMAN 4 Pekanbaru.
- c.** Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media di SMAN Plus Pekanbaru.
 - a.** Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus Pencetus program tambahan ini di SMKN 3 Pekanbaru.
 - b.** Wulan dari dan Eka Fepriani peserta Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi.
 - c.** Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara di SMAN 4 Pekanbaru.
 - g.** H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah SMKN 2 Pekanbaru.
 - h.** Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru.
 - i.** Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.
 - j.** Fanny salah seorang siswa di SMAN Plus Pekanbaru.

Di bagian inilah bahwasanya sumber yaitu tempat tujuan kita untuk mencari atau mengetahui informasi yang sesuai dengan tema pemberitaan yang kita angkat untuk di muat di surat kabar sebelum diterbitkan ke dunia para pembaca.

Perlu di ketahui bahwa dalam membuat berita diperlukan kepandaian untuk menggali berita yang bisa diambil dari sumber berita. Untuk mendapatkan berita yang bagus data harus diperoleh dari bahan-bahan yang serba prima, artinya bahan berita yang harus dari kajian atau peristiwa yang mempunyai nilai tinggi (news value). Jika bahan berita dihasilkan dari suatu sumber berita yang rendah, maka hasilnya akan melahirkan penyajian bermutu rendah. Namun jika bahan berita dihasilkan dari suatu sumber berita yang tinggi maka hasilnya akan melahirkan penyajian bermutu tinggi (Djurotok, 2004 : 52).

Namun demikian setelah penulis menganalisa data para sumber diatas, kita bisa mengambil dalam Tabloid X-Presi yang paling sering dijadikan sumber ini individu atau juga sekelompok remaja sekolah dan mahasiswa serta para guru dan juga para stockholder pendidikan di Riau.

Dan kalau kita melihat di Tabloid X-Presi sumber ataupun isi dari pemberitaan ini selalu berisikan tentang kegiatan pada dunia pendidikan serta pengetahuan umum. Pemberitaan tentang kegiatan siswa kerja bakti, proses belajar mengajar, yang berprestasi baik pada tingkat pendidikan formal ataupun ekstrakurikuler serta penelitian-penelitian yang dilakukan oleh siswa guna menambah khasanah ilmu pengetahuan kita bersama, semua sumber-sumber ini sangat mendukung dalam dunia nuansa pendidikan.

Demikian pula jika bahasan ini di kaitkan dengan bab dua, penulis menjelaskan sangat berkait juga, bisa dilihat dari penulisan ini bahwa data yang diperoleh penulis menghasilkan bahwa Tabloid X-Prisi juga tabloid mingguan yang menyungsung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari Koran harian riau pos karena dia terdapat didalamnya serta hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya. Hasil wawancara dari sumber yaitu khairul Amri selaku pimpinan atau orang yang sekarang ini memegang kendali pada Tabloid Mingguan X-Prisi Riau Pos.

B. Kaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X-Prisi Riau Pos.

Setelah penulis melakukan analisa data gambaran berita dari setiap judul per-edisi semuanya sangat saling berterkaitan, baik dari tema, tokoh dan sumber berita pada Tabloid X-Prisi Riau Pos. Semuanya sama mendukung dan mengandung Nuansa Pendidikan.

Dalam hal ini untuk tema pemberitaan biasanya merupakan kebijakan perusahaan media tersebut yang dijalankan oleh redaktur. Biasanya tema ini telah tersusun seperti tema hari-hari besar dan tema umum yang didapat dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (Hikmat, Purnama, 2007 : 71).

Dalam hal ini seorang tokoh yang digambarkan lewat berita atau tulisan walaupun tokoh itu tidak mesti terkenal. Bisa juga tokoh itu adalah seseorang

yang berprestasi dalam hal tertentu, gambaran kehidupan seseorang tidak perlu hanya menyangkut keberhasilannya saja, kegagalan seseorang itu bisa disajikan untuk bertujuan agar para pembaca sadar bahwa tidak selalu ada jaminan bagi keberhasilan (Rondang, 1995 : 37).

Sedangkan sumber suatu pihak yang menjadi tempat untuk bertanya atas suatu kabar atau pemberitaan atau informasi yang dapat dipercaya, disamping itu juga berita menentukan sumber berita dan bagaimana menentukan penulisan berita, dan pengertian akan macam berita juga akan berfaedah guna teknik penulisan berita (Drs. Dja'far H. Assegaff, 1991 : 38).

Maka kita dapat menganalisa bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada penyajian data ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampakkan suasana yang pendidikan, tentunan dari informasi yang di informasikan.

Bahasan ini juga sangat terkait dengan bab dua yang mana di Tabloid Mingguan X-Presi inilah yang mengusung tema remaja, didalam isi beritanya terdapat tokoh-tokoh yang berperan aktif. Tabloid X-Presi ini terdiri dari delapan halaman dan disebut juga sebagai tabloid bonus dari Koran Harian Riau Pos yang hanya terbit satu kali dalam seminggu. Yang berisikan berita pendidikan, teknologi terkini, sosial dan lainnya (Khairul Amri, 15 September : 2009).

C. Rumusan Kajian

1. Tema.

Jadi menurut penulis tema itu merupakan suatu ide pokok pikiran kita dalam membuat suatu tulisan. Di setiap tulisan yang kita buat pastilah mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah penulisan dianjurkan harus memikirkan tema apa yang akan dibuat. Dalam menulis cerpen, puisi, novel, karya tulis, dan berbagai macam jenis tulisan haruslah memiliki sebuah tema. Jadi jika diandaikan seperti sebuah rumah, tema adalah atapnya.

Tema juga hal yang paling utama dan penting dilihat oleh para pembaca sebuah tulisan. Jika temanya menarik, maka akan memberikan nilai yang lebih pada tulisan tersebut. Dengan demikian sebenarnya, tokoh-tokoh utama inilah yang bertugas untuk menyampaikan tema yang dimaksudkan oleh pengarang, bisa juga sebelum kita membuat suatu kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan atau kegiatan yang melibatkan para remaja, terlebih dahulu kita menetapkan tema apa yang akan diangkat agar para peserta lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan atau pelatihan tersebut.

2. Tokoh.

Menurut penulis tokoh itu ialah pelaku atau sosok dalam karya tulis, karya sastra, dan rangkaian kegiatan, biasanya ada beberapa tokoh, namun biasanya hanya ada satu tokoh utama. Tokoh utama ialah tokoh yang sangat penting dan berperan aktif dalam mengambil peranan dalam peristiwa atau kegiatan tersebut. Kalau di sekolahan biasanya tokoh itu bisa saja guru dan siswa-siswinya.

Yang pasti siswa-siswi yang berprestasi, bisa jadi yang selalu meraih juara, atau selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah atau luar sekolah, agar bisa mengangkat nama baik sekolah mereka. Tokohpun selalu optimis, tokoh juga sebagai pemancar solusi-solusi cerdas. Tapi tokoh juga manusia biasa, ia bisa bersedih, marah, putus asa, berkeluh kesah meski itu bukan karakternya tapi lebih sebagai ungkapan alamiah yang bisa datang dan terjadi pada siapa saja, tapi tokoh tidak menjadikan itu sebagai pijakan, tidak lebih sebagai pemanis tahapan hidup.

3. Sumber.

Penulis menjelaskan sumber itu sebagai dokumen atau orang yang memberikan kesaksian langsung terhadap suatu keadaan atau peristiwa; dengan kata lain, suatu sumber yang sangat dekat dengan kejadian yang anda tuliskan. Istilah ini paling sering merujuk pada suatu dokumen yang dihasilkan oleh partisipan pada suatu peristiwa atau seorang pengamat dari peristiwa tersebut.

Sumber ini dapat berupa laporan resmi, surat, catatan saksi, otobiografi, atau statistik yang dikompilasi oleh pihak yang berwenang. Bahan sumber primer mungkin membutuhkan suatu pelatihan untuk dapat dipergunakan dengan tepat, terutama pada topik-topik pendidikan, sejarah, sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah di jelaskan dalam bab pendahuluan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X-Presi Riau Pos. Data-data yang diperlukan baik diambil dari dokumentasi (Analisis Isi), maupun dari wawancara. Dan setelah penulis melakukan analisa data, dapatlah ditarik sebuah kesimpulan :

1. Bahwa dari setiap judul per-edisi semuanya sangat berterkaitan, baik dari tema, tokoh dan sumber berita yang ada pada berita Tabloid X-Presi Riau Pos. Semuanya sama mendukung dan mengandung Tema Nuansa Pendidikan.
2. Tokoh dan sumber yang ada dalam pemberitaannya juga sangat berkait, karena mereka orang yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan yang diadakan dalam lingkungan sekolahan yang ada di Pekanbaru. Dan juga tokoh yang ada dalam kegiatan tersebut benar-benar tempat menjadi sumber dan informasi yang diperoleh.
3. Bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada skripsi ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampak kan suasana yang pendidikan, tentunya dari inforamasi yang di informasikan.

4. Tabloid X-presi adalah tabloid mingguan yang mengusung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari Koran harian riau pos karena dia terdapat didalamnya serta hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

B. Saran / penutup

Dalam penelitian ini, bagaimana pun juga usaha yang telah dilakukan tentu masih terdapat kekurangan baik disebabkan kemampuan peneliti, maupun keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, data yang terungkap dari penelitian ini yang sekiranya dapat dijadikan masukan, oleh karena itu peneliti bermaksud memberikan saran-saran yang sekiranya dapat diambil manfaatnya oleh berbagai pihak yang memerlukan

1. Untuk Tabloid X-Presi kedepannya agar lebih memperhatikan lagi prestasi pendidikan para remaja-remaja di universitas-universitas dan sekolah-sekolah yang ada di provinsi Riau ini, supaya mutu pendidikan kita selalu baik dan berkembang pesat dan dapat berguna bagi kita semua.
2. Buat pihak-pihak CCMD Tabloid X-Presi yang saat ini sedang aktif, agar lebih memperhatikan lagi bagaimana penulisan dalam berita yang dimuat di surat kabar, tentunya sangat menggunakan gaya penulisan yang semestinya menggunakan kaedah-kaedah jurnalistik dan bahasa jurnalistik.

3. Kepada pihak-pihak redaksi yang saat ini sedang bekerja di Tabloid X-Presi agar lebih giat dan selalu aktif untuk pemberitaan tentang mutu pendidikan dan perhatiannya lebih khusus buat remaja-remaja saat ini.

Terakhir, setelah penulis memaparkan tulisan ini dengan menadahkan tangan memohon do'a serta ampun kepada ALLAH SWT, untuk dibukakan pintu maaf yang sebesar-basarnya kepada semua pihak yang ada kaitannya dengan penulisan data yang ada dalam skripsi ini, terutama pihak Tabloid X-Presi. Penulis berharap kepada semua pihak terutama para dosen Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Pekanbaru, saran dan kritikkannya terhadap penulisan skripsi ini, karena hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna. Wassalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta : 1998.
- Alex Sobur. Msi, *Analisis Eks Media*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung : 2002.
- Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berfikir dan Meneliti Secara Ilmiah Bagi Remaja*, PT Granedi Widia Sarana, Jakarta : 1992.
- Dewabrata. AM, *Kalimat Jurnalistik*, Buku Kompas, Jakarta : 2004.
- Dedi N Hidayat, *Analisis Wacana*, LKIS, Bandung : 2001.
- Dediy Mulyana. MA. PHD, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 2004.
- Deddy Mulyana. MA. PHD, *Nuansa-nuansa Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung : 2005.
- Drs. Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta : 1992.
- Drs. Dja'far H. Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini*, Ghalia Indonesia, Bandung : 1991.
- Fajar Junaedi, *Komunikasi Masa Pengantar Teoritis*, Santusta Puri Arsita, Yogyakarta : 2007.
- Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 1997.
- Jamiluddin, Ritonga M, *Tipologi Pesan Persuasif*, PT Indeks, Jakarta : 2005.
- Kustiadi, Suhandang, *Pengantar jurnalistik*, Penerbit Nuansa, Bandung : 2004.
- Onong Uchyana, *Dinamika Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 1986.
- Rondang Pasaribu, *Bagaimana Mengelola Penerbitan Media Sekolah*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta : 1995.
- Rahmat Krisyantono S. Sos. M. Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Predana Media Group, Jakarta : 2009.
- Soehoet, Hoeta AM, *Seleksi Penyuntingan dan Penataan Isi Surat Kabar dan Majalah*, Yayasan Kampus Tercinta-IISIP Jakarta, Jakarta : 2002.
- Sulaiman Drs. Sudarsono Drs SH, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Rineka Cipta, Jakarta : 1994.

Sudibyo. Ahmad. Kodri, *Kabar-Kabar Kebencian: Prasangka Agama di Media Massa*, ISAI, Jakarta : 2001.

Santana. Septiawan K, *Jurnalistik Kontemporer*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta : 2005.

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 2002.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta : 2006.

Wirawan. Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*, Bulan Bintang, Jakarta : 1982.

Zahara Idris MA, Prof, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Angkasa Raya, Padang : 1981.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang bisnis informasi makin marak dan menjadi trend di awal milenium ke tiga ini. Media massa baik cetak, elektronik maupun interaktif, makin berpacu dalam menggapai audiennya. Mereka saling berebut cepat dalam menyampaikan informasi. Siapa yang paling cepat, berhak mengklaim dirinya paling aktual tentunya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berkelanjutan. Masyarakat pun menyambut dengan antusias kebebasan menerima dan menyampaikan informasi dimana dapat membuka cakrawala berfikir mereka. Informasi kini bukan lagi sebagai kebutuhan, tetapi sudah menjadi komoditi pokok/wajib bagi masyarakat luas (Junaedi, 2007 : 28).

Namun seiring berjalannya waktu, media yang berkembang dimasyarakat juga mengalami banyak perubahan terutama strategi dalam menarik minat para pembaca dan audiennya. Media berlomba-lomba mencari bangsa pasar yang dilirik dapat lebih menguntungkan. Tentunya itu semua sejalan dengan kebutuhan akan informasi oleh masyarakat itu sendiri seperti informasi yang bernuansakan politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kriminal (Mulyana, 2005 : 182)

Fenomena ini membuat para pengusaha media massa lebih leluasa dalam bekerja dan mengekspresikan jiwa jurnalistik mereka. Ini dapat dilihat pada makin banyaknya perusahaan media yang tumbuh serta beragamnya cara penyajian berita pada surat kabar, majalah, dan siaran televisi, isinya tidak lagi sekedar *straght news*, tetapi sudah merambah ke *dept news*, *investigative news* dan

sebagainya. Tidak sedikit juga media yang menjadi tempat menambah ilmu pengetahuan (pendidikan) bagi para kalangan pelajar.

Media yang menghususkan ataupun memberikan ruang khusus lebih bagi berita-berita dan informasi yang berkaitan tentang dunia pendidikan dewasa ini juga mempunyai nilai plus di tengah-tengah masyarakat. Kita contohkan media X-Pressi di Riau Pos yang lebih banyak menitikberatkan informasi dunia pendidikan dan pengetahuan juga banyak dimanfaatkan para pelajar baik dari Pekanbaru dan daerah-daerah di Riau untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan mereka baik yang bersifat formal dan ekstrakurikuler. Tentunya ini menjadi angin segar bagi dunia pendidikan khususnya di Riau dimana terdapat media seperti Tabloid X-Pressi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelajar dalam mencari ilmu pengetahuan yang mungkin tidak didapat di sekolah.

Beberapa pengamat media mengatakan, salah satu kekuatan dari setiap media adalah bagaimana orang media tersebut memproduksi dan mengemas isi dari media tersebut (Sobur, 2002 : 3).

Maka idealnya saat ini, pers tidak lagi hanya mengelola berita tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar atau majalah sehingga masyarakat dan kelompok sasaran tertentu dapat menganalisa secara keseluruhan pesan dari sebuah berita di media massa serta diambil manfaatnya. Apalagi sekarang banyak bermunculan media-media pemberitaan yang sama-sama menawarkan informasi sehingga kalau kita tidak dapat benar-benar memahami ataupun menganalisa pesan dari sebuah pemberitaan maka kita akan terhanyut oleh pemberitaan tersebut. Apalagi dengan kemudahan akses untuk mendapatkan media tersebut

timbul kekhawatiran adanya kesalahan intepretasi terutama oleh masyarakat awam. Kejelian melihat pasar dan peluang juga sangat membantu, baik dari sudut penjualan serta sudut membantu ikut mencerdaskan anak bangsa melalui membaca.

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini, sehingga nantinya diharapkan kita semua benar-benar dapat menganalisa setiap pesan yang disampaikan media X-Prisi tersebut terutama yang bernuansakan pendidikan sehingga apa yang ingin disampaikan media tersebut dapat diterima oleh audiennya serta dapat dijadikan salah satu referensi kita dalam mencari dan menambah ilmu pengetahuan dari isi Tabloid X-Prisi tersebut sehingga kita merasa lebih yakin lagi apa yang disampaikan oleh media itu sendiri. Ada pun judul penelitian yang diangkat disini adalah ” **Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-presi (Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos) ”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul oleh peneliti tentang “Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-presi (Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos)” sebagai berikut :

1. Kegiatan Jurnalistik saat ini merupakan cabang ilmu yang sangat cepat berkembang dan dinamis dalam hal memberikan pelayanan akan informasi bagi masyarakat.
2. Ingin mengetahui bagaimana caranya menganalisa serta hubungan antara tema dan sumber pemberitaan pada sebuah media, khususnya Tabloid Mingguan X-presi Pada Koran Harian Riau Pos.

3. Dengan judul ini penulis merasa mampu dalam mengadakan penelitian dengan pertimbangan waktu, biaya, serta aspek penelitian lainnya serta relevan dengan jurusan serta konsentrasi penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat membuat keliru dalam penelitian ini :

1. Nuansa Pendidikan

Menurut Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum, nuansa berarti suasana halus, indah lagi mempesona. Nuansa berkaitan pada suatu Suasana atau kondisi yang terjadi (Sudarsono, 1994 : 159).

Bidang pendidikan memang sebuah topik ataupun wacana yang hangat diperbincangkan setiap saat. Rousseau berkomentar pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, Akan tetapi membutuhkan pada waktu dewasa (Zahara, 1981 : 9). Sedangkan Pendidikan menurut Jhon Dewey adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.

Maka kalau kita dapat menarik kesimpulan bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada skripsi ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampilkan suasana yang pendidikan, tentunya dari informasi yang di informasikan.

2. Tabloid X-Presi

Tabloid adalah kumpulan berita, artikel, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran ukuran *brosdsheet* (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar (Djoroto, 2002 : 11).

Tabloid adalah surat kabar kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita singkat, padat dan bergambar yang mudah dibaca umum (Dep. Pendidikan dan kebudayaan, 1997 : 117).

Tabloid X-presi adalah tabloid mingguan yang terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari koran harian riau pos, hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

D. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dengan batasan masalah penelitian pada “Bagaimana atau seperti apa nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos dengan menggunakan analisa kandungan atau isi pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos“. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada isi dari tabloid x-presi saja.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis menggambarkan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kita melihat bentuk nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid X-Presi, tentunya dengan metode yang ada dan sesuai dengan kaidah jurnalistik serta meneliti bagaimana hubungan antara tema, tokoh dan sumber berita yang terdapat pada Tabloid X- Presi sebagai sebuah usaha menyampaikan informasi yang faktual serta mendidik.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran bentuk berita Nuansa Pendidikan dalam Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos ?
2. Bagaimana keterkaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X- Presi Riau Pos ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk berita nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-presi Riau Pos.
- b. Untuk mengetahui keterkaitan antara tema, tokoh dan sumber berita pada Tabloid Mingguan X- Presi Riau Pos.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai Jurnalistik yang berkolerasi dengan jurusan peneliti yaitu Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik UIN Suska Riau

- b. Hasil kajian ini bisa dijadikan referensi dalam menganalisa kandungan ataupun isi dari sebuah media pemberitaan
- c. Memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) pada fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Suska–Riau.

F. Kerangka Teoritis Dan Operasional

1. Kerangka Teoritis

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep–konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Nuansa Pendidikan

Menurut Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum, Nuansa berarti suasana halus, indah lagi mempesona. Nuansa berkaitan pada suatu suasana atau kondisi yang terjadi (Sudarsono, 1994 : 159).

S.A Branata mengatakan pendidikan ialah usaha yang sengaja diadakan , baik langsung maupun cara yang tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan (Zahara, 1991 : 9).

Sebagian media kadang kita melihat memang mengkotakkan khalayak /target berdasarkan perkiraan tertentu. Biasanya segmen diberikan informasi yang khusus untuk memuaskan hasrat mereka akan informasi yang mereka butuhkan. Disinilah kehebatan sebuah media untuk membangun suasana baik dalam bentuk informasi, berita, kabar untuk disampaikan kepada khalayak/segmennya sehingga apa yang menjadi tujuan media tersebut dapat tercapai. Sumber dari sebuah

pembseritaan juga sangat memegang peranan penting dalam meyakinkan khalayak terhadap kebenaran dari sebuah berita. Begitu juga tokoh, bentuk penulisan dan ceritanya harus benar-benar sesuai kebutuhan dari target/segmen pasar tujuan. Sedangkan tema pemberitaan yang diangkat biasanya ditentukan oleh redaktur (Hikmat, Purnama, 2007 : 71). Tentunya sesuai dengan jenis surat kabar dan pasar yang ingin dituju (segmen).

Tujuan pendidikan adalah menjalankan 2 fungsi yang bersifat normatif. Pertama, menentukan haluan bagi proses pendidikan. Kedua, memberikan rangsangan, maksudnya jika haluan dan proses pendidikan itu dipandang bernilai, dan ia diinginkan maka tentulah akan mendorong pelajar mengeluarkan tenaga yang diperlukan untuk mendapatkannya. Akhirnya pendidikan itu mempunyai fungsi untuk menjadi kriteria dalam menilai proses pendidikan Dalam hal ini yang menjadi tumpuan utama adalah tujuan-tujuan yang akan menentukan haluan pendidikan. Tujuan sebagai perangsang terhadap proses pendidikan (Hasan, 1986 : 100).

Tujuan pendidikan khas dan khusus yakni meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal sehingga ia menguasainya. Jelas perbedaannya dengan tujuan propaganda, penerangan, indoktrinisasi dan agitasi. Tujuan pendidikan itu akan tercapai jika prosesnya komunikatif (Onong, 1996 : 101).

Dalam penyampain pesan kita harus mengenal serta memahami fenomena komunikasi. Untuk melakukan semua itu kita terlebih dahulu harus dapat menggunakan model komunikasi. Model adalah representasi suatu fenomena baik nyata maupun tidak nyata atau abstrak dengan menonjolkan unsur-unsur

terpenting pada fenomena tersebut. Model jelas bukan fenomena itu sendiri (Dedy Mulyana, 2004 : 121).

Sebagai alat untuk menjelaskan fenomena komunikasi, model mempermudah penjelasan tersebut, hanya saja model tersebut sekaligus mereduksi fenomena komunikasi artinya ada nuansa komunikasi lainnya yang mungkin terabaikan dan tidak dijelaskan oleh model tersebut. B. Aubrey Fisher mengatakan model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain, model adalah teori yang disederhanakan. Para pakar lazim merancang model-model komunikasi dengan menggunakan serangkaian blok, segi empat, lingkaran, panah, garis, spiral dan sebagainya untuk mengidentifikasi komponen-komponen, variable-variable, atau kekuatan-kekuatan yang membentuk komunikasi dan menyarankan atau melukiskan hubungan diantara komponen-komponen tersebut (Dedy Mulyana, 2004 : 123).

Tema menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah pokok pikiran atau dasar cerita (Poerwadarminta, 2006 : 104). Tema merupakan acuan bagi para wartawan untuk mencari dan menulis berita. Dalam sebuah pemberitaan tema merupakan salah satu bagian penting yang dapat mengarahkan pencari berita serta pembaca untuk memahami isi dari pemberitaan tersebut. Tema juga dapat menjadi bagian untuk menarik minat pembaca, contoh jika suatu media pemberitaan mengangkat suatu topik atau tema yang berbeda dari media lain baik dari segi penyajian atau pembahasan maka media tersebut tentunya akan mendapat nilai

lebih. Begitu juga yang dilakukan oleh Tabloid X-presi Riau Pos, dengan memperbanyak informasi serta berita-berita yang bertemakan pendidikan diharapkan tabloid ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para pelajar serta dunia pendidikan khususnya di Riau. Tema-tema seperti potret pendidikan di Riau, sekolah-sekolah yang berprestasi, siswa yang berprestasi sampai dengan guru berprestasi.

Pemberitaan yang baik bukan saja dilihat pada seperti apa cara penyampainnya, seperti bagaimana tata letaknya tetapi yang tak kalah penting adalah tema apa yang disajikan. Pemberitaan tersebut harus jelas dan sesuai kebutuhan informasi segmennya. Dalam hal ini untuk tema pemberitaan biasanya merupakan kebijakan perusahaan media tersebut yang dijalankan oleh redaktur. Biasanya tema ini telah tersusun seperti tema hari-hari besar dan tema umum yang didapat dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (Hikmat, Purnama, 2007 : 71).

Tokoh adalah sosok yang digambarkan lewat tulisan tidak harus tokoh terkenal. Bisa juga tokoh itu adalah seseorang yang berprestasi dalam hal tertentu, gambaran kehidupan seseorang tidak perlu hanya menyangkut keberhasilannya saja, kegagalan seseorang bisa disajikan bertujuan agar pembaca sadar bahwa tidak selalu ada jaminan bagi keberhasilan (Rondang, 1995 : 37).

Tokoh dalam pemberitaan harus sesuai dengan tema yang diangkat. Seperti kalau kita melihat pada Tabloid X-Presi tokoh yang banyak ditonjolkan adalah muda mudi yang identik dengan sekolah serta berbagai kegiatan yang positif yang bertujuan guna mengasah kemampuan berfikir dan bersosialisasi.

Pada tabloid ini juga kita melihat tokoh-tokoh pengajar (guru) dengan berbagai tipsnya untuk dapat menjadikan serta merangsang para anak didiknya untuk lebih kreatif dan berprestasi serta peka terhadap sekitarnya. Pada tabloid ini kita juga mendapatkan pesan yang dikemas selalu sesimpel mungkin mengikuti tokoh anak sekolah dengan segala pernak perniknya.

Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia menjelaskan, sumber adalah pihak yang menjadi tempat bertanya atas suatu kabar atau pemberitaan dan juga informasi yang di perlukan dan sangat dapat dipercaya (Poerwadarminta, 2006 : 98).

Sumber berita disebut juga asal berita (Djurotok, 2004 : 51). Selain peristiwa atau kejadian yang dilakukan oleh manusia, kumpulan dari berbagai berita bisa juga dijadikan sumber berita. Kalau kita melihat di Tabloid X-Presi sumber ataupun isi dari pemberitaan itu selalu berisikan tentang kegiatan pada dunia pendidikan serta pengetahuan umum. Pemberitaan tentang kegiatan siswa kerja bakti, proses belajar mengajar, berprestasi baik pada tingkat pendidikan formal ataupun ekstrakurikuler serta penelitian-penelitian yang dilakukan guna menambah khsanah ilmu pengetahuan kita bersama.

2. Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting ditemukan oleh Mc. Comb dan Donal L. Shaw sekitar 1968. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda publik. Khalayak akan menganggap suatu isu itu penting, karena media menganggap isu itu penting juga (Griffin, 2003 : 490).

Teori Agenda Setting mempunyai kesamaan dengan Teori Peluru yang menganggap media mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Bedanya, Teori Peluru memfokuskan pada sikap (afektif), pendapat atau bahkan perilaku. Agenda Setting memfokuskan pada kesadaran dan pengetahuan (kognitif) (Rahmat Krisyantono, 2009 : 290).

Pada awal perkembangannya, riset agenda setting lebih banyak murni kuantitatif. Konsep-konsep seperti agenda media dan agenda publik, dalam tradisi kualitatif di operasionalkan sebagai susunan urutan isu-isu yang diberitakan media massa dan susunan isu-isu yang dianggap penting di masyarakat, sehingga bisa diukur secara kualitatif (Rahmat Krisyantono, 2009 : 290).

Namun dalam perkembangannya, agenda setting digabung dan dilengkapi dengan studi kualitatif, baik sebagai pelengkap studi awal, analisis prosesnya maupun lanjutannya.

3. Analisis Isi

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas bahwa analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi (Sobur, 2002 : 28).

Berdasarkan pendapat McQuil (Dedi N Hidayat, 2001 : 335-336) pendekatan berdasarkan analisis sebagai berikut “ pendekatan dasar dalam menerapkan teknik penelitian ini “ adalah : pertama, memilih sampel dari populasi yang pada akhirnya nanti digunakan untuk penelitian. Kedua, menetapkan kerangka konsep dan kerangka teori yang akan diteliti. Tiga, memilih unit analisa yang akan dipakai dalam penelitian, apakah itu kalimat, pemakaian judul, tubuh

berita foto dan lain sebagainya. Keempat, menyesuaikan isi dengan kerangka kategori persatuan unit yang dipilih. Kelima, mengungkapkan distribusi menyeluruh dan frekuensi yang telah didapat dalam penelitian.

Didalam menganalisa sebuah isi kandungan sebuah surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain tentunya kita tidak terlepas dari yang namanya berita, tentunya berita ini jugalah yang menjadi objek penelitian kita. Departemen Pendidikan RI membakukan istilah “berita” dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat juga disamakan maknanya dengan kabar dan informasi (Kustiadi, 2004 : 103)

Berita disampaikan melalui berbagai cara dan bentuk. Tetapi kita saat ini akan membahas tentang berita dalam konteks pemberitaan dimana pemberitaan tersebut menggunakan sebuah alat atau tahapan dalam menyampaikan informasinya yaitu media surat kabar.

Media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, bukan untuk sekelompok orang tertentu. Media adalah lembaga independent dan otonom dalam menjalankan perannya serta dituntut idealisme, objektif dan memperjuangkan kebenaran (Uchjana, 1986 : 53).

Media massa sebagai lembaga yang mempunyai peran menyampaikan informasi, memberikan penilaian/gambaran umum tentang suatu kejadian atau peristiwa mempunyai kemampuan sebagai lembaga yang dapat membentuk opini publik. Dalam teori persuasi dan informasi dinyatakan setiap orang memperhatikan media massa dengan tujuan untuk menambah khasanah pengetahuan (informasi) atau memperoleh bimbingan (opini). Dengan kata lain

media massa sangat dibutuhkan, terutama dari segi informasi. Dari informasi-informasi tersebut akan terbentuk suatu opini (Santana, 2005 : 43)

Kalau kita kaitkan dengan Tabloid X-Prisi tentunya kita dapat melihat peran yang diambil oleh media ini untuk memberikan informasi serta mengarahkan para audiennya untuk dibentuk pola pikirnya dalam kerangka ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan guna merangsang audiennya untuk berprestasi dan kreatif.

Dalam membuat dan menyajikan berita secara jurnalistik kita mengenal jenis berita yang langsung (*to the point*), yaitu berita yang mengemukakan fakta yang terlibat didalamnya dan disebut *straight news*. Serta berita tidak langsung dalam artian dibumbuin kata-kata berbunga (diplomatis) sehingga fakta yang tampaknya sepele menjadi menarik untuk diminati dan di nikmati jenis ini disebut *feature news* (Kustiadi, 2004 : 110).

Hal yang tak kalah penting untuk menunjang keberhasilan penyampain pesan dalam berkomunikasi satu arah adalah penggunaan bahasa yang efektif. Dalam kehidupan sehari-hari ada orang menyebutkan bahwa bahasa yang digunakan oleh media massa umumnya komunikatif sehingga secara langsung beritanya pun komunikatif. Seperti Tabloid X-Prisi yang selalu menampilkan sisi keremajaan dan kreatifitas pada setiap kalimat pemberitaannya. Sebuah berita ditulis dengan menarik, akan menyentuh emosi atau pikiran pembacanya, sehingga mereka tergugah untuk berbuat sesuatu. Bahasa yang komunikatif dalam penulisan berita ada beberapa syaratnya antara lain jelas dan jernih, runut ada nalar disitu, tidak ruwet, tidak keruh, kata dan kalimatnya populer.

Pada dasarnya konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

1. Konteks fisik meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, objek yang disajikan dalam peristiwa komunikasi itu, dan tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi itu.
2. Konteks epitemis atau latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara maupun pendengar.
3. Konteks linguistik yang terdiri atas kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi
4. Konteks sosial yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara dengan pendengar (Alek, 2002 : 56).

Pada saat kita membaca media massa kadang-kadang kita dihadapkan pada kalimat yang kurang dimengerti. Kalimat seperti ini sangat mengganggu kita dalam menginterpretasikan isi pesan yang ingin disampaikan oleh media tersebut.

Dewasa ini kita melihat, media-media pemberitaan seperti surat kabar bagaikan jamur dimusim hujan. Tentunya ini disebabkan semakin baiknya sistem kebebasan pers dan menjadikannya peluang bisnis (usaha) pada bidang ini tentunya seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Jika kita ingin menganalisa sedikit tentang model pemberitaan surat kabar, tentunya ini akan berhubungan langsung dengan kebutuhan akan informasi dari pada masyarakat. Kalau sekarang dari waktu terbit surat kabar, sudah sangat memanjakan dari khalayak, kita mengenal ada surat kabar harian (siang dan

malam), mingguan, bulanan, ada yang membahas tentang umum, politik, hukum, pendidikan, anak-anak bahkan ibu-ibu rumah tangga.

G. Konsep Operasional

Setelah kerangka teoritis ditetapkan, maka kita harus membuat konsep operasional sebagai salah satu landasan kita dalam meneliti. Untuk itu, penulis menetapkan indikator-indikator dalam Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-Presi (Analisis Isi Tabloid Mingguan X-presi di Koran Riau Pos) dan hubungannya dengan tema, tokoh serta sumber, sehingga nantinya dapat menjawab dari penelitian ini adalah :

- a. Bentuk berita nuansa pendidikan.
- b. Keterkaitan antara tema, tokoh, sumber berita.

1. Tema

Dalam penelitian ini, tema dikaitkan dengan rubrik. Jadi tema atau rubrik dibagi dalam tiga komponen:

- a. Rubrik ekonomi adalah rubrik yang menelaah peristiwa atau fenomena yang menyangkut masalah perekonomian, perdagangan, industri, perbangan, keuangan dan lain-lain. Contoh ; rubrik Deteksi dan Tekno.
- b. Rubrik sosial adalah rubrik yang menelaah peristiwa atau fenomena masalah kesehatan, kesejahteraan, hukum, kriminalitas
- c. Rubrik pendidikan adalah rubrik yang menelaah peristiwa atau fenomena masalah pendidikan, contoh : To Campus, X-School, dal lainnya.

2. Tokoh

Tokoh yang terdapat pada Tabloid X-Presi didominasi oleh para remaja yang terdiri dari anak sekolahan dan mahasiswa beserta segala problem dan permasalahannya. Kelompok guru serta pengamat pendidikan di Riau juga sering menjadi objek pemberitaan, biasanya pemberitaan mereka berisikan profil, saran atau masukan untuk pendidikan di Riau khususnya serta motivasi-motivasi untuk para remaja. Tak ketinggalan juga komentar beberapa stockholder tentang pendidikan di Riau khususnya, kadang-kadang menghiasi halaman Tabloid X-Presi.

3. Sumber

Sumber tempat tujuan kita mencari informasi yang sesuai dengan tema pemberitaan yang kita angkat. Dalam Tabloid X-Presi yang paling sering dijadikan sumber adalah individu ataupun kelompok remaja sekolah dan mahasiswa serta beberapa stokholder pendidikan di Riau.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada Tabloid X-Presi yang merupakan bonus mingguan Surat Kabar Riau Pos, yang beralamat di jalan HR Seobrantas Panam Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Bentuk pemberitaan tabloid mingguan X-presi riau pos.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana bentuk nuansa pendidikan pada tabloid mingguan X-presi riau pos.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos terbitan Januari sampai Mei 2009.

5. Sampel penelitian

Dalam mengambil sampel untuk penelitian ini kita menggunakan metode systematic random sampling atau sampel acak. metode ini menggunakan konsep mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Dengan demikian tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (ordered population target) (Sugiarto, 2003 : 62).

Adapun sampel yang kita gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Terbitan bulan Januari tgl 25 Januari 2009.
2. Terbitan bulan Februari tgl 22 Februari 2009.
3. Terbitan bulan Maret tgl 29 Maret 2009.
4. Terbitan bulan April tgl 26 April 2009.
5. Terbitan bulan Mei tgl 31 Mei 2009.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisai isi di dalam berita Tabloid mingguan X-Presi.

2. Wawancara yaitu dengan tanya jawab mengenai maksud serta tujuan dan sejarah Tabloid X-Presi.
3. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian.

J. Terknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat. Penarikan kesimpulan dengan cara data yang di peroleh lalu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1998 : 24).

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini di bagi dalam beberapa Bab, dan tiap-tiap Bab terdiri dari sub-sub yang keseluruhannya merupakan suatu kesatuan yang utuh, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Merupakan Bab Pendahuluan

Meliputi: Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian, Tekniik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Berisikan sejarah singkat lokasi penelitian yakni Riau Pos. Dan Sejarah singkat Tabloid X-Presi.

Bab III : Penyajian Data

Penyajian Data tentang penelitian "Analisis Kandungan Pada Tabloid X-presi di Harian Riau Pos tentang nuansa pendidikan yang terdapat pada koran tersebut"

Bab IV : Analisa Data

Berisikan analisa dari data yang didapat dari lapangan atau hasil dari penelitian.

Bab V : Penutup

Kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Riau Pos

Wadah informasi yang cukup tua dan terus berkembang adalah media masa, baik cetak maupun elektronika. Biasa dikatakan, pada kehidupan modern dewasa ini dan masa yang akan datang peranan media masa akan semakin dipentingkan. Prospek seperti inilah yang ditangkap para perintis, pendiri, pemilik dan pengelola PT. Riau Pos Grafika Pekanbaru. Perusahaan ini dikenal sebagai penerbit surat kabar harian pagi Riau Pos.

Sebelum Riau Pos terbit sebagai sebuah Surat Kabar harian, 17 Januari 1991, Surat Kabar ini adalah sebuah Surat Kabar mingguan. Pertama kali terbit sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah yayasan penerbit dan percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte Notaris Syawal Sutan Diatas No. 35 tanggal 11 April 1986.

Yayasan itu diketahui oleh Soeripto, Gubernur Riau. Di dalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya, seperti H.Zuhdi,SH (sekretaris), H.Abd Kadir MZ, Asparaini Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Har, dan lainnya. SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan SIUPP Menteri Penerangan RI nomor 251/SK/Mnpn/SIUPP/A.7/1987 tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : pemimpin umum/pemimpin redaksi H.Zuhdi,SH dan pemimpin perusahaan J.K Aris.

Mengingat tuntutan pembangunan yang cukup pesat didaerah ini, maka sementara pihak menganggap perlu adanya media informasi yang lebih dapat

diandalkan, tetapi saja dalam merekam dan menyebarkan informasi pembangunan secara lebih cepat, akurat, informative dan berkualitas. Juga sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari Surat Kabar mingguan Warta Karya, yang juga diterbitkan oleh Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah Gubernur H. Imam Munandar. Namun, dalam perjalanannya ternyata media ini tidak dapat bertahan lama. Hanya sekitar setahun terbit, lalu kembali terhenti oleh berbagai sebab. Antara lain, karena mis manajemen dan kehabisan dana. Padahal, waktu itu komitmen Gubernur Riau Imam Munandar terhadap keberadaan Warta Karya sangat besar. Beliau lah yang memilih nama Warta Karya.

Perkembangan Riau Pos sebagai Surat Kabar harian pada awalnya memang tidak begitu cepat. Sampai dengan akhir tahun 1991, oplah rata-ratanya belum mampu menembus batas 5000 eksamplar per hari. Ada kesan para pembaca dan agen-agen, masih sulit menerima kehadiran Riau Pos. Alasannya Koran ini pernah berhenti, mati dan tidak beredar lagi. Beberapa agen dengan berterus terang mengaku sulit menjual Riau Pos. Realitas itulah yang dihadapi para pengelolanya pada tahun-tahun pertama. Tak heran, selama tahun itu Riau Pos mengalami rugi hampir 200 juta.

Tapi kini Riau Pos merupakan Koran pertama yang berhasil menembus mitos, bisa terbit tiap hari di Riau dan mampu bertahan di tengah berbagai kesulitan. Kini harapan dan cita-cita Riau Pos adalah menjadi Surat Kabar yang benar-benar bisa diandalkan. Kini Riau Pos ingin menjadi Koran yang standing

dan sama majunya dengan Koran-koran nasional lain di tanah air, baik dalam kualitas isi dan produknya maupun dalam tampilan dan gebrakannya. Tidak ingin lagi disebut sekedar sebagai Koran daerah, tapi ingin sejajar dengan Koran-koran yang terbit di Jakarta.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos awal adalah kebersamaan dan kerja keras. Semangat itu kemudian ditopang oleh keandalan jaringan Jawa Pos Media Group (grup media yang menjadi mitra usaha Riau Pos) yang memberi peluang agar Riau Pos bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip tumbuh bersama anak-anak perusahaan lainnya dalam grup Jawa Pos.

Bagi Riau Pos, keberhasilan menembus batas oplah 50.000 eksamplar pada edisi 22 Mei 1998 itu, juga merupakan peristiwa yang sangat penting. Sebab dengan oplah ini Riau Pos tercatat sebagai Koran daerah pertama dikelompokkan anak perusahaan Jawa Pos Media Group yang melewati batas oplah tersebut. Bahkan diantara Koran-koran daerah diluar jawa, pencapaian oplah 50.000 itu boleh diataskan prestasi-prestasi langka.

(Wawancara dengan Kazzaini Ks pada tanggal 25 Oktober 2009).

B. Arah segmen pembaca Riau Pos

Arah segmen pembaca Riau Pos adalah tertuju untuk umum dan semua kalangan. Adapun profil pembaca yang menjadi sasaran Riau Pos yaitu:

1. Tingkat Usia

20 tahun kebawah: 12%

21-25 tahun : 22%

26-30 tahun : 17,5%

36-40 tahun : 21,5%

36-40 tahun : 18%

41-50 tahun : 11%

51 tahun ke atas : 10%

2. Kemampuan membaca

Indonesia :100%

Inggris : 65%

Cina : 25%

3. Pendidikan

Pendidikan dasar : 35%

SMU : 25%

Pendidikan tinggi: 25%

(Wawancara dengan Kazzaini Ks pada tanggal 25 Oktober 2009).

C. Ada pun rubrik yang disajikan kepada pembaca

Koran satu : Berita Nasional, Berita Nusantara, Opini (Tajuk Rencana, Surat Pembaca, Pojok), Internasional, Komunikasi Bisnis, Pro Bisnis, Selebriti.

Koran dua : Pro Otonomi, Pro Bengkalis, Pro Kuansing, Pro Dumai, Pro Rohul, Pro Rohil, Pro Pelalawan, Pro Inhu, Pro Inhil, Pro Siak, Pro Kampar.

Koran tiga : Metropolis, Warta Warga, Metro Service, Psikologi, Riau Society, Gaya Hidup, Metro Kim.

Koran empat : Total Sport, Arena, Riau Sport, Sportainment, Riau Televisi, Gool.

a. Rubric Hari Minggu

Koran satu : Riau Pos, Nasional, Nusantara, Pro Otonomi, Hun Lian, Wisata Kuliner, Telaah Santai, Olah Raga, Spirit Mania.

Koran dua : Liputan Khusus, Feature, Riau Televisi, Budaya, Intip.

Koran tiga : Jelita, Komunitas, Keluarga, Rumah, Dapur, Wajah Jelita, Konsultasi, Kisah Sejati, Selebriti.

Koran empat : X-presi Masa Depan, Salam Redaksi, Xcover, Salam Redaksi, Roadshow, Jurnalistik X-presi, School Profil, Xpert, Pustaka, Sekolah Anak, Laman Anak, Cerpen dan Puisi, Music dan Film, Deteksi.

Adapun data distribusi Riau Pos : mencakup kota dan kabupaten di Riau, Kepri, dan daerah Provinsi se-pulau Sumatra.

b. Prestasi

Implementasi dari kualifikasi wartawan yang dimiliki Riau Pos berbagai prestasi jurnalistik baik di tingkat daerah maupun nasional selalu dapat diraih. Tercatat berbagai prestasi yang telah diraih para wartawan Riau Pos seperti juara lomba karya tulis tingkat wartawan dan berbagai perlombaan lainnya. Tentu, tidaklah mengherankan jika semenjak kehadiran Riau Pos di negeri ini, beragam perlombaan yang digelar kerap kali di dominasi wartawannya. Seperti hadiah perdana Anugrah Raja Ali Kelana oleh PWI Riau, Anugrah Adinugoro untuk tahun 1998 juga jatuh ketangan wartawan Riau Pos Mosthamir Thalib yang penyerahannya langsung dilakukan Menteri Penerangan M.Yunus Yosfiah dalam acara khusus di Jakarta 9 Februari 1999 lalu.

Berdasarkan hasil penelitian Nilsen Media research 2005, Riau Pos merupakan Koran terbesar di Sumatra. Dibaca 556 ribu perhari, terdiri dari 412 ribu pembaca di perkotaan, dan 144 ribu pembaca di pedesaan.

c. Data Tekhnis

Bahasa Indonesia: Indonesia

Edisi : pagi

Terbit : 7 kali seminggu

Ukuran : 350 x 558 mm

Bidang cetak : 320 x 540 mm

Tinta : hitam dan colour

Sirkulasi : 35.000 eks/hari hingga 50.000

Halaman : 52 halaman

Slogan : bangun negeri bijakkan bangsa

(Wawancara dengan Kazzaini Ks pada tanggal 27 Oktober 2009).

D. Struktur pengurus organisasi

Pembina Komisaris : Dahlan Iskan

Komisaris : Dorothea Samola, Asparaini Rasyad, Burra Algeri
(Alm)

Persiden Direktur : Rida K Liamsi

Direktur : Makmur, Sutrianto

Wakil Direktur : Kazzaini Ks, Asnida Syukur, Adi Purnama, Raznizal

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab : Sutrianto

Wakil Pemimpin Umum/Penanggung Jawab : Kazzaini Ks

Pemimpin Redaksi : Zulmansyah

Wakil Pemimpin Redaksi : Raja Isyam, Syamsul Bahri Samin

Dewan Redaksi : Rida K Liamsi
Kazzaini Ks, Sutrianto, Zulmansyah, Raja Isyam,
Samsul Bahri Samin, Menrizal Nurdin, H Saidul
Tombang, Ahmad Fitri, Abdul Kadir Bey,
Akmalantas

Tim Ombudsmen : H. Moeslim Kawi, H. Amril Noors

Dalam menapaki ekspansi bisnis Riau Pos juga menembus pasaran Riau kepulauan seperti Batam dan Tanjung Pinang. Sebab daerah tersebut dipandang sebagai daerah potensial untuk Riau Pos. Distribusi dilakukan lewat jasa pengangkutan pesawat rute Pekanbaru-Batam.

Ternyata itu tidak mudah, Riau Pos kembali mengalami problem seperti, tidak terangkutnya Koran akibat penuhnya pesawat, akibatnya terjadinya perlambatan bisnis. Padahal diprediksi dua kawasan tersebut penduduknya mencapai dua juta jiwa, dan memiliki tingkat perkembangan ekonomi yang berpengaruh besar terhadap Indonesia. Hal ini dipandang sebagai pasar besar bagi Riau Pos.

Untuk bersaing dengan media lain yang menerbitkan laporan yang lebih cepat di daerah tersebut, Rida K. Liamsi mengusulkan kepada Dahlan Iskan untuk mendirikan percetakan dengan sistem cetak jarak jauh (SCJJ) yangt bekerja sama dengan Jawa Pos News Network (JPNN). Usulan itu disepakati dan berdirilah

SCJJ pada tahun 1995 di Tanjung Pinang. Dengan demikian Riau Pos dapat diedarkan lebih cepat dibandingkan Koran lainnya.

Dampak SCJJ semakin terasa, jika sebelumnya Riau Pos di dua daerah tersebut hanya 3.000 eks menjadi 10.000 eks perhari. Namun setelah dilakukan riset selama kurang lebih satu tahun, ternyata SCJJ tidak tepat diberlakukan di Tanjung Pinang, akhirnya SCJJ dipindahkan ke Batam. Dengan alasan Riau Pos telah berkembang di Batam. Rida K. Liamsi kembali mengusulkan untuk membangun Koran sendiri, dengan konsep visi misi serta dengan isi yang sama namun bernilai rasa yang tinggi. Maka pada tanggal 10 Agustus lahirlah Sijori untuk Riau Kepulauan.

Selain mencapai oplah yang lebih baik, berdirinya Sijori juga menambah koleksi penghargaan dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Riau Pos kemudian tercatat sebagai salah satu anak Group Jawa Pos yang mampu meraih prestasi yang paling tinggi. Setelah sekian lama berkiprah, akhirnya Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Soeripto dan Presiden Jawa Pos Dahlan Iskan pada 5 Maret 1997. dengan demikian Riau Pos dan bisa dikelola secara profesional agar berkembang lebih maju lagi.

Terbukti pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan diri menjadi tiga surat kabar harian yang semuanya diterbitkan di Riau. Seperti Riau Pos sendiri untuk pasar daratan, Sijori Pos untuk Bata dan sekitarnya dan Pekanbaru Pos untuk wilayah perkotaan dengan muatan hukum dan kriminal. Di samping itu Riau Pos juga membidangi majalah seni dan budaya yang diberi nama Sagang.

Kejayaan Riau Pos seperti sekarang ini bukan tanpa sebab, sebab utama adalah kematangan untuk berani melewati masa-masa sulit. Kesulitan yang dihadapi adalah keterbatasan modal usaha, kurangnya tenaga manajerial yang handal, serta rendahnya animo masyarakat untuk bekerja sebagai tenaga jurnalis. Karena dipandang tidak menjamin masa depan.

Kendala tersebut tidak menyurutkan semangat para pelopornya. Berlahan tetap berusaha untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Berkat kecerdasan tersebut Riau Pos menjadi media yang diakui di wilayah Sumatra bagian timur.

(Wawancara dengan Zulmansyah pada tanggal 29 Oktober 2009).

E. Riau Pos Group

a. Kelompok Media Cetak

- a) Riau Pos, Pekanbaru
- b) Pekanbaru Pos, Pekanbaru
- c) Pos Metro Pekanbaru Sore, Pekanbaru
- d) Dumai Pos, Dumai
- e) Sagang Majalah Budaya, Pekanbaru
- f) Penalti/Tabloid Olah Raga, Pekanbaru
- g) MX, Pekanbaru
- h) Padang Ekspres, Padang
- i) Sumut Pos, Medan

- j) Pos Metro Medan, Medan
- k) Batam Pos, Batam
- l) Pos Metro Batam, Batam
- m) Pos Metro Karimun, Tanjung Pinang
- n) Pos Merto Bintang, Tanjung Pinang
- o) Batam Expres, Batam
- p) Sempadan Tabloid, Tanjung Pinang

b. Media Elektronik

- a) Riau TV, Pekanbaru
- b) Batam TV, Batam
- c) Padang TV, Padang

c. Kelompok Non Media

- a) PT. Riau Graido, Percetakan Pekanbaru
- b) PT. Riau Pos Bintang, Percetakan Padang
- c) PT. Padang Graido Mediatama, Percetakan Padang
- d) PT. Medan Graido, Percetakan Medan
- e) PT. Mega Karsa Buanaloka, Media Online Pekanbaru

(Wawancara dengan Zulmansyah pada tanggal 29 Oktober 2009).

F. Stuktur Organisasi Riau Pos

Dalam mendukung lancarnya pengelolaan perusahaan, Riau Pos memiliki struktur manajemen dan struktur redaksi yang jelas :

1. Pimpinan Umum

Pemimpin umum adalah orang nomor satu dalam perusahaan pers. Ia mengendalikan perusahaan dalam bidang redaksional maupun bidang usaha, diluar maupun di dalam perusahaan. Ia bisa melimpahkan pertanggung jawaban terhadap hukum kepada pimpinan redaksi sepanjang masih dalam tataran perusahaan penerbitan.

2. Pemimpin Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pimpinan umum, untuk membantu dalam pengelolaan bidang usaha. Ia bertugas menyelenggarakan fasilitas yang diperlukan oleh organisasi perusahaan, langkah-langkah pengembangan perusahaan secara berkala, pengadaan iklan dan membangun kemitraan pihak lain. Posisinya sejajar dengan pemimpin redaksi yang khusus mengerjakan berbagai keperluan perusahaan penerbitan pers.

3. Manager Umum

Bertugas mengurus dan menyediakan kebutuhan perusahaan, seperti pada *hadward*, kantor, alat angkutan, mesin cetak dan sebagainya. *Sofward*, seperti kebutuhan jumlah karyawan, profesionalitas, dan lain-lain. Ia juga bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan, pada pemenuhan kebutuhan *hadward* dan

sofward. Dalam menjalankan tugasnya, manajer umum bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

4. Manajer Keuangan

Tugasnya mengendalikan keuangan perusahaan, meliputi perhitungan kas, laba, rugi membayar pajak dan membiayai keuangan operasional perusahaan. Manajer keuangan juga bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

5. Manajer Sirkulasi

Istilah *sirkulasi* dalam media berarti peredaran bagian ini merupakan komponen wajib yang bertugas menjual produk, iklan, dan servis pelanggan. Bidang ini akan mengatur proses marketing, dan mengenali segmentasi pasar.

6. Manajer Iklan

Bertugas menjual kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk *advertising*, ia harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas dalam iklan dan mana informasi yang bias dalam bentuk berita. Bagian yang satu ini harus bekerja sama dengan redaktur pelaksana, supaya bias membagi tugas.

7. Bagian Redaksi

1. Pemimpin Redaksi

Pimpinan Redaksi adalah orang yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan surat kabar dan bertanggung jawab kepada pemimpin umum atas terlaksananya semua kegiatan pemberitaan. Ia memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugasnya.

Pemimpin juga bertugas menyusun tugas liputan, menulis, atau menyajikan berita, opini, *feature*. Selanjutnya pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik surat kabar yang dipimpinnya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab, jika pemberitaan media digugat oleh pihak lain.

2. Sekretaris redaksi

Bertugas mencatat semua hasil rapat redaksi, yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi, menjalankan serta mengagendakan rapat, baik *ekstern* maupun *intern*.

3. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana berada dibawah pimpinan redaksi yang bertugas melakukan tugas operasional sesuai dengan kebijakan pemimpin redaksi. Ia juga memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter atau wartawan dan *editor*.

4. Reporter atau Wartawan

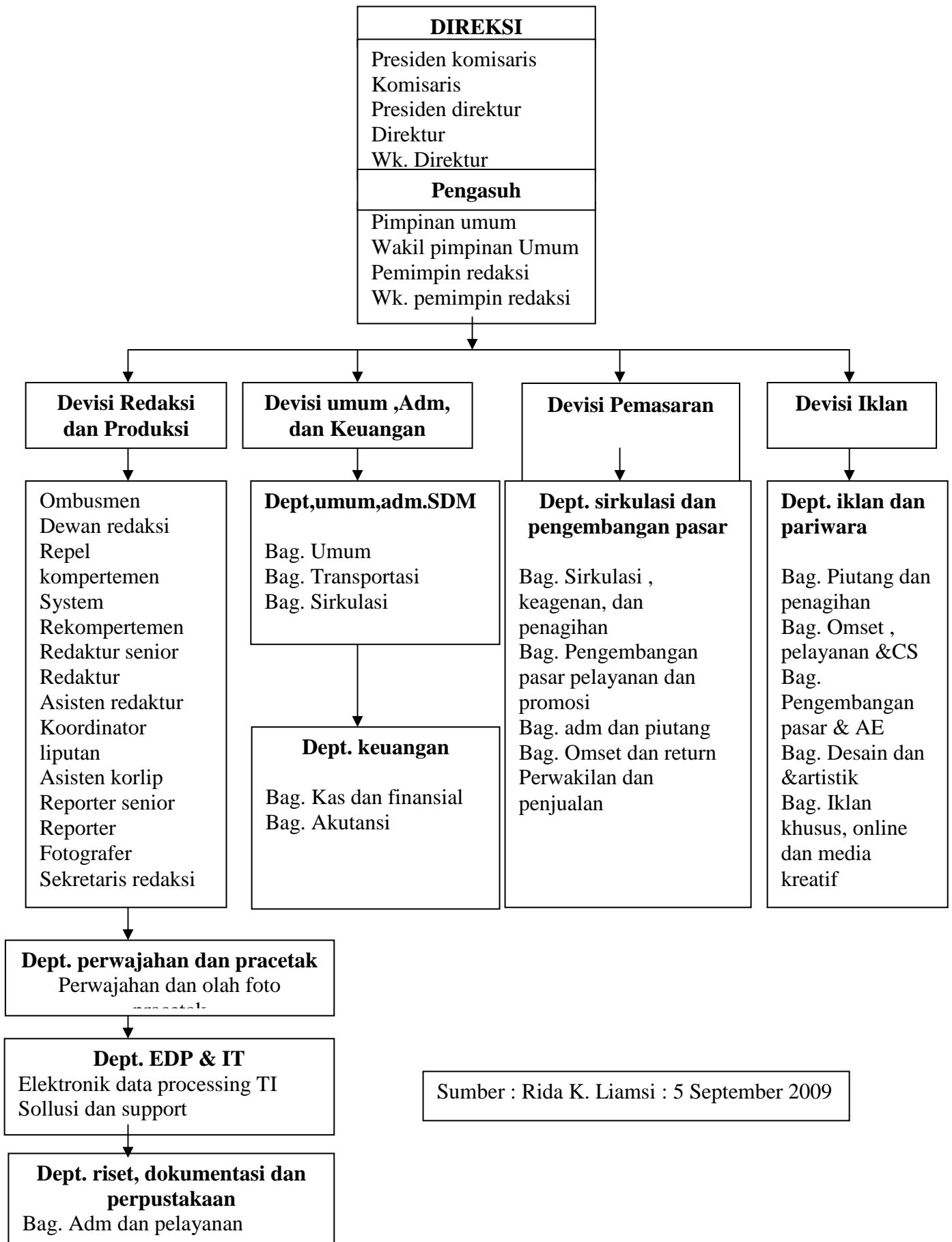
Reporter atau Wartawan adalah bagian terpenting untuk redaksi dalam memperoleh berita. Di tangan reporterlah tugas struktur redaksional dapat berjalan dalam memenuhi kebutuhan berita.

Jika dilihat dari sisi pegawai yang bekerja dilingkungan Riau Pos, ternyata berlatar belakang pendidikan yang beragam, namun satu hal yang perlu menjadi catatan adalah bahwa kebanyakan karyawan lulusan dari perguruan tinggi. Walaupun ada dari tamatan SLTA, tapi mereka telah memiliki pengalaman

jurnalistik yang bertaraf nasional, artinya mereka telah memenuhi kualifikasi. Berdasarkan pendidikan terbanyak, karyawan Riau Pos telah membuktikan bahwa orang-orang yang ditetapkan profesional sehingga berkolerasi terhadap berita yang disajikan.

(Wawancara dengan Rida K. Liamsi pada tanggal 1 September 2009).

Struktur organisasi PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru



Sumber : Rida K. Liamsi : 5 September 2009

B. Sejarah Singkat Koran X_presi

X-presi adalah koran online anak muda Riau, berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

Nama X-Presi awalnya adalah segmen koran harian bernama Belia. Berganti menjadi Masa Depan X-Presi. Awalnya X-Presi terbentuk dengan sendirinya. Awalnya X-Presi berdiri kuat karena didukung penuh oleh koran terbesar di SUMATRA Riau *Pos*. Keberadaan Masa depan X-Presi dulunya juga didukung oleh LIGA PENSIL yang dipersembahkan Riau Pos, Rtv dan Bidai Production.

Sesungguhnya, perhatian maupun keterlibatan Riau Pos terhadap dunia anak muda maupun remaja khususnya, sudah ada sejak dulu, bahkan dari pertama kali Koran ini terbit. Di berikannya segmen atau halaman (minimal dalam bentuk rubrik atau Koran kecil) khususnya untuk generasi muda adalah salah satu bukti dari perhatian itu. Lebih jauh, dalam rubrik-rubrik pendidikan pun sebenarnya, keperdulian dan keterlibatan itu ada. Memang secara khusus, halaman-halaman atau rubrik yang meluas secara lebih mendalam sekaligus menyediakan ruang yang lebih banyak untuk dunia remaja atau generasi muda, lebih sering ditemukan diterbitkan ahad.

Kemudian beberapa tahun lalu, muncullah sebuah rubrik yang diberi nama X-Presi. Ini merupakan sebuah saluran “baru” bagi remaja atau generasi muda khalayak pembaca Riau Pos khususnya, untuk memahami dan menikmati tulisan-tulisan seputar dunia mereka. Pada rubrik yang pada awalnya terbit dengan ruang

setengah halaman setiap hari ini, format yang disediakan adalah semacam liputan dengan topik-topik berbeda setiap kalinya, yang dilengkapi dengan petikan komentar-komentar dari para pelajar dan mahasiswa. Rubrik ini juga diperkaya dengan hadirnya beberapa “anak tulisan” yang beragam, mulai dari yang berisikan tentang hobi, musik, film, hingga tips dan lain sebagainya.

Sementara itu, pada terbitan Ahad, telah ada pula rubrik pendidikan rutin bernama Garda, yang awalnya diformat sebanyak satu halaman. Beberapa saat kemudian, rubrik ini mengalami perkembangan hingga “melebar” menjadi dua halaman. Isinya memang sedikit lebih serius dari pada rubric remaja X-Presi, dengan bahasa formal yang menyetengahkan topik-topik serius. Kebijakan pendidikan misalnya, atau tentang persoalan guru, fasilitas sekolah yang rusak dan tak memadai dan lain sebagainya. Selain itu disana juga terdapat kolom dari beberapa tokoh pendidikan.

Lalu sekitar awal maret 2005, diputuskanlah untuk memuat ruang lebih banyak bagi liputan-liputan, tulisan-tulisan maupun rubrik untuk generasi muda dan remaja itu khususnya. Maka muncullah segmen Koran “masa depan”, yang pada dasarnya merupakan “Koran 4” dari Riau Pos edisi Ahad. Secara garis besar, segmen Koran berjumlah delapan halaman ini, merupakan kombinasi atau penggabungan dari konsep ekspresi dan pendidikan (garda). Makanya, pada terbitan-terbitan awal “masa depan”, halaman-halamannya selain dihiasi oleh liputan bercorak remaja, juga ada kolom-kolom penulis serius, dihiasi tulisan-tulisan agak berat, termasuk seperti yang ada dihalaman akademika (untuk lingkungan kampus), Budaya, Resensi, dan Iptek, sebaliknya, pada segmen Koran

itu juga dimasukkan halaman yang cenderung “ringan” seperti santai serta laman anak yang terutama diarahakan pada golongan pembaca anak-anak (SD ke bawah).

(Wawancara dengan Khairul Amri pada tanggal 7 September 2009).

1. Pimpinan X-Presi

Sekarang ini X-presi di pimpin oleh Khairul Amri dan stafnya berjumlah tujuh orang yang mana kerja mereka turun kesekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru. Mereka melakukan sosialisasi untuk merekap langsung gambaran dan berita dari murid dan gurunya, barulah hasilnya di terbitkan di surat kabar.

2. Staf X-presi

1. Dodi Putra
2. Wido Sulviawati
3. Melda Amran
4. Selvi Melani
5. Gilang Abdel Basit
6. Enda Kaswara
7. Endrawan

X-presi juga sudah mendapat penghargaan dari Negara Belanda sebagai Koran yang sangat mampu untuk merekrut kaula masa muda atau koran online anak muda Riau, berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

3. Merambah pasar Riau

Sekarang, antusiasme segmen Riau Pos buat pelajar Riau semakin tinggi, terbukti selama ini halaman X-Presi dipenuhi skul profile yang banyak mengantri. Saat ini X-Presi dalam tahap perekrutan personil CCMD X-Presi. Tunggu aja kabar selanjutnya.

4. Support X-Presi

CCMD merupakan suatu perkumpulan pelajar dari berbagai kota di Riau yang terhimpun dalam pengembangan bakat dan minat di bidang jurnalistik, penyiaran maupun intertainment dibawah naungan Riau Pos. Selain sebagai sarana penyaluran bakat, CCMD Community juga mempelajari dan mendalami bidang kepenulisan dan jurnalistik bagi setiap anggotanya. Perkumpulan yang beorientasi pada Masa Depan ini dibentuk pertama kali pada September 2006 yang beranggotakan 16 pelajar dari berbagai sekolah di kota Pekanbaru. Rekrutmen anggota CCMD Riau Pos diadakan dalam beberapa tahapan, antaranya administrasi, verifikasi dan tes bakat dan kecakapan.

Rekrutmen terakhir CCMD dilaksanakan pada Februari lalu. Seiringan perkembangannya, community yang mempunyai jam wajib hadir setiap akhir pekan ini tak terbatas bagi pelajar kota bertuah saja melainkan dari berbagai daerah di Riau. Untuk saat ini, CCMD Riau Pos telah melahirkan dua angkatan, yang mana setiap tahunnya tim X-Presi Riau Pos secara rutin merekrut anggota baru. Tim MDX sendiri terdiri dari wartawan profesional Riau Pos yang notabene

berusia muda dan familair, sehingga setiap anggota CCMD dan Tim X-Presi Riau Pos udah seperti keluarga, begitu juga dengan seluruh wartawan media cetak dan elektronik yang berada dibawah naungan Riau Pos. Rencana tim X-Presi Riau Pos untuk membentuk dan menyalurkan bakat para pelajar melalui CCMD bisa dikatakan telah menuai hasil, pasalnya sebagian besar anggotanya telah lihai menulis berita, ada beberapa menjadi MC dan bahkan presenter TV.

Inti dari CCMD Community adalah satu, mengembangkan bakat dan minat untuk mengejar Masa Depan, dan hal ini tepat sekali karena mereka dibimbing oleh lembaga besar yang profesional dan berpengalaman. Ayo bergabung bersama-sama di Masa Depan, ayo ikuti terus perkembangannya, hanya di X-Presi yang terbit tiap minggu di harian Riau Pos. Perhatian khusus Riau Pos kepada generasi muda, anak sekolah, dan dunia pendidikan. Perlu adanya rubrikasi khusus untuk anak muda.

(Wawancara dengan Khairul Amri pada tanggal 9 September 2009).

5. Tindak Lanjut

- a. Mulai 2005 Sesi koran khusus, ‘‘Masa Depan’’. Terdiri dari 8 halaman, terbit setiap Ahad.
- b. Selalu ada perubahan.
- c. Mendapat tempat di hati pembaca, kalangan anak muda, anak sekolah, dan dunia pendidikan.
- d. Ikon baru Riau Pos.

6. Our Product

- a. Sehari Menjadi Wartawan Riau Pos.
- b. X-Presi Goes to School.
- c. Halaman Khusus Soal.
- d. Cowok-Cewek Masa Depan.
- e. Wartawan Masa Depan.
- f. Forum Guru Masa Depan.
- g. Koran Masuk Sekolah.
- h. Even Tahunan.

7. Sehari Menjadi Wartawan Riau Pos

- a. Dimulai 17 April 2006.
- b. Dikelola siswa SMA/MA/SMK di Riau secara bergiliran.
- c. Mencari berita sendiri, menuliskannya, mengambil foto, menata di halaman, sampai menjadi bentuk koran sungguhan.
- d. Mengerjakan tiga halaman setiap edisi.
- e. Dibimbing kru redaksi Riau Pos.
- f. Hingga awal Agustus 2006, 21 SMA/MA/ SMK se-Riau Dilibatkan.

8. X-Presi Goes to School

- a. Didorong Keinginan Lebih Melebur ke Dalam Dunia Anak Muda.
- b. Dimulai 5 Agustus 2006, setiap pekan.
- c. Hasil kerja sama Riau Pos dengan Riau Televisi, dan sponsor.
- d. Datang ke sekolah-sekolah.

- e. Menghadirkan aneka hiburan, games, pameran, dan bintang tamu yang mendidik.
- f. Penampilan aneka kebolehan siswa-siswi dalam berekspresi, seperti debat bahasa asing, band, tarian, kompang, modern dance, dan lainnya.
- g. Semua kegiatan dimuat di Riau Pos setiap Ahad dan disiarkan di Riau Televisi setiap Selasa petang.
- h. 13 episode, termasuk episode puncak di Mal SKA Pekanbaru, 10 Desember 2006.

9. Halaman Khusus Soal

- a. Usul kepala sekolah se-Pekanbaru.
- b. Dimulai 20 Agustus 2006.
- c. Bersifat edukasi.
- d. Soal-soal ujian, tips-tips belajar, dan bahasan soal pekan lalu.
- e. Dikemas dengan menarik agar keinginan belajar siswa jadi tinggi.

10. Cowok-Cewek Masa Depan

- a. Siswa-siswi SLTP/SLTA di Pekanbaru.
- b. Direkrut terbuka dan profesional.
- c. Kreatif, ekspresif dan inovatif.
- d. Terlibat dalam program-program Masa Depan X-Presi Riau Pos.
- e. Terikat aturan dari Riau Pos.

11. Wartawan Masa Depan

- a. Siswa-siswi SLTP/SLTA se-Riau.
- b. Utusan setiap sekolah, minimal dua orang.
- c. Bekerja layaknya wartawan di sekolah masing-masing.
- d. Hasil berita dipublikasikan di Riau Pos.
- e. Terikat aturan dari Riau Pos.

12. Forum Guru Masa Depan

- a. Tujuan: jembatan bagi guru-guru di sekolah, baik sesama guru dengan siswa, maupun dengan Riau Pos.
- b. Fungsi: memberi dukungan, kritikan, dan pembinaan terhadap rubrikasi di segmen koran Masa Depan Riau Pos.

13. Koran Masuk Sekolah

- a. Bertitik tolak dari Sekolah Masuk Koran Riau Pos setiap Ahad.
- b. Konsumsi/langganan koran di sekolah masih minim.
- c. Upaya setiap siswa mendapatkan koran, minimal terbitan Ahad.
- d. Minat baca siswa meningkat dan wawasan semakin luas.

14. Even Tahunan

- a. Terjadwal dan terukur.
- b. Membantu meningkatkan kreativitas siswa.
- c. Pelatihan, lomba, dan pameran majalah dinding se-Riau, lomba fashion show, pendidikan, pameran teknologi pendidikan, Liga Pensil.

(Wawancara dengan Khairul Amri pada tanggal 15 September 2009).

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan

Analisis isi adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung ke lapangan (surat kabar) untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas. Teknik analisis isi dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana atau seperti apa nuansa pendidikan yang terdapat pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos.

Penekanan analisis wacana adalah bentuk interaksi, wacana berfungsi sebagai suatu pernyataan, tuduhan, atau ancaman. Bahkan dapat mendiskriminasi atau mempersuasi orang lain. Analisis wacana termasuk dalam pendekatan konstruksionis, dimana ada 2 karakteristik penting, yakni proses pemaknaan dan penggambaran tentang suatu realitas (secara aktif), dan kedinamisan dalam proses kegiatan komunikasi.

Elemen-elemen struktur wacana antara lain, Tematik(apa yang dikatakan), Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai), Semantik (makna yang ingin ditekankan), Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan), Stilistik (pilihan kata apa yang dipakai), dan Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan). Pada kesimpulannya, menganalisis isi media dengan metode analisis wacana lebih menekankan pada kedinamisan membuat penelitian dan penggambaran dari suatu teks berita dan pada akhirnya memberikan suatu pemaknaan secara lebih mendalam.

Analisis wacana lebih bersifat kualitatif dibandingkan dengan analisis isi yang umumnya bersifat kuantitatif. Analisis wacana menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi. Dasar yang dipakai adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.

Dalam melihat struktur berita dalam surat kabar memfokuskan pada **struktur tema** (thematics structures) dan **skemata** surat kabar (News scemata). Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks, disebut juga gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Teks juga mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir, bagaimana bagian-bagian dari teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Wacana percakapan misalnya, memiliki skema pengenalan, isi pemberitaan, dan penutup. Demikian pula jurnal ilmiah memiliki skema tertentu.

Struktur pesan atau wacana dengan menggunakan model van Dijk antara lain, yaitu:

1. Tematik

Secara harafiah tema berarti sesuatu yang telah diuraikan, tetapi jika dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.

2. Skematik

Menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung tema atau topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian - bagian dengan urutan - urutan tertentu, mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian dengan maksud untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Semantik dalam skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (local meaning), yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari sebuah peristiwa.

4. Sintaksis

Strategi untuk menampilkan salah satu hal secara positif dan hal lain secara negatif dengan menggunakan pemakaian kata, aturan tata kata, penggunaan kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat kompleks dan sebagainya.

5. Stilistik

Cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana atau gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pemilihan leksikal, struktur kalimat, majas, dan citraan.

6. Retoris

Gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan maknanya (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana peran itu ingin disampaikan kepada khalayak.

1. Gambaran Bentuk Berita Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X- Presi Riau Pos.

a. Edisi bulan Januari 2009

Bongkar Celengan untuk Palestina

Hari Minggu tanggal 25 Januari halaman 34. Di Aula Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Pekanbaru, ratusan pelajar SMP dan SMA Islam se-Pekanbaru menggelar aksi solidaritas besar-besaran yang bertajuk Tabligh Akbar, Remaja Islam, Peduli Palestina.

Acara ini digelar Yayasan Pemberdayaan Pelajar Islam (YPPI) Riau dan berjalan dengan sukses. Ratusan pelajar sangat antusias mengikuti beragam acara

yang telah dipersiapkan. Mulai dari pemberian materi tentang asul-usul peperangan di Palestina yang disampaikan Ustad Syafrudin Sa'd, nonton bareng, drama teater oleh Skadaro-X SMAN 10 Pekanbaru, shalat ghaib bersama, penampilan nasyid-nasyid oleh para pelajar, sampai dengan kegiatan penggalangan dana untuk Palestina.

Helmi Hidayat, selaku Direktur Eksekutif YPPI Riau mengatakan, kegiatan ini digelar dalam rangka menambah rasa kekeluargaan dan rasa cinta dan rasa peduli terhadap seluruh muslim, terlebih untuk rakyat Palestina yang terkena musibah.

“Kita semua adalah saudara. Dituntut untuk saling mencintai dan peduli terhadap sesama muslim. Kita doakan semoga, apa yang kita lakukan ini, dapat bermanfaat untuk rakyat Palestina serta dapat menjadi pahala dimata Allah. Allahu Akbar”ucap Helmi dalam kata sambutannya.

Selama kegiatan ini berlangsung, seruan seperti “Palestina, selamatkan! Israel, hancurkan! Yahudi, hancurkan! Terus berkumandang”. Semangat para pelajar menggebu-gebu dalam aksi tersebut. Dan hal ini lebih mencengangkan lagi, sewaktu kegiatan penggalangan dana, M Ikhsan, salah satu peserta kegiatan aksi solidaritas, melakukan hal yang mengejutkan dan membuat para peserta lainnya terkagum-kagum pada dirinya.

Masalahnya, dia membawa sebuah celengan yang berisi uang, yang telah dikumpulkannya selama dua bulan. Tanpa ragu, celengan tersebut langsung di serahkannya kepada panitia di hadapan ratusan peserta aksi. “Serahkan ini kepada

saudara-saudara saya yang ada di Palestina. Semoga dapat bermanfaat, ”ungkapnya.

- a. Tema : Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.
- b. Tokoh : M Ikhsan salah satu peserta kegiatan aksi solidaritas “Bongkar Celengan untuk Palestina”.
- c. Sumber : Helmi Hidayat selaku Direktur Eksekutif YPPI Riau dalam acara Bongkar Celengan untuk Palestina di SMAN 10 Pekanbaru.

SMAN 4 Menangkan News Broadcasting Contest

Hari Minggu tanggal 25 Januari halaman 34. Bibit unggul pasti akan terus berbuah, sekolah unggulan juga akan terus melahirkan siswa-siswi unggul, serta siswa unggul senantiasa selalu berprestasi. Itulah kira-kira kata-kata yang pas buat SMAN 4 pekanbaru setelah Maulidini, salah seorang siswa SMAN 4 kelas XI IPS meraih juara dua dalam *news broadcasting contest* dengan tema *Asian News* yang berlangsung di SMA Santa Maria Pekanbaru, Rabu (14/01) hingga Sabtu (17/01) lalu.

Tidak hanya *news broadcasting contest* saja yang diikuti, tetapi juga *written test*. Kemenangan untuk pertama kalinya diraih ini menjadi kebanggaan tersendiri, karena ini merupakan kompetisi pertama yang diikuti dalam *news broadcasting contest*.

“Sebenarnya, selain *news broadcasting contest* dan *written test*, kami juga ingin mengikuti *debate*, tetapi, sayangnya persiapan kami hanya satu hari. Hal ini dikarenakan undangan yang lambat masuk ke sekolah. Tetapi alhamdulillah, hasilnya sangat memuaskan”, ungkap Mam Dewi Kamar selaku Pembina.

Cerita soal kendala, Mam Dewi punya cerita tersendiri selama berada di sana, “panitia lomba terkesan disiplin, tapi sayangnya waktu yang diberikan juga terkesan mepet, sehingga membuat para peserta kewalahan bahkan gugur. Kenyamanan disekitar lingkungan pun kurang”.

Untuk kemenangan ini, pemenang mendapat piala, piagam beserta *vocher*, “semoga dengan kemenangan yang kita raih ini lebih memotivasi dan membina kita untuk bisa berkompetensi lagi dan lebih baik lagi. Saya juga berharap ada tindakan lebih lanjut bagi para pemenang seperti diutus mengikuti iven yang lebih besar”, harap Mam Dewi.

b. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.

c. Tokoh : Maulidini salah seorang siswa SMAN 4 kelas XI IPS dalam kegiatan “News Broadcasting Contest”.

d. Sumber : Mam Dewi Kamar selaku Pembina dalam acara lomba News Broadcasting Contest di SMAN 4 Pekanbaru.

b. Edisi bulan Februari 2009

SMAN Plus Provinsi Riau Tambah Rajin dengan Ruang Multimedia

Hari Minggu tanggal 22 Februari halamn 34. Sarana dan prasarana di sekolah juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan SMAN Plus Provinsi Riau. Sekolah yang sudah berumur kurang lebih 10 tahun ini kembali mendapatkan tambahan ruang baru, yakni ruang multimedia.

Sasarannya adalah untuk menambah minat siswanya dalam menyelesaikan tugas dan memperlancar proses balajar mengajar di sekolah ini. Ruang yang

berisikan kurang lebih 20 unit kompuetr ini membuat sebagian besar siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran apa saja, sekalipun fisika yang tergolong rumit dimata sebagian orang.

Menurut Drs Ilyas MPd, guru mata pelajaran fisika, ruangan multimedia ini dapat diperuntukkan bagi siswa untuk mencari segala artikel, blog dan masih banyak lagi mengenai berbagai jenis mata pelajaran yang ada. Di mana semua artikel ataupun blog yang mereka dapat itu akan dibahas dalam pembelajaran pada bidang study masing-masing. Karena tidak semua yang ada didalam internet itu dapat diterima kebenarannya.

Selain itu, dengan adanya ruangan multimedia yang baru ini, siswa terlihat semakin cakap dalam menggunakan teknologi-teknologi canggih. Semua itu akan sangat berguna bagi mereka kedepannya. Karena dengan teknologi yang canggih dalam sebuah bangsa akan mempermudah negara itu dalam menggapai apa saja yang diimpikannya. Dalam ruangan multimedia ini, para siswa juga terlihat sangat antusias untuk menerima pelajaran-pelajaran eksak. Karena diruangan ini, pelajaran-pelajaran tersebut disajikan lebih menarik dari pada hanya duduk menonton dikelas dan menghadap papan tulis.

- a.** Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b.** Tokoh : Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media.
- c.** Sumber : Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media di SMAN Plus Pekanbaru.

Jurusan Tata Busana SMKN 3 Pekanbaru Berkenalan dengan Internet

Hari Minggu tanggal 22 Februari halaman 34. Awal semester genap tahun ini ada yang berbeda dengan Jurusan Tata Busana di SMKN 3 Pekanbaru. Khusus jurusan *tailoring* diadakan program pelajaran tambahan baru yakni mengenal internet.

Program ini diadakan di luar jam pelajaran. Tepatnya setelah pulang sekolah, yang dilaksanakan satu kali seminggu. Bertempat di lab baru yang telah disediakan pihak sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kemampuan siswa dalam menggunakan media internet. Serta membuka wawasan mereka di bidang internet, ”ujar Drs Ismail Arifin, Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus pencetus program tambahan ini.

Untuk sementara, hanya siswa kelas X dan XI saja yang bisa menikmati program ini. Rencananya program ini akan ada untuk ke depan dan seterusnya.

Tambahan pelajaran internet ini juga mendapat respon baik dan positif dari semua murid. Karena bisa mengejar ketinggalan jurusan busana di bidang internet serta untuk membantu siswa menghadapi era globalisasi yang penuh dengan perkembangan teknologi.

- a.** Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b.** Tokoh : Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus pencetus program tambahan ini.
- c.** Sumber : Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus Pencetus program tambahan ini di SMKN 3 Pekanbaru.

c. Edisi bulan Maret 2009

Raih Dua Juara Puisi

Dua siswa MTs Muhammadiyah mencatat prestasi pada Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi Kamis (19/3) lalu. Wulan Dari dan Eka Fepriani mampu merebut gelar juara satu dan dua pada lomba yang digelar Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.

Keduanya berhasil menyisihkan sebanyak 48 peserta yang datang dari berbagai Sekolah Menengah Pertama se-Pekanbaru.

“Saya benar-benar nggak menduga sebelumnya, saya bisa mendapat juara satu pada lomba ini. Saya akan membawa kemenangan ini untuk membuat sekolah dan keluarga saya bangga”, ujar Wulan Dari yang diiyakan Eka Fepriani kepada X-Presi.

- a. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : Wulan Dari dan Eka Fepriani peraih juara satu dan dua pada
Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi.
- c. Sumber : Wulan Dari dan Eka Fepriani peserta Lomba Cerdas Cermat dan
Baca Puisi.

Dialog seksual Remaja

Hari Minggu tanggal 29 Maret halaman 34. Jumat (27/3) lalu, SMAN 4 Pekanbaru kedatangan tamu dari PT Capella Dinamik Nusantara yang menggelar Honda Goes to School. Kegiatan ini diisi dengan dialog membahas sebagai masalah remaja yang dipandu seorang psikolog muda, Ratna.

SMAN 4 merupakan SMA yang kesebelas di Pekanbaru yang sudah dikunjungi PT Capella Dinamik Nusantara. Acara berlangsung di halaman SMAN 4 Pekanbaru. Banyak siswa yang antusias ingin bertanya mengenai permasalahan yang terjadi di kalangan remaja.

Salah satunya Asep, siswa kelas XII IPS 3 “Rasullullah berkata ada perang yang lebih besar dari pada perang Badar dan perang Uhud, yaitu perang melawan hawa nafsu. Bagaimana cara mengendalikan hawa tersebut?”tanyanya.

Psikolog Ratna mengatakan, masa remaja memang masa yang paling rentan dalam dorongan seksual, karena berkaitan dengan perkembangan hormone seksual yang ada di tubuh. Misalnya cepat tertarik kepada lawan jenis.

“Maka dari itu mulai dari sekarang kita harus dapat menahan diri dan mengendalikan diri kita, supaya kita terjauh dari pikiran dan nafsu yang kotor,”jawab psikolog Ratna.

- a. Tema : Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.
- b. Tokoh : Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara.
- c. Sumber : Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara di SMAN 4 Pekanbaru.

d. Edisi bulan April 2009

Siswa SMKN 2 Pekanbaru Deg-degan

Hari Minggu tanggal 26 April halaman 34. Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan Senin-Rabu di seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Riau telah berakhir, seluruh siswa SMKN 2 Pekanbaru optimis lulus tapi

menunggu waktu pengumuman kelulusan masih jauh sejumlah siswa mengaku deg-degan

Kepala sekolah SMKN 2 Pekanbaru H Syahril SPd MM beserta guru dan karyawan ikut memberikan dorongan positif kepada siswa usai UN dilaksanakan yang bertempat di lapangan basket SMKN 2. Tujuannya agar siswa tidak terlalu memikirkan dan biar semua berjalan apa adanya.

Dalam melaksanakan UN berjalan lancar, tertib dan aman. Seluruh siswa yang mengikuti wajib memangkas rambutnya bagi cowok dengan ukuran yang telah diberikan dari pihak sekolah dan cewek mengikat rambutnya dengan rapi agar waktu ujian tidak merasa gerah. Iya, semoga hasil ujiannya sangat memuaskan, Amien.

- a. Tema : Meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah dan Guru-guru SMKN 2 Pekanbaru.
- c. Sumber : H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah SMKN 2 Pekanbaru.

SMAN 4 Berharap Lulus 100 Persen

Hari Minggu tanggal 26 April halaman 34. Pada jumat (24/4) lalu, siswa-siswi SMA/SMK sederajat menyelesaikan Ujian Nasional (UN). Setelah lima hari mempertaruhkan nasib di atas lembaran jawaban, akhirnya mereka bisa bernafas dengan lega. Namun, kelegaan itu belum sepenuhnya pulih karena mereka harus melanjutkan kembali dengan Ujian Akhir Sekolah (UAS).

X-Prési berkesempatan untuk bertemu dengan kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru, Drs Azwir. Ia mengaku optimistis, sekolahnya bisa lulus 100 persen,

seperti tahun lalu, meskipun standar kelulusan naik menjadi 5,25. Berdasarkan hasil Try Out (TO) yang diberikan selama ini hasilnya cukup memuaskan. Selain itu, kisi-kisi yang diberikan pemerintah sesuai silabus juga sangat membantu para siswa dalam menjawab soal-soal UN. “memang standar kelulusan tahun ini naik menjadi 5,25. tapi kita jauh-jauh hari mempersiapkan diri, mulai dari melakukan terobosan, try out baik yang dilakukan sekolah maupun pemerintah dan lainnya. Juga sebagian para siswa kita mengikuti bimbingan belajar di luar. Karenanya dengan persiapan yang kita lakukan, kita optimistis SMAN 4 bisa lulus 100 persen lagi”, unkapnya.

Ia berharap, semua siswa SMAN 4 lulus dengan nilai yang memuaskan sehingga dapat diterima di perguruan tinggi Negeri. “Mudah-mudahan semuanya lulus dengan hasil yang maksimal dan dapat diterima di perguruan Tinggi sehingga bisa berguna bagi masyarakat dan bangsanya sendiri”, tambahnya.

- a. Tema : meningkatkan mutu prestasi belajar dalam pendidikan.
- b. Tokoh : Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4.
- c. Sumber : Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru.
- e. **Edisi Bulan Mei 2009**

Rayakan Harkitnas Dengan Prestasi

Hari Minggu tanggal 31 Mei halaman 31. Memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ternyata bisa dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang dilakukan LP3I, salah satu lembaga pendidikan di Pekanbaru ini mengadakan lomba cerdas cermat tingkat SMA/MA se-Pekanbaru dalam Bahasa Inggris pada

hari Sabtu (23/5) lalu. Yang dilomba pun berupa pengetahuan umum, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Lomba cerdas-cermat kali ini dimenangkan oleh SMAN 5 diposisi pertama, SMA As-Shofa diposisi kedua dan MAN 1 diposisi ketiga. Meski harus puas diri diposisi ketiga, MAN 1 mengaku kaget dapat meraih juara tiga.

“Sebelum hari H, kami sempat dikejutkan dengan mengundurkan dirinya salah satu anggota dari tim cerdas-cermat karena suatu hal, terlebih lagi setiap sekolah harus membawa supporter untuk mendukung tim sekolahnya, kami sempat panik. Tapi semuanya ini dapat teratasi, dan kami mampu membawa pulang piala meski bukan diposisi pertama“, ujar Luhur Gunawan, salah satu anggotas cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.

- a. Tema : Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.
- b. Tokoh : Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.
- c. Sumber : Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.

Pertandingan Persahabatan SMAN Plus dan SMAN 7

HariMinggu tanggal 31 Mei halaman 31. SELASA (26/5) lalu, SMU Plus mendapatkan kunjungan pertandingan pesahabatan dari SMAN 7 Pekanbaru merupakan suatu kunjungan untuk melaksanakan pertandingan persahabatan yang sebelumnya telah direncanakan oleh para perangkat Organisasi Intra Sekolah (OSIS).

Pertandingan yang berdurasi 2 jam ini berakhir dengan skor beda tipis, yakni 4-3. Dengan kemenangan berada dipihak SMU Plus sendiri, Kedua supporter masing-masing sekolah terlihat histeris menyaksikan pertandingan yang cukup sengit itu.

Masing-masing dari mereka tentunya berharap agar sekolahnya dapat memberikan kesan terbaik saat adanya kunjungan persahabatan ini. Walaupun , salah satu antara dua sahabat ini tidak mendapatkan gelar juara, sesungguhnya pertandingan ini bukanlah sebagai tolak ukur dari kemampuan masing-masing sekolah favorit ini.

“Semoga saja dengan adanya kunjungan persahabatan ini, SMU Plus dan SMAN7 dapat lebih berjaya di bidangnya masing-masing. Tidak hanya itu, menurut saya kekalahan ataupun kemenangan yang telah diraih oleh salah satu pihak semoga dapat menjadi sesuatu yang berkesan bagi. Keduanya”, kata Fanny salah seorang siswa.

Dengan adanya pertandingan persahabatan SMU Plus dan SMAN 7 dapat semakin akrab antara satu dengan yang lain. Bagaimana pun, setiap sekolah itu merupakan komponen-komponen untuk membangun sebuah bangsa yang besar. Namun, jika tak ada keterkaitan antara satu dengan lainnya, apa jadinya Negara ini?

- a. Tema : Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.
- b. Tokoh : Fanny salah seorang siswa.
- c. Sumber : Fanny salah seorang siswa di SMAN Plus Pekanbaru.

2. Keterkaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X- Presi Riau Pos.

Setelah penulis melakukan analisa data gambaran berita dari setiap judul per-edisi semuanya saling berterkaitan, baik dari tema, tokoh dan sumber berita pada Tabloid X-Presi Riau Pos. Semuanya sama mengandung Tema Nuansa Pendidikan.

a. Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.

Dari tema ini penulis menjelaskan bahwa kita semua sebagai umat beragama harus bisa menanamkan rasa kepedulian kita terhadap sesama muslim. Dengan melihat dan mendengar saudara-saudara kita yang mengalami musibah, dari sinilah kita harus bisa menolong mereka supaya beban mereka berkurang dan mereka bisa hidup yang layak seperti kita ini.

b. Meningkatkan mutu prestasi dalam pendidikan.

Kita semua sudah tahu bahwa zaman yang maju ini semua alat-alat teknologi sekarang sangat canggih dan sangat berguna sekali bagi kita. Jadi, dengan mengenalkan alat-alat multimedia seperti internet di sekolahan, maka semua kegiatan sekolah yang berhubungan dengan multimedia akan mudah dikerjakan oleh mereka dan siswa-siswi pun dapat belajar dengan baik tanpa harus merasa deg-degan dalam melaksanakan ujian.

c. Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.

Zaman sekarang banyak cara agar kita sesama pelajar supaya selalu akrab walaupun berbeda-beda sekolah, seperti mengadakan perlombaan antar sekolah

atau mengadakan pertandingan olah raga antar sekolah walaupun sekolah mereka tidak sama asal sekolahnya. Jadi rasa persahabatan mereka selalu terjaga sampai kapanpun.

d. Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.

Seperti kita ketahui, dunia yang dipenuhi manusia yang berbeda lawan jenis ini banyak sekali terjadi penyimpangan dalam norma-norma sosial, baik itu dalam pergaulan sehari-hari. Apalagi kita selaku para remaja yang hidup mencari pasangan masih sangat rentan sekali dalam dorongan seksual, mesti tahu dengan norma-norma yang semestinya kita lakukan. Maka dari itu sangat perlu sekali diadakannya penyuluhan-penyuluhan yang mengenai masalah remaja, agar kita selaku remaja harus dapat menahan diri dan mengendalikan diri kita agar kita terjauh dari pikiran dan nafsu yang kotor dan tidak terjerumus oleh perbuatan kita sendiri yang tidak dikehendaki.

Maka kita dapat menganalisa bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada penyajian data ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Jadi tema yang disajikan di atas sangat mengarah kepada Nuansa pendidikan. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampakkan suasana yang pendidikan, tentunya dari informasi yang di informasikan.

Kita juga dapat mengetahui di setiap tema-tema diatas semuanya Sangat terkait, yang mana sesuatu informasi yang kita peroleh dari sumber itu semuanya dapat diperoleh dari tokoh-tokoh yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan. Namun itu semua sangat mengandung nuansa pendidikan.

3. Keterkaitan antara Tokoh dan Sumber

Didalam berita diketahui bahwa tokoh dan sumber itu juga sangat berkait. Karena, sumber berita atau informasi yang kita peroleh secara lengkap semuanya terdapat dari tokoh yang berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Kita tidak akan bisa mendapatkan berita atau informasi kalau bukan dari tokoh tersebut, baik itu guru-gurunya, murid-muridnya atau orang yang menjadi penyelenggara dalam kegiatan tersebut.

Di bahasan ini penulis juga menjelaskan munculnya tokoh dan sumber, seperti yang telah kita ketahui bahwa munculnya sosok tokoh yang kita jadikan sebagai sumber yaitu dari orang yang berperan aktif atau sebagai penyelenggara dalam kegiatan yang dibuat, jadi dari tokoh itulah kita memperoleh sumber atau informasi yang akan kita angkat kedalam sebuah berita, Namun itu sudah pasti dapat dipercaya agar berita yang kita dapatkan tidak menjadi berita palsu. Seperti penulis memperoleh sumber berita atau informasi dari Khairul Amri karena dia tokoh yang mempunyai keunggulan dan yang aktif dalam mengembangkan Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos.

Jadi bahwa Tabloid X-presi benar-benar tabloid mingguan yang mengusung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari koran harian Riau Pos karena dia terdapat didalamnya serta hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

BAB IV

ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang di peroleh, penulis menggunakan teknik analisa kualitatif dengan menggambarkan data-data yang telah diperoleh dan yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi permasalahan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-Prisi dan penulispun dapat menganalisa suatu permasalahan yang di angkat.

Analisa data yang penulis lakukan yaitu dengan menggambarkan isi nuansa pendidikan yang tergambar di setiap edisi dan menjelaskan isi kandungan yang berbau nuansa pendidikan. Lalu penulis menyimpulkannya dengan singkat secara keseluruhannya.

A. Bentuk Berita Nuansa Pendidikan Tabloid Mingguan X-Prisi Riau Pos

1. Tema

- a.** Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.
- b.** Meningkatkan mutu prestasi dalam pendidikan.
- c.** Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.
- d.** Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.

1. Meningkatkan mutu rasa kepedulian terhadap sesama.

Dari tema ini penulis menjelaskan bahwa kita semua sebagai umat beragama harus bisa menanamkan rasa kepedulian kita terhadap sesama muslim. Dengan melihat dan mendengar saudara-saudara kita yang mengalami musibah,

dari sinilah kita harus bisa menolong mereka supaya beban mereka berkurang dan mereka bisa hidup yang layak seperti kita ini.

2. Meningkatkan mutu prestasi dalam pendidikan.

Kita semua sudah tahu bahwa zaman yang maju ini semua alat-alat teknologi sekarang sangat canggih dan sangat berguna sekali bagi kita. Jadi, dengan mengenalkan alat-alat multimedia seperti internet di sekolahan, maka semua kegiatan sekolah yang berhubungan dengan multimedia akan mudah dikerjakan oleh mereka dan siswa-siswi pun dapat belajar dengan baik tanpa harus merasa deg-degan dalam melaksanakan ujian.

3. Meningkatkan rasa silaturahmi dalam persahabatan.

Zaman sekarang banyak cara agar kita sesama pelajar supaya selalu akrab walaupun berbeda-beda sekolah, seperti mengadakan perlombaan antar sekolah atau mengadakan pertandingan olah raga antar sekolah walaupun sekolah mereka tidak sama asal sekolahnya. Jadi rasa persahabatan mereka selalu terjaga sampai kapanpun.

4. Meningkatkan mutu norma sosial dalam jiwa.

Seperti kita ketahui, dunia yang dipenuhi manusia yang berbeda lawan jenis ini banyak sekali terjadi penyimpangan dalam norma-norma sosial, baik itu dalam pergaulan sehari-hari. Apalagi kita selaku para remaja yang hidup mencari pasangan masih sangat rentan sekali dalam dorongan seksual, mesti tahu dengan norma-norma yang semestinya kita lakukan. Maka dari itu sangat perlu sekali diadakannya penyuluhan-penyuluhan yang mengenai masalah remaja, agar kita selaku remaja harus dapat menahan diri dan mengendalikan diri kita agar kita

terjauh dari pikiran dan nafsu yang kotor dan tidak terjerumus oleh perbuatan kita sendiri yang tidak dikehendaki.

Tema adalah merupakan acuan bagi para wartawan untuk mencari dan menulis berita (Hikmat,Purnama, 2007 : 71). Dalam sebuah pemberitaan tema merupakan salah satu bagian penting yang dapat mengarahkan pencari berita serta pembaca untuk memahami isi dari pemberitaan tersebut. Tema juga dapat menjadi bagian untuk menarik minat pembaca, begitu juga yang dilakukan oleh Tabloid X- Presi Riau Pos, dengan memperbanyak informasi serta berita-berita yang bertemakan pendidikan. Jadi, tema yang kita angkat ini bisa di ambil setelah kita memperoleh intisari-intisari dari isi berita yang telah kita baca.

Dalam hal ini untuk tema pemberitaan biasanya merupakan kebijakan perusahaan media tersebut yang dijalankan oleh redaktur. Biasanya tema ini telah tersusun seperti tema hari-hari besar dan tema umum yang didapat dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (Hikmat, Purnama, 2007 : 71).

Jadi setelah penulis menganalisa tema-tema di atas semuanya sangat mengandung Nuansa Pendidikan yang menelaah peristiwa atau fenomena masalah pendidikan. Baik dari kondisi dilapangan atau peristiwa yang terjadi dan juga setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah yang ada di Provinsi Riau khususnya.

Dari tema diatas kita juga bisa melihat setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak sekolahan semuanya sangat menggunakan Nuansa Pendidikan, kebudayaan, rasa pri kemanusiaan, norma sosial, bagaimana cara

mereka agar bisa mengenal dunia elektronik yang sudah canggih sekarang ini dan juga rasa kepedulian kita terhadap sesama di dunia ini.

Di bahasan ini penulis juga menjelaskan bahwa setelah menganalisa data dari tema yang diangkat dalam konsep operasional ternyata hanya fokus pada rubrik pendidikan dan rubrik sosial, yang mana temanya sangat menjuru pada nuansa pendidikan para remaja dan anak sekolah. Akan tetapi setelah penulis menganalisa data dibahas ini tidak ada bahasan yang mengangkat tema pada rubrik ekonomi. Karenakan dalam bahasan ini Tabloid X-Presi hanya memberitakan dalam ruang lingkup remaja dan sekolah.

Tema pun bisa diambil berdasarkan rangkaian agenda acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan supaya isi berita acara atau kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan aman dan lancar. Dan sumber berita atau informasi yang kita dapatkan dari tokoh yang berperan dalam acara tersebut dapat menguatkan pemberitaan dalam surat kabar. Bahwa media juga mempunyai kemampuan besar yang mentransfer isu-isu atau berita untuk mempengaruhi agenda publik. Khalayak pun akan menganggap suatu isu itu penting, karena media menganggap isu itu penting juga (Griffin, 2003 : 490).

Namun seperti agenda media dan agenda publik, dalam tradisi kualitatif di operasionalkan sebagai susunan urutan isu-isu yang diberitakan media massa dan susunan isu-isu yang dianggap penting di masyarakat, sehingga bisa dijelaskan atau digambarkan dalam bentuk berita dan bisa diukur secara kualitatif (Rahmat Krisyantono, 2009 : 290).

2. Tokoh

- a.** M Ikhsan salah satu peserta kegiatan aksi solidaritas ”Bongkar Celengan untuk Palestina”.
- b.** Maulidini salah seorang siswa SMAN 4 kelas XI IPS dalam kegiatan News Broadcasting Contest.
- c.** Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media.
- d.** Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus Pencetus program tambahan ini.
- e.** Wulan Dari dan Eka Fepriani peraih juara satu dan dua pada Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi.
- f.** Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara.
- g.** H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah dan Guru-guru SMKN 2 Pekanbaru.
- h.** Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4.
- i.** Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.
- j.** Fanny salah seorang siswa.

Di sini penulis juga menganalisa data menurut acuan dari bab satu yang menjelaskan. Tokoh adalah sosok yang digambarkan lewat berita atau tulisan, tidak mesti tokoh itu harus terkenal. Dan tokoh dalam pemberitaan harus sesuai dengan tema yang di angkat, seperti muda-mudi yang identik dengan sekolah serta berbagai kegiatan yang positif yang bertujuan mengasah kemampuan berfikir dan bersosialisasi. Pada Tabloid X-Presi ini, juga kita melihat tokoh-tokoh pengajar

(guru) dengan berbagai tipsnya untuk dapat menjadikan serta merangsang para anak didiknya untuk lebih berkreasi dan berprestasi serta peka terhadap sekitarnya. Pada Tabloid X-Prisi ini kita juga mendapat pesan yang dikemas selalu sesimpel mungkin mengikuti tokoh anak sekolah dengan segala pernak perniknya.

Dalam hal ini seorang tokoh yang digambarkan lewat berita atau tulisan walaupun tokoh itu tidak mesti terkenal. Bisa juga tokoh itu adalah seseorang yang berprestasi dalam hal tertentu, gambaran kehidupan seseorang tidak perlu hanya menyangkut keberhasilannya saja, kegagalan seseorang itu bisa disajikan untuk bertujuan agar para pembaca sadar bahwa tidak selalu ada jaminan bagi keberhasilan (Rondang, 1995 : 37).

Jadi, setelah penulis menganalisa data para tokoh-tokoh diatas, di bahasan ini kita bisa mengutip bahwasanya para tokoh-tokoh ini sangat berpengaruh sekali untuk masalah pendidikan, semuanya sama-sama mengandung Nuansa Pendidikan. Mengapa? Karena, mereka yang sangat berperan aktif dalam kegiatan dan pembelajaran tersebut, sehingga suasana Nuansa Pendidikan bisa terkandali dengan aman dan tertib baik dalam kegiatan yang mereka lakukan ataupun dalam suasana pembelajaran.

Jika bahasan ini dikaitkan dengan bab dua, memang berkait sekali. Karena, saat ini X-Prisi yang di pimpin oleh Khairul Amri beserta stafnya bisa disebut juga sebagai tokoh, yang mana mereka sangat berperan aktif dalam mengembangkan Tabloid X-Prisi ini. Mereka turun kesekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru dan mereka melakukan sosialisasi untuk merekap langsung

gambaran dan berita dari murid dan gurunya, setelah mereka mendapatkan informasi barulah hasilnya di terbitkan di surat kabar. Mereka yang selalu aktif dalam pekerjaan ini maka Tabloid X-Presi bisa berkembang dan maju sampai sekarang ini.

3. Sumber

- a.** Helmi Hidayat selaku Direktur Eksekutif YPPI Riau dalam acara Bongkar Celengan untuk Palestina di SMAN 10 Pekanbaru.
- b.** Mam Dewi Kamar selaku Pembina dalam acara lomba News Broadcasting Contest di SMAN 4 Pekanbaru.
- c.** Drs Ilyas MPd, selaku guru mata pelajaran Fisika yang mengadakan ruangan multi media di SMAN Plus Pekanbaru.
- d.** Drs Ismail Arifin, selaku Ketua Jurusan Tata Busana sekaligus Pencetus program tambahan ini di SMKN 3 Pekanbaru.
- e.** Wulan dari dan Eka Fepriani peserta Lomba Cerdas Cermat dan Baca Puisi.
- f.** Ratna selaku Psikolog Muda Dari PT Capella Dinamik Nusantara di SMAN 4 Pekanbaru.
- g.** H Syafril SPd MM sebagai Kepala Sekolah SMKN 2 Pekanbaru.
- h.** Drs Azwir, sebagai Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru.
- i.** Luhur Gunawan salah satu anggota cerdas-cermat MAN 1 Pekanbaru.
- j.** Fanny salah seorang siswa di SMAN Plus Pekanbaru.

Di bagian inilah bahwasanya sumber yaitu tempat tujuan kita untuk mencari atau mengetahui informasi yang sesuai dengan tema pemberitaan yang kita angkat untuk di muat di surat kabar sebelum diterbitkan ke dunia para pembaca.

Perlu di ketahui bahwa dalam membuat berita diperlukan kepandaian untuk menggali berita yang bisa diambil dari sumber berita. Untuk mendapatkan berita yang bagus data harus diperoleh dari bahan-bahan yang serba prima, artinya bahan berita yang harus dari kajian atau peristiwa yang mempunyai nilai tinggi (news valve). Jika bahan berita dihasilkan dari suatu sumber berita yang rendah, maka hasilnya akan melahirkan penyajian bermutu rendah. Namun jika bahan berita dihasilkan dari suatu sumber berita yang tinggi maka hasilnya akan melahirkan penyajian bermutu tinggi (Djurotok, 2004 : 52).

Namun demikian setelah penulis menganalisa data para sumber diatas, kita bisa mengambil dalam Tabloid X-Presi yang paling sering dijadikan sumber ini individu atau juga sekelompok remaja sekolah dan mahasiswa serta para guru dan juga para stockholder pendidikan di Riau.

Dan kalau kita melihat di Tabloid X-Presi sumber ataupun isi dari pemberitaan ini selalu berisikan tentang kegiatan pada dunia pendidikan serta pengetahuan umum. Pemberitaan tentang kegiatan siswa kerja bakti, proses belajar mengajar, yang berprestasi baik pada tingkat pendidikan formal ataupun ekstrakurikuler serta penelitian-penelitian yang dilakukan oleh siswa guna menambah khasanah ilmu pengetahuan kita bersama, semua sumber-sumber ini sangat mendukung dalam dunia nuansa pendidikan.

Demikian pula jika bahasan ini di kaitkan dengan bab dua, penulis menjelaskan sangat berkait juga, bisa dilihat dari penulisan ini bahwa data yang diperoleh penulis menghasilkan bahwa Tabloid X-Presi juga tabloid mingguan yang menyungsung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari Koran harian riau pos karena dia terdapat didalamnya serta hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya. Hasil wawancara dari sumber yaitu khairul Amri selaku pimpinan atau orang yang sekarang ini memegang kendali pada Tabloid Mingguan X-Presi Riau Pos.

B. Kaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X-Presi Riau Pos.

Setelah penulis melakukan analisa data gambaran berita dari setiap judul per-edisi semuanya sangat saling berterkaitan, baik dari tema, tokoh dan sumber berita pada Tabloid X-Presi Riau Pos. Semuanya sama mendukung dan mengandung Nuansa Pendidikan.

Dalam hal ini untuk tema pemberitaan biasanya merupakan kebijakan perusahaan media tersebut yang dijalankan oleh redaktur. Biasanya tema ini telah tersusun seperti tema hari-hari besar dan tema umum yang didapat dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (Hikmat, Purnama, 2007 : 71).

Dalam hal ini seorang tokoh yang digambarkan lewat berita atau tulisan walaupun tokoh itu tidak mesti terkenal. Bisa juga tokoh itu adalah seseorang

yang berprestasi dalam hal tertentu, gambaran kehidupan seseorang tidak perlu hanya menyangkut keberhasilannya saja, kegagalan seseorang itu bisa disajikan untuk bertujuan agar para pembaca sadar bahwa tidak selalu ada jaminan bagi keberhasilan (Rondang, 1995 : 37).

Sedangkan sumber suatu pihak yang menjadi tempat untuk bertanya atas suatu kabar atau pemberitaan atau informasi yang dapat dipercaya, disamping itu juga berita menentukan sumber berita dan bagaimana menentukan penulisan berita, dan pengertian akan macam berita juga akan berfaedah guna teknik penulisan berita (Drs. Dja'far H. Assegaff, 1991 : 38).

Maka kita dapat menganalisa bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada penyajian data ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampakkan suasana yang pendidikan, tentunan dari informasi yang di informasikan.

Bahasan ini juga sangat terkait dengan bab dua yang mana di Tabloid Mingguan X-Presi inilah yang mengusung tema remaja, didalam isi beritanya terdapat tokoh-tokoh yang berperan aktif. Tabloid X-Presi ini terdiri dari delapan halaman dan disebut juga sebagai tabloid bonus dari Koran Harian Riau Pos yang hanya terbit satu kali dalam seminggu. Yang berisikan berita pendidikan, teknologi terkini, sosial dan lainnya (Khairul Amri, 15 September : 2009).

C. Rumusan Kajian

1. Tema.

Jadi menurut penulis tema itu merupakan suatu ide pokok pikiran kita dalam membuat suatu tulisan. Di setiap tulisan yang kita buat pastilah mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah penulisan dianjurkan harus memikirkan tema apa yang akan dibuat. Dalam menulis cerpen, puisi, novel, karya tulis, dan berbagai macam jenis tulisan haruslah memiliki sebuah tema. Jadi jika diandaikan seperti sebuah rumah, tema adalah atapnya.

Tema juga hal yang paling utama dan penting dilihat oleh para pembaca sebuah tulisan. Jika temanya menarik, maka akan memberikan nilai yang lebih pada tulisan tersebut. Dengan demikian sebenarnya, tokoh-tokoh utama inilah yang bertugas untuk menyampaikan tema yang dimaksudkan oleh pengarang, bisa juga sebelum kita membuat suatu kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan atau kegiatan yang melibatkan para remaja, terlebih dahulu kita menetapkan tema apa yang akan diangkat agar para peserta lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan atau pelatihan tersebut.

2. Tokoh.

Menurut penulis tokoh itu ialah pelaku atau sosok dalam karya tulis, karya sastra, dan rangkaian kegiatan, biasanya ada beberapa tokoh, namun biasanya hanya ada satu tokoh utama. Tokoh utama ialah tokoh yang sangat penting dan berperan aktif dalam mengambil peranan dalam peristiwa atau kegiatan tersebut. Kalau di sekolahan biasanya tokoh itu bisa saja guru dan siswa-siswinya.

Yang pasti siswa-siswi yang berprestasi, bisa jadi yang selalu meraih juara, atau selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah atau luar sekolah, agar bisa mengangkat nama baik sekolah mereka. Tokohpun selalu optimis, tokoh juga sebagai pemancar solusi-solusi cerdas. Tapi tokoh juga manusia biasa, ia bisa bersedih, marah, putus asa, berkeluh kesah meski itu bukan karakternya tapi lebih sebagai ungkapan alamiah yang bisa datang dan terjadi pada siapa saja, tapi tokoh tidak menjadikan itu sebagai pijakan, tidak lebih sebagai pemanis tahapan hidup.

3. Sumber.

Penulis menjelaskan sumber itu sebagai dokumen atau orang yang memberikan kesaksian langsung terhadap suatu keadaan atau peristiwa; dengan kata lain, suatu sumber yang sangat dekat dengan kejadian yang anda tuliskan. Istilah ini paling sering merujuk pada suatu dokumen yang dihasilkan oleh partisipan pada suatu peristiwa atau seorang pengamat dari peristiwa tersebut.

Sumber ini dapat berupa laporan resmi, surat, catatan saksi, otobiografi, atau statistik yang dikompilasi oleh pihak yang berwenang. Bahan sumber primer mungkin membutuhkan suatu pelatihan untuk dapat dipergunakan dengan tepat, terutama pada topik-topik pendidikan, sejarah, sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah di jelaskan dalam bab pendahuluan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kaitan antara tema, tokoh, dan sumber berita dalam per-edisi antara judul yang mengandung Nuansa Pendidikan di Tabloid X-Presi Riau Pos. Data-data yang diperlukan baik diambil dari dokumentasi (Analisis Isi), maupun dari wawancara. Dan setelah penulis melakukan analisa data, dapatlah ditarik sebuah kesimpulan :

1. Bahwa dari setiap judul per-edisi semuanya sangat berterkait, baik dari tema, tokoh dan sumber berita yang ada pada berita Tabloid X-Presi Riau Pos. Semuanya sama mendukung dan mengandung Tema Nuansa Pendidikan.
2. Tokoh dan sumber yang ada dalam pemberitaannya juga sangat berkait, karena mereka orang yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan yang diadakan dalam lingkungan sekolahan yang ada di Pekanbaru. Dan juga tokoh yang ada dalam kegiatan tersebut benar-benar tempat menjadi sumber dan informasi yang diperoleh.
3. Bahwa nuansa pendidikan yang terdapat pada skripsi ini adalah kita mengamati suasana ataupun kondisi serta sumber dari pemberitaan yang terdapat pada surat kabar. Kita mengamati apa-apa saja dari isi media tersebut yang menciptakan kondisi ataupun menampak kan suasana yang pendidikan, tentunya dari inforamasi yang di informasikan.

4. Tabloid X-presi adalah tabloid mingguan yang mengusung tema remaja, terdiri dari 8 halaman atau sering juga disebut sebagai tabloid bonus dari Koran harian riau pos karena dia terdapat didalamnya serta hanya ada satu minggu sekali. Berisi cerpen, puisi, resensi buku dan film, ramalan bintang, teknologi terkini, info artis remaja, ulasan musik, berita pendidikan dan yang lainnya.

B. Saran / penutup

Dalam penelitian ini, bagaimana pun juga usaha yang telah dilakukan tentu masih terdapat kekurangan baik disebabkan kemampuan peneliti, maupun keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, data yang terungkap dari penelitian ini yang sekiranya dapat dijadikan masukan, oleh karena itu peneliti bermaksud memberikan saran-saran yang sekiranya dapat diambil manfaatnya oleh berbagai pihak yang memerlukan

1. Untuk Tabloid X-Presi kedepannya agar lebih memperhatikan lagi prestasi pendidikan para remaja-remaja di universitas-universitas dan sekolah-sekolah yang ada di provinsi Riau ini, supaya mutu pendidikan kita selalu baik dan berkembang pesat dan dapat berguna bagi kita semua.
2. Buat pihak-pihak CCMD Tabloid X-Presi yang saat ini sedang aktif, agar lebih memperhatikan lagi bagaimana penulisan dalam berita yang dimuat di surat kabar, tentunya sangat menggunakan gaya penulisan yang semestinya menggunakan kaedah-kaedah jurnalistik dan bahasa jurnalistik.

3. Kepada pihak-pihak redaksi yang saat ini sedang bekerja di Tabloid X-Presi agar lebih giat dan selalu aktif untuk pemberitaan tentang mutu pendidikan dan perhatiannya lebih khusus buat remaja-remaja saat ini.

Terakhir, setelah penulis memaparkan tulisan ini dengan menadahkan tangan memohon do'a serta ampun kepada ALLAH SWT, untuk dibukakan pintu maaf yang sebesar-basarnya kepada semua pihak yang ada kaitannya dengan penulisan data yang ada dalam skripsi ini, terutama pihak Tabloid X-Presi. Penulis berharap kepada semua pihak terutama para dosen Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Pekanbaru, saran dan kritikkannya terhadap penulisan skripsi ini, karena hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna. Wassalam.